



LAPORAN TAHUNAN BALAI BESAR VETERINER DENPASAR TAHUN 2020



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**
Jalan Raya Sesetan No. 266
Denpasar 80223 Bali
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini memuat kegiatan Balai selama satu tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, memiliki wilayah kerja yang meliputi tiga provinsi yaitu : Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Secara umum dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada dasarnya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan hewan serta produk asal hewan yang aman, sehat utuh dan halal (ASUH), dalam rangka pembangunan nasional dibidang peternakan dan kesehatan hewan. Secara khusus BB-Vet Denpasar memberikan pelayanan secara aktif ke lapangan dan pelayanan pengujian di laboratorium.

Selama tahun 2020 BB-Vet Denpasar telah melakukan kegiatan tugas pokok dan fungsinya berupa monitoring, surveilans, investigasi, penyidikan terhadap beberapa penyakit hewan menular strategis dan penyakit hewan lainnya yang dilaksanakan di tiga provinsi di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.

Jumlah spesimen yang diuji selama tahun 2020 sebanyak 39.806 sampel yang terdiri dari spesimen pasif (sepsimen yang dikirim atau dibawa pelanggan) sebanyak 19.453 sampel dan spesimen aktif (spesimen yang diambil sendiri oleh Balai ke lapangan) sebanyak 20.353 sampel.

Tahun Anggaran 2020 Balai Besar Veteriner Denpasar mendapat dana APBN dan APBN refokusing untuk program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat senilai Rp. 37.921.286.000,00 dengan rincian anggaran untuk kegiatan 1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan senilai Rp.7.202.853.000,00 sedangkan untuk kegiatan 1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak senilai Rp.14.926.776.000,00 sedangkan kegiatan 1786 Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) senilai Rp.278.540.000,00 dan untuk kegiatan 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan senilai Rp.15.513.117.000,00. Realisasi anggaran per 31 Desember 2020 dari jumlah pagu anggaran keseluruhan senilai Rp.37.921.286.1.000,00 terealisasi senilai Rp.36.371.890.114,00 atau sebesar (95.91%).

Sumbangan pemikiran dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan Laporan Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar dengan senang hati diterima. Selain untuk kepentingan administratif, diharapkan laporan ini ada manfaatnya bagi kepentingan peningkatan dan pengembangan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner khususnya diwilayah kerja.

Akhirnya kepada staf dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Tahunan ini, diucapkan banyak terima kasih.

Denpasar, Januari 2021

Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar,



drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil., Ph.D.
NIP. 19620504 198903 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR FORM.....	xvii
LAPORAN TAHUNAN BALAI BESAR VETERINER DENPASAR,	
TAHUN 2020	1
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
I.1.2 Struktur Organisasi.....	5
I.2 Tujuan.....	7
I.3 Ruang Lingkup.....	7
I.3.1 Laporan Teknis.....	7
I.3.2 Kegiatan Administrasi dan Manajemen.....	8
I.3.3 Kegiatan Penunjang Lainnya.....	8
I.3.3.1. Kerjasama dengan Universitas.....	8
I.3.3.2. Kerja sama dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Denpasar.....	9
1.3.3.3. Kerjasama dengan BB-Vet, BPV di Indonesia, BBPMSOH dan PUSVETMA.....	10
1.3.3.4. Audit Internal Manajemen Mutu Terintegrasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2008 Tahun 2020.....	10

BAB. II PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN, PENCAPAIAN

SASARAN TAHUN 2020.....	12
II.1 Kegiatan Bidang Pelayanan Veteriner.....	12
II.1.1 Seksi Pelayanan Teknik.....	12
II.1.1.1 Kegiatan Penyidikan dan Surveilans Penyakit Hewan.....	12
II.1.1.1.1 Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	13
II.1.1.1.2 Surveilans dan Monitoring Brucellosis di Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar.....	14
II.1.1.1.3 Surveilans dan Monitoring Penyakit Antraks di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	15
II.1.1.1.4 Surveilans dan Monitoring Penyakit SE di Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	16
II.1.1.1.5 Surveilans dan Monitoring Penyakit Streptococcosis pada Babi di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	17
II.1.1.1.6 Surveilans Zoonosis: Salmonellosis pada Unggas di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	17
II.1.1.1.7 Surveilans dan Monitoring Penyakit IBR-BVD di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2020.....	18

II.1.1.1.8	Surveilans dan Monitoring dalam rangka Evaluasi Jembrana Disease (JD) di Provinsi Bali Tahun 2020.....	19
II.1.1.1.9	Surveilans Rabies di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	20
II.1.1.1.10	Surveilans dan Monitoring Penyakit Surra /Trypanosomiasis di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	21
II.1.1.1.11	Surveilans dan Monitoring Penyakit Parasit Gastrointestinal di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	21
II.1.1.1.12	Seroprevalensi Toxoplasmosis pada Babi di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	22
II.1.1.1.13	Surveilans dan Monitoring Penyakit Mulut dan Kuku(PMK) Trypanosomiasis di Provinsi Bali, dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	23
II.1.1.1.14	Surveilans dan Monitoring Penyakit AI di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	24

II.1.1.1.15	Surveilans dan Monitoring Penyakit Hog Cholera di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	24
II.1.1.1.16	Surveilans dan Monitoring African Swine Fever (ASF) di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	25
II.1.1.1.17	Surveilans dan Monitoring BSE di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.....	26
II.1.1.1.18.	Surveilans Penyakit Hewan di UPT BPTUHPT Denpasar dan Dompu Tahun 2020.....	26
II.1.1.1.19.	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba (PMSR-CM) pada Pangan Asal Hewan di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2020.....	27
II.1.1.1.20.	Monitoring dan Surveilans Antimikrobia Resisten dan Zoonosis (AMR-Z) di Provinsi Bali Tahun 2020.....	29
II.1.1.2.	Kegiatan Program BEKERJA.....	30
II.1.1.3.	Hewan Percobaan.....	36
II.1.1.4.	Penguatan Jejaring Laboratorium....	37
II.1.1.5.	Pemberian Layanan Teknis.....	38
II.1.2	Informasi Veteriner.....	41
II.1.2.1.	Sampel yang Diterima dan Diuji dalam Tahun 2020.....	41
II.1.2.2	Akreditasi Laboratorium.....	60

II.1.2.3.	Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	60
II.1.2.4.	Informasi Pelayanan Publik BB-Vet Denpasar.....	67
II.1.2.5.	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di UKPP Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I, Tahun 2020.....	73
II.1.2.6.	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di UKPP Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II, Tahun 2020.....	99
II.1.2.7.	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat di Balai Besar Veteriner Denpasar, Tahun 2020.....	124
II.1.2.8.	Website Balai Besar Veteriner Denpasar.....	125
II.1.2.9.	Peta Regional Penyakit Hewan dan Buletin Balai Besar Veteriner Denpasar.....	126
II.1.2.10	Perpustakaan Balai Besar Veteriner Denpasar.....	128
II.2	Bagian Umum.....	128
II.2.1	Kegiatan Kepegawaian dan Tata Usaha.....	128
II.2.1.1	Kepegawaian	128
II.2.1.1.1	Jumlah dan klasifikasi pegawai.....	129
II.2.1.1.2	Kepangkatan.....	129
II.2.1.1.3	Jabatan.....	130
II.2.1.1.4	Penyesuaian Masa kerja...	131
II.2.1.1.5	Pendidikan dan Pelatihan pegawai (DIKLAT).....	131

II.2.1.1.6	Pendidikan.....	133
II.2.1.1.7.	Ujian dinas dan uji Kompetensi.....	134
II.2.1.1.8.	Mutasi/alih tugas.....	136
II.2.1.1.9.	Pelantikan dan penyumpahan.....	138
II.2.1.1.10.	Penggajian.....	138
II.2.1.1.11.	Kesejahteraan.....	140
II.2.1.1.12.	Pemberhentian dan masa persiapan pensiun (MPP)...	141
II.2.1.1.13.	Cuti.....	141
II.2.1.1.14.	Calon pegawai negeri sipil (CPNS).....	143
II.2.1.1.15.	Pengangkatan pegawai negeri sipil (PNS).....	143
II.2.1.1.16.	Penerimaan Penghargaan /Satya Lencana Karya Satya.....	144
II.2.1.1.17	Penyumpahan pegawai negeri sipil (PNS) dan penandatanganan pakta Integritas.....	144
II.2.1.1.18	Apel Bendera dan Apel Kerja.....	145
II.2.1.2	Ketata Usahaan.....	145
II.2.1.2.1	Surat menyurat.....	145
II.2.1.2.2	Kegiatan rapat dan seminar	147
II.2.1.2.3	Kunjungan tamu.....	147
II.2.2	Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan....	163
II.2.2.1	Tanah.....	163
II.2.2.2	Bangunan.....	164
II.2.2.3	Kendaraan Dinas.....	166

II.2.2.4	Sistim akutansi barang milik negara (SIMAK-BMN).....	167
II.2.3	Sub Bagian Keuangan.....	169
II.2.3.1	Anggaran Belanja BB-Vet Denpasar.....	169
II.2.3.2	Penyetoran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	176
II.2.3.3	Sistim Akutansi Instansi Berbasis Akrual- Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAI-UAKPA).....	179
II.2.4.	Sistem Pengendalian Intern (SPI).....	180
II.2.5.	Unit Pengelola Gratifikasi.....	185
II.2.6.	Penghargaan.....	185
II.2.7.	Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Terpadu ISO/SNI 9001-2015.....	186
II.2.8.	Unit Layanan Pengadaan (ULP).....	187
II.3	Bidang Program dan Evaluasi.....	191
II.3.1	Seksi Program.....	191
II.3.1.1	Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) dan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAK/L) Tahun 2021.....	192
II.3.1.2	Penelaahan RKAK/L dan DIPA Tahun 2021.....	194
II.3.1.3	Estimasi PNBP tahun 2021.....	197
II.3.1.4	Revisi DIPA dan POK Tahun 2020.....	197
II.2.1.5	Kegiatan lainnya.....	199
II.3.2	Seksi Evaluasi dan Pelaporan.....	200
II.3.2.1	Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2020.....	200
II.3.2.2	Sistem Monitoring dan Evaluasi (SMART).....	201

II.3.2.3	Sistem Monitoring dan Evaluasi e-SAKIP 2020.....	202
II.3.2.4	Sistem Monitoring dan Evaluasi e-Bappenas 2020.....	22
II.3.2.5	Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program / Kegiatan Pembangunan Pernakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020.....	202
II.3.2.6	Penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Teknis dan Laporan Kinerja (LAKIN).....	203
BAB. III	PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN, PROGRAM / KEGIATAN TAHUN 2020.....	204
BAB. IV	TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH....	206
BAB. V	PENUTUP.....	208
V.1	Kesimpulan.....	208
V.2	Saran-Saran.....	208

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Lokasi dan jumlah pendistribusian bantuan kegiatan Bekerja di Provinsi Gorontalo tahun 2020.....	31
2. Capaian Realisasi Pendistribusian Bantuan.....	32
3. Capaian Realisasi Pendistribusian Bantuan.....	33
4. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Gorontalo tahun 2019.....	33
5. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Gorontalo tahun 2020.....	34
6. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Bualemo Tahun 2019.....	35
7. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Bualemo Tahun 2020.....	36
8. Jenis Hewan Percobaan yang dimiliki BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	36
9. Kegiatan Magang Laboratorium di BB-Vet Denpasar Tahun 2020.	38
10. Kegiatan Penyidikan dan Surveilans PHMS Tahun 2020.....	42
11. Kegiatan Investigasi dan Pengamatan Dini Wabah PHMS Tahun 2020.....	59
12. Perangkat yang Dimiliki oleh PPID UPT Balai Besar Veteriner Denpasar.....	62
13. Sarana dan Prasarana Pengelolaan an Pelayanan Informasi Publik Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Veteriner Denpasar	63
14. Jumlah Permohonan Data dan Informasi Publik (IP) PPID BB-Vet Denpasar, Tahun 2020.....	64
15. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Peyanan dan KinerjaUnit Pelayanan.....	78
16. Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester I Tahun 2020.....	79

17.	Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester I Tahun 2020.....	80
18.	Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester II 2019 dengan Semester I Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar.....	97
19.	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan.....	104
20.	Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester II Tahun 2020.....	105
21.	Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester II Tahun 2020.....	107
22.	Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester I 2020 dengan Semester II Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar.....	123
23.	Komposisi Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar.....	129
24.	Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai BBVet Denpasar Tahun 2020.	130
25.	Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengalami Mutasi Jabatan Struktural	130
26.	Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengalami Mutasi Jabatan Fungsional Tertentu.....	131
27.	Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengikuti Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner.....	132
28.	Data Pegawai Yang Mengikuti Pendidikan.....	133
29.	Tingkat Pendidikan dan Golongan Pegawai BB-Vet Denpasar....	134
30.	Daftar Pegawai yang Mengikuti Uji Penyesuaian Ijazah Tahun 2020.....	135
31.	Data Pelantikan / Penyempahan Pegawai Tahun 2020.....	136

32.	Data Pelantikan / Penyempahan Kenaikan Jabatan Fungsional Tahun 2020	138
33.	Kenaikan Gaji Berkala.....	139
34.	Data PNS yang Pensiun Tahun 2020.....	141
35.	Daftar Cuti Pegawai Tahun 2020.....	141
36.	Daftar Surat Masuk dan Keluar dan Asal Surat BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	146
37.	Daftar Kunjungan Tamu, Tahun 2020.....	147
38.	Data Penggunaan Tanah BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	163
39.	Daftar Bangunan BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	164
40..	Kendaraan Dinas BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	167
41.	Laporan Rekonsiliasi BB-Vet Denpasar, Tahun 2020.....	168
42.	Pagu dan Realisai Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar Tahun 2020	171
43.	Laporan Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	172
44.	Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2016-2020	174
45.	Laporan Realisasi Anggaran PNBK BB-Vet Denpasar, Tahun 2016-2020.....	178
46.	Data Rekonsiliasi dan Pengiriman Laporan Keuangan.....	179
47.	Pengiriman Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	200

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Data Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	65
2. Data Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Pengelompokan..	65
3. Data Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Bulan.....	66
4. Data Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Waktu Kecepatan Pelayanan.....	66
5. Data Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2020.....	82
6. Data Responden Bulan Januari 2020 Berdasarkan Kelompok Umur.....	83
7. Data Responden Bulan Februari 2020 Berdasarkan Kelompok Umur.....	83
8. Data Responden Bulan Maret 2020 Berdasarkan Kelompok Umur..	84
9. Data Responden Bulan April 2020 Berdasarkan Kelompok Umur...	84
10. Data Responden Bulan Mei 2020 Berdasarkan Kelompok Umur....	85
11. Data Responden Bulan Juni 2020 Berdasarkan Kelompok Umur ...	85
12. Data Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2020.....	86
13. Data Responden Bulan Januari 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	86
14. Data Responden Bulan Februari 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	87
15. Data Responden Bulan Maret 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	87

16.	Data Responden Bulan April 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	88
17.	Data Responden Bulan Mei 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	88
18.	Data Responden Bulan Juni 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	89
19.	Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2020.....	89
20.	Grafik 20. Data Responden Bulan Januari 2020 Dikelompokkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	90
21.	Data Responden Bulan Februari 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	90
22.	Data Responden Bulan Maret 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	91
23.	Data Responden Bulan April 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	91
24.	Data Responden Bulan Mei 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	92
25.	Data Responden Bulan Juni 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	92
26.	Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2020.....	93
27.	Data Responden Bulan Januari Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	93
28.	Data Responden Bulan Februari Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	94
29.	Data Responden Bulan Maret Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	94

30.	Data Responden Bulan April Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	95
31.	Data Responden Bulan Mei Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	95
32.	Data Responden Bulan Juni Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan	96
33.	Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester II 2019 dengan I Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar.....	97
34.	Data Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.....	107
35.	Data Responden Bulan Juli 2020 Berdasarkan Kelompok Umur	108
36.	Data Responden Bulan Agustus 2020 Berdasarkan Kelompok Umur.....	108
37.	Data Responden Bulan September 2020 Berdasarkan Kelompok Umur.....	109
38.	Data Responden Bulan Oktober 2020 Berdasarkan Kelompok Umur.....	109
39.	Data Responden Bulan November 2020 Berdasarkan Kelompok Umur	110
40.	Data Responden Bulan Desember 2020 Berdasarkan Kelompok Umur	110
41.	Data Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.....	111
42.	Data Responden Bulan Juli 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	111
43.	Data Responden Bulan Agustus 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	112
44.	Data Responden Bulan September 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	112

45.	Data Responden Bulan Oktober 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	113
46.	Data Responden Bulan November 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	113
47.	Data Responden Bulan Desember 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	114
48.	Data Responden Bulan Juli 2020 Dikelompokkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	114
49.	Data Responden Bulan Agustus 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	115
50.	Data Responden Bulan September 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	115
51.	Data Responden Bulan Oktober 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	116
52.	Data Responden Bulan Nopember 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	116
53.	Data Responden Bulan Desember 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	117
54.	Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.....	117
55.	Data Responden Bulan Juli Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	118
56.	Data Responden Bulan Agustus Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	118
57.	Data Responden Bulan September Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	119
58.	Data Responden Bulan Oktober Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	119
59.	Data Responden Bulan Nopember Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	120

60.	Data Responden Bulan Desember Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan	120
61.	Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester I 2020 dengan II Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar.....	122
62.	Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2020.....	173
63.	Persentase Realisasi Anggaran Perbulan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2020.....	173
64.	Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016-2020.....	174
65.	Persentase Realisasi Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016-2020.....	175
66.	Realisasi Anggaran PNBPN Tahun 2015 s/d 2020 Dalam bentuk Batang.....	177
67.	Persentase Realisasi Anggaran PNBPN Tahun 2015-2020.....	178

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sertifikat SNI/ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005).....	209
2. Daftar Urut Kepangkatan Pegawai BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	210
3. Rekapitulasi Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2020.....	213
4. Sertifikat ISO 9001:20015.....	230
5. Sertifikat ISO 37001:2016.....	231

**LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR TAHUN 2020**

**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1. Latar Belakang

Laporan Tahunan, tahun anggaran 2020 Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar, disusun berdasarkan asas-asas umum meliputi asas kepastian hukum, asas penyelenggaraan negara, asas keterbukaan, asas proporsionalitas dan asas akuntabilitas. Undang-Undang menjelaskan bahwa asas akuntabilitas, adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan pemerintah harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Tahunan ini juga disusun berdasarkan Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara, berkewajiban mempertanggung jawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan strategis. Penyajian laporan ini juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri.

BB-Vet Denpasar merupakan salah satu dari laboratorium regional yang tersebar di Indonesia dan memiliki wilayah pelayanan tertentu. Wilayah kerja meliputi tiga provinsi yaitu: Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). BB-Vet Denpasar merupakan laboratorium kesehatan hewan (lab keswan) type A di tingkat provinsi, dimana tidak terdapat BB-Vet dan B-Vet, tetapi terdapat Laboratorium Kesehatan Hewan type B. Selain itu ada Laboratorium Kesehatan

Hewan type C yang berkedudukan di tingkat Kabupaten/Kota. Pembagian tipe ini didasarkan pada perbedaan kompetensi, tugas dan fungsi masing-masing lab keswan, karena perbedaan peralatan / fasilitas yang dimiliki dan perbedaan jumlah tenaga personalia.

Di wilayah kerja BB-Vet Denpasar, Lab Keswan tipe B terdapat di Mataram NTB dan di kupang NTT, sedangkan di Provinsi Bali terdapat laboratorium kesehatan hewan. Disamping itu ada sebelas Lab Keswan tipe C di wilayah kerja BB-Vet Denpasar. Di Provinsi NTB terdapat 5 buah Lab. Keswan type C yaitu: di Kabupaan Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Bima, dan Dompu. Di Provinsi NTT terdapat 6 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di: Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Belu, Ende, Maumere dan Manggarai.

Masing-masing bagian laboratorium di lingkungan BB-Vet Denpasar telah memperoleh sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan kode LP-123-IDN sejak tahun 2002. Dalam kaitan itu setiap tahun telah dilakukan reakreditasi oleh Tim dari KAN yaitu verifikasi Lapangan tentang ISO/IEC/17025:2017. Sertifikat akreditasi Balai Besar Veteriner Denpasar yang baru, berlaku 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021. Seluruh laboratorium yang ada di BB-Vet Denpasar memiliki jenis pengujian yang terakreditasi. Sebanyak 27 jenis pengujian (diagnosa Penyakit) yang ditangani oleh laboratorium: Parasitologi, Patologi, Kesmavet, Bakteriologi, Virologi dan Bioteknologi. Disamping ISO 17025:2017 BB-Vet Denpasar juga sudah mendapatkan Sertifikasi dari PT. Gama Management Consuting yaitu Sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 yang berlaku dari tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai tugas pokok dan fungsi, BB-Vet Denpasar memberikan pelayanan terhadap tiga Provinsi. Namun demikian ada beberapa jenis penyakit tertentu yang ada di wilayah kerjanya, tidak dapat dilakukan pengujian (terutama isolasi patogen) di Denpasar. Sebagai contoh, spesimen penyakit Antrax tidak dapat diperiksa di BB-Vet Denpasar, sebab pulau Bali bebas dari penyakit tersebut. Untuk hal ini biasanya BB-Vet Denpasar datang langsung memberikan bantuan

kelokasi kejadian dan melakukan pengujian di Lab Keswan tipe B atau C terdekat dari lokasi kasus. Disamping itu BB-Vet Denpasar juga menerima spesimen dari Provinsi lainnya, umumnya untuk pengujian penyakit Jembrana, keperluan uji banding dan lain-lain. BB-Vet Denpasar telah ditunjuk dan ditetapkan menjadi laboratorium rujukan nasional untuk penyakit SE dan penyakit Jembrana, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian nomor: 89/Kpts/PD.620/1/2012 tanggal 9 Januari 2012, tentang Penunjukan Laboratorium Rujukan Pengujian Penyakit Hewan Menular Tertentu.

Laporan Tahunan BB-Vet Denpasar ini merupakan rangkuman kegiatan yang dilaksanakan selama satu tahun anggaran, yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

I.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi BB-Vet Denpasar ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 54/Permentan/ OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja BB-Vet, dan Permentan Nomor 55/Permentan/OT.140/4/2014, tanggal 17 April 2014 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Balai Besar Veteriner.

Tugas pokok dan fungsi BB-Vet Denpasar adalah sebagai berikut :

Tugas Pokok :

Melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;

- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan / atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. Pelaksanaan analisis resiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- s. Pelaksanaan pengembangan dan diseminasi teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- v. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BB-Vet.

I.1.2. Struktur Organisasi

Sebagaimana tercantum dalam Bab. III Pasal 4, 7, 11, 15, 17 dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor: 54/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja BB-Vet Denpasar, Susunan Organisasi BB-Vet Denpasar terdiri dari :

A). Bagian Umum

- a. Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha
- b. Subbagian Keuangan
- c. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

B). Bidang Program dan Evaluasi

- a. Seksi Program
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan

C). Bidang Pelayanan Veteriner

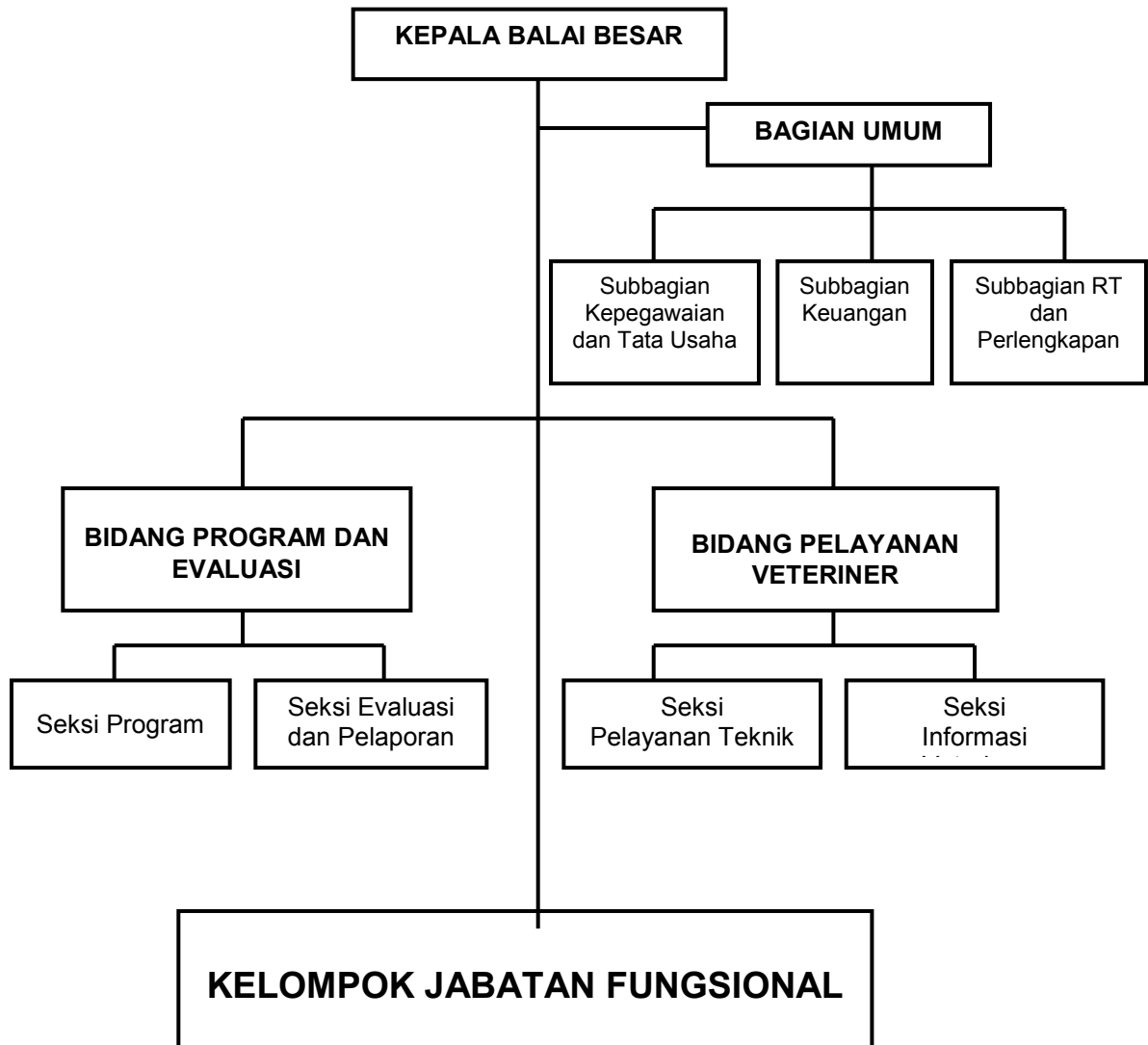
- a. Seksi Pelayanan Teknik
- b. Seksi Informasi Veteriner

D). Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Medik Veteriner
- b. Paramedik Veteriner

Struktur Organisasi selengkapnya dapat disajikan seperti bagan berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 54/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013**



1.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Laporan Tahunan tahun 2019 ini adalah untuk:

1. Menyampaikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan BB-Vet Denpasar dalam tahun anggaran 2019 baik kegiatan teknis penyidikan dan pengujian penyakit hewan di wilayah kerja (Bali, NTB dan NTT).
2. Menginformasikan kegiatan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian penyakit hewan yang telah dilaksanakan.
3. Menyampaikan kegiatan administrasi yang meliputi ketata usahaan, kepegawaian, perlengkapan, keuangan dan lain-lain yang telah dilaksanakan yang menunjang kinerja Balai.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tahunan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar selama tahun 2019, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang terdiri dari :

1.3.1 Laporan Teknis

Laporan teknis adalah laporan kegiatan pelaksanaan surveilans, monitoring dan investigasi penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar (Provinsi Bali, NTB, dan NTT) serta hasil diagnosa dan uji laboratorium yang dilakukan serta kegiatan pendukungnya yang berkaitan dengan kegiatan teknis dalam tahun 2020. Disamping laporan teknis tersebut Balai juga melakukan pengembangan metode pengujian sesuai dengan pengembangan metode uji yang dikembangkan. Laporan teknis berupa hasil surveilans dan monitoring ke lapangan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar dan pengembangan metode pengujian dibuat tersendiri dan tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

I.3.2. Kegiatan Administrasi dan Manajemen

Kegiatan administrasi dan manajemen adalah kegiatan-kegiatan administrasi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh kegiatan Balai untuk memperlancar kegiatan teknis. Kegiatan administrasi yang dilaksanakan adalah:

1. Kegiatan administrasi kepegawaian dan tata usaha yaitu kegiatan yang mengurus personalia dan tata usahaan.
2. Kegiatan rumah tangga dan perlengkapan yaitu kegiatan penyiapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memperlancar kegiatan teknis
3. Kegiatan keuangan yaitu kegiatan penyiapan dan pengadministrasian keuangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk menunjang pelaksanaan kegiatan teknis dalam tahun 2019.
4. Kegiatan administrasi bidang pelayanan veteriner
5. Kegiatan administrasi bidang program dan evaluasi.
6. Kegiatan administrasi pelayanan publik yaitu jawaban atas hasil uji laboratorium.

I.3.3. Kegiatan Penunjang Lainnya

Kegiatan penunjang lainnya adalah kegiatan yang dilaksanakan Balai untuk meningkatkan kinerja Balai dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Balai dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja dan sumberdaya manusia seperti :

I.3.3.1 Kerjasama dengan Universitas

Kerjasama dengan Universitas dilaksanakan dalam rangka penyidikan, pengujian, pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian penyakit hewan serta dalam penelitian dan atau magang. Selama TA 2020, kerjasama dengan pihak universitas dilakukan dengan 5 (lima) universitas yaitu Universitas Udayana (UNUD) Denpasar, Universitas Mataram (UNRAM) NTB, Universitas Airlangga

(UNAIR), Surabaya, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, dan Universitas Brawijaya (UNIBRAW), Serta Institut Pertanian Bogor (IPB).

I.3.3.2 Kerja sama dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar.

Telah dilaksanakan surveilans di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar dan Dompu yang terletak di Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang bertujuan untuk mengetahui situasi penyakit hewan menular serta menyusun rekomendasi yang dapat menjadi masukan dalam upaya menghasilkan bibit berkualitas, unggul dan tersertifikasi.

Sejumlah 284 spesimen dari BPTU-HPT Denpasar dan 550 dari BPTU- Dompu dengan jenis spesimen serum, darah, swab, preparat ulas darah dan feses dikoleksi secara acak sejak bulan Oktober sampai November 2019. Seluruh sampel diperiksa terhadap penyakit Brucellosis, Jembrana, SE, IBR, BVD, parasit gastrointestinal dan parasit darah. Hasil pengujian sampel serum yang berasal BPTU-HPT Denpasar terdapat 20 (80%) sampel seropositive untuk uji BVD dari 25 sampel. Dan untuk uji PCR dan identifikasi anthrax hasilnya negative. Hasil pengujian sampel serum untuk deteksi antibodi penyakit BVD di BPTU-HPT Dompu, sebanyak 24 (96%) positif antibodi dari 25 sampel. Hasil uji PCR IBR dan JD menunjukkan semua sampel yang diperiksa negatif, demikian pula halnya dengan parasit darah dan parasit gastro intestinal. Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan tata cara pemeliharaan serta pengendalian penyakit yang baik dengan melakukan pendekatan epidemiologi menggunakan suatu program pengendalian yang tepat dan efektif untuk menghasilkan bibit berkualitas.

1.3.3.3 Kerjasama dengan BB-Vet, B-Vet di Indonesia, BBPMSOH dan PUSVETMA.

Kerjasama dengan BB-Vet, B-Vet lain di Indonesia, BBPMSOH dan PUSVETMA terutama dilakukan dalam hal :

- 1 Melakukan uji banding pengujian penyakit hewan.
- 2 Koordinasi /Workshop bidang teknis yang diselenggarakan oleh setiap UPT di UPT masing-masing untuk satu materi kegiatan secara bergiliran setiap tahun.
- 3 Kerjasama peningkatan sumberdaya manusia dan pengalaman yang dilaksanakan serta menambah wawasan pelaksanaan kegiatan dimasing-masing UPT lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- 4 Kerjasama pembuatan dan Uji Efikasi Vaksin Penyakit Jembrana.

1.3.3.4. Audit Internal Manajemen Sistem Mutu Terintegrasi ISO 17025:2006, ISO 9001:2015 dan ISO 17025 :2008 Tahun 2020

Balai Besar Veteriner Denpasar untuk pertama kalinya telah berhasil memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 17025:2008, ISO 9001:2015 dan 37001:2016 Dengan keberhasilan tersebut berarti manajemen Balai Besar Veteriner Denpasar telah memenuhi standar manajemen Internasional.

Karena sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 berlaku 3 tahun yaitu dari tanggal 8 Mei 2017 sampai dengan 25 Desember 2019 maka Tahun 2020 telah dilakukan reakreditasi pada bulan Juli 2020 dan telah lulus dengan sertifikat nomor: G.01-ID0137-VIII-2019 dan nomor: G.05/ID0137-VIII-2019 berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022.

Sebagai persyaratan persiapan dalam menghadapi surveilan maka Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, ISO 37001:2016 dan ISO 17025:2017 melakukan Audit Internal yang dilaksanakan tanggal 13-24 April 2020 oleh Tim Audit Internal dengan menyasar seluruh Bagian, Bidang, Seksi, Sub. Bagian lingkup Balai Besar Veteriner Denpasar.

Dalam Audit Internal tersebut di temukan adanya 22 (duapuluh dua) yang bersipat observasi, 14 (empat belas) ketidaksesuaian yang bersipat minor, yang dipandang perlu oleh Tim Audit Internal untuk di lakukan perbaikan. Laporan lengkap Audit Internal Manajemen Mutu Terintegrasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2008 Tahun 2020, dibuat tersendiri dan tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

BAB II

PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN, PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN TAHUN 2020

II.1. Kegiatan Bidang Pelayan Veteriner

Bidang Pelayanan Veteriner sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, selama tahun 2020 telah melaksanakan kegiatan yang meliputi pelayanan teknik dengan tugas memberikan pelayanan teknik kegiatan penyidikan dan pengujian veteriner, dan pengembangan teknik dan metoda pengujian veteriner. Dan informasi veteriner dengan tugas melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis kegiatan penyidikan, pengujian veteriner di Wilayah kerja yang meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

II.1.1 Seksi Pelayan Teknik

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, selama tahun 2020 BB-Vet Denpasar telah melaksanakan kegiatan investigasi, monitoring dan surveilans penyakit hewan di Wilayah kerja yang meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Untuk kelancaran kegiatan investigasi, monitoring, surveilans penyakit hewan dan proses penerimaan serta pendistribusian sampel di laboratorium, BB-Vet Denpasar telah menyediakan beberapa form sesuai dengan panduan mutu. Form yang dipakai dalam setahun secara terperinci dapat dilihat pada Daftar Form terlampir.

II.1.1.1 Kegiatan Penyidikan dan Surveilans Penyakit Hewan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar, kegiatan penyidikan terhadap munculnya kasus kematian hewan dan surveilans untuk memetakan situasi penyakit hewan tahun 2020 dilakukan di seluruh wilayah kerja provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Adapun kegiatan penyidikan dan surveilans yang dilakukan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut ;

II.1.1.1.1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies

Rabies di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar cenderung endemis. Untuk itu kegiatan surveilans Rabies secara berkelanjutan masih perlu dilakukan dengan bertujuan: untuk mendeteksi keberadaan virus rabies pada anjing berisiko terjangkit rabies, terkait dengan upaya pembebasan rabies di Provinsi Bali, serta pengendalian rabies dengan munculnya kasus rabies di Pulau Sumbawa, NTB pada pertengahan bulan Januari 2019, mendeteksi virus rabies pada anjing-anjing di wilayah Pulau Flores dan sekitarnya terkait kegiatan pengendalian dan pencegahan rabies di Provinsi NTT.

Surveilans penyakit rabies pada anjing khususnya dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel otak anjing yang berisiko menularkan penyakit rabies. Sampel diperiksa dengan metode uji *Flourescent Antibody Test* (FAT).

Pada tahun 2020 jumlah sampel otak hewan yang diperiksa Balai Besar Veteriner Denpasar sebanyak 967 sampel. Di Provinsi Bali, jumlah sampel otak hewan yang diperiksa sebanyak 602 sampel, 103/602(17,11%) diantaranya positif rabies. Kasus positif rabies semuanya berasal dari anjing. Rata-rata jumlah kasus positif rabies perbulan ada sebanyak 9 kasus. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2019 ada sebanyak 19 kasus per bulan. Kasus rabies paling banyak ditemukan di Kabupaten Karangasem sebanyak 40 kasus, disebabkan oleh anjing yang belum divaksin.

Di Provinsi NTB, kasus positif rabies pertama terjadi pada pertengahan bulan Januari 2019 di Kabupaten Dompu, Pulau Sumbawa. Jumlah sampel otak yang berasal dari Provinsi NTB sebanyak 252, 87/252 (34,52%) diantaranya positif rabies. Sedangkan sampel otak anjing dari kabupaten/kota di Pulau Flores dan Lembata, Provinsi NTT diperiksa sebanyak 113 sampel, 42/113 (37,17%) diantaranya positif rabies.

Hasil surveilans ini menunjukkan bahwa tahun 2020 terjadi penurunan kasus rabies di Provinsi Bali, NTB dan NTT. Walaupun demikian, program vaksinasi masal, kerjasama antar instansi pemerintah, komunikasi, informasi dan edukasi tentang rabies ke masyarakat masih perlu ditingkatkan agar rabies bisa dientaskan dari Provinsi Bali, NTB dan NTT.

Laporan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.2. Surveilans dan Monitoring Brucellosis di wilayah kerja BB-Vet Denpasar

Brucellosis adalah penyakit zoonosis yang hampir selalu ditularkan melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan hewan yang terinfeksi atau melalui produk hewan. Brucellosis pada ternak sapi dan kerbau disebabkan oleh bakteri *Brucella abortus* yang mengakibatkan terjadinya keguguran pada umur kebuntingan 6 bulan atau lebih sehingga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar. Situasi Brucellosis pada sapi dan kerbau di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar (BB-Vet) bervariasi diantara provinsi yang ada. Provinsi Bali dan NTB sudah dinyatakan bebas Brucellosis. Namun khusus di Provinsi NTT, baru Pulau Sumba yang dinyatakan bebas Brucellosis. Surveilans yang berkelanjutan dilakukan sebagai langkah deteksi dini dalam upaya tetap dapat menjaga sebagai daerah bebas Brucellosis dan memonitor kemungkinan masuknya/munculnya reaktor baru di wilayah tersebut, serta untuk mengetahui prevalensi Brucellosis di daerah yang belum bebas Brucellosis. Surveilans tahun 2020 dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel serum sapi di provinsi Bali (1021 sampel), Provinsi NTB (750 sampel) dan Provinsi NTT (1383). Hasil uji serologis terhadap sampel asal Provinsi Bali dan NTB menunjukkan semua sampel negatif antibodi brucella. Sedangkan hasil uji sampel asal NTT menunjukkan, total sampel positif antibodi brucella sebanyak 43 sampel (3,1%) yang berasal dari Kabupaten Belu (16,5%) dan Kabupaten Malaka (6,5%) sedangkan daerah lainnya negatif. Kabupaten Belu dan Malaka merupakan daerah tertular berat

brucellosis dengan prevalensi >2%. Pengendalian brucellosis di daerah ini dilakukan dengan vaksinasi. Namun cakupan vaksinasinya masih rendah karena terbatasnya ketersediaan vaksin. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Provinsi Bali, NTB dan P. Sumba (NTT) masih bebas brucellosis. Untuk mengetahui prevalensi yang sebenarnya di Provinsi NTT perlu dilakukan surveilans lebih lanjut.

Laporan Surveilans dan Monitoring Brucellosis di wilayah kerja BB-Vet Denpasar yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.3. Surveilans dan Monitoring Antraks di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.

Anthraks atau Radang Lympha merupakan penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Bacillus anthracis* dan termasuk salah satu penyakit zoonosis. Antraks di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar (Provinsi Bali, NTB, dan NTT) berbeda diantara satu pulau dengan pulau lainnya. Provinsi Bali diketahui sebagai daerah bebas anthraks sedangkan Provinsi NTB dan NTT dinyatakan sebagai daerah endemis anthraks. Program pengendalian anthraks khususnya di Provinsi NTB dan NTT dilakukan melalui vaksinasi. Untuk mengetahui tingkat kekebalan kelompok ternak, maka Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2020 melakukan surveilans serologis dengan melakukan pengambilan sampel serum sapi di Provinsi NTB dan NTT, selanjutnya dilakukan pengujian dengan metoda ELISA. Hasil pengujian antibodi anthraks tahun 2020 menunjukkan, dari 850 sampel serum sapi yang berasal dari NTB, sebanyak 172 sampel (20,2%) positif antibodi anthraks. Sementara itu hasil uji sampel dari NTT menunjukkan, dari 761 sampel yang diuji sebanyak 102 sampel (13,4%) positif antibodi anthraks. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kekebalan kelompok ternak relatif masih rendah dan cakupan vaksinasi yang belum memadai. Berbagai kendala dihadapi masing-masing provinsi dalam pelaksanaan vaksinasi. Tingkat kekebalan kelompok ternak yang relatif masih rendah dan cakupan vaksinasi yang belum memadai cukup mengkhawatirkan akan terjadinya kasus, oleh sebab itu perlu dilakukan

strategi yang baik dalam menanggulangi kendala-kendala yang ada sehingga cakupan vaksinasi dapat ditingkatkan. Keberhasilan vaksinasi umumnya dapat dicapai apabila cakupan vaksinasinya tinggi dan tingkat kekebalan kelompok minimal 70%.

Laporan Surveilans dan Monitoring Antraks di wilayah kerja BB-Vet Denpasar yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.4. Monitoring dan Surveilans SE di Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar.

Penyakit *Septicaemia Epizootica* (SE) atau ngorok yang disebabkan oleh *Pasteurella multocida* type B2 adalah suatu penyakit infeksi akut atau menahun pada sapi dan kerbau yang terjadi secara septikemik. Situasi penyakit ini secara umum diberberapa Negara Asia dan Afrika, termasuk di Indonesia masih bersifat endemis dan terkadang mewabah. Di Provinsi Bali, NTB dan NTT diketahui merupakan wilayah endemis SE atau hampir setiap tahun ada laporan kasus SE, kecuali di Pulau Lombok dan Kepulauan Nusa Penida telah dinyatakan sebagai wilayah bebas SE. Untuk mengetahui situasi SE terkini SE di Provinsi Bali, NTB dan NTT, maka BBVet Denpasar telah melakukan surveilans melalui pengambilan sampel darah (serum) sebanyak 2.451 sampel dan tonsil sebanyak 231 sampel dari hewan peka terutama sapi. Sampel serum diuji dengan metode ELISA untuk deteksi antibodi terhadap SE. Sampel tonsil dikultur untuk isolasi dan identifikasi *Pasteurella multocida*. Hasil surveilans tahun 2020 menunjukkan bahwa rata-rata persentase ternak yang positif antibodi SE relatif masih rendah yaitu di Provinsi Bali 25,2%, Provinsi NTB 26,4% dan Provinsi NTT 31,3%. Semua sampel tonsil negatif *P. multocida*. Secara umum rendahnya persentase ternak yang positif antibodi SE sangat mengkhawatirkan akan terjadinya kasus. Untuk itu disarankan kepada dinas peternakan atau dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk melakukan vaksinasi SE dengan cakupan yang memadai.

Laporan Monitoring dan Surveilans SE di Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.5. Surveilans dan Monitoring Streptococcosis pada Babi di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2020

Streptococcosis pada babi adalah penyakit bakterial yang disebabkan oleh *Streptococcus equi* subspesies *zooepidemicus* yang termasuk dalam grup Lancefield C. Pertama kali dilaporkan terjadi pada babi dan kera di Bali pada tahun 1994, selanjutnya menyebar ke pulau-pulau lain di Indonesia. Akhir-akhir ini laporan kejadian dan penanganan Streptococcosis tidak tercatat dengan jelas. Secara klinis kasus dilaporkan setiap tahun masih ada, Untuk itu tahun 2020, Balai Besar Veteriner Denpasar melakukan monitoring dan surveilans Streptococcosis di wilayah kerja yaitu Provinsi Bali, NTB dan NTT dengan melakukan pengambilan sampel swab, organ dan darah babi untuk uji isolasi dan identifikasi. Hasil uji terhadap 489 sampel menunjukkan semua sampel (100%) negatif Streptococcosis. Namun demikian hasil ini tidak bisa dijadikan jaminan bahwa kasus streptococcosis tidak ada di lapangan. Mengingat sampai saat ini streptococcosis bersifat endemis pada babi dan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, maka perlu dilakukan surveilans secara rutin dan pengambilan sampel lebih memadai sesuai dengan kaidah epidemiologi.

Laporan Surveilans dan Monitoring Streptococcosis pada Babi di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.6. Surveilans Zoonosis: Salmonellosis pada Unggas di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2020

Unggas terutama ayam peliharaan (*Gallus domesticus*) adalah jenis ternak yang paling banyak ditanakkan dan setiap tahun populasinya selalu meningkat. Selain memiliki produktivitas yang tinggi, unggas juga sangat rentan terhadap infeksi berbagai penyakit baik yang disebabkan oleh virus maupun bakteri. *Salmonellosis*

adalah penyakit bakterial pathogen yang sangat berpengaruh terhadap produksi unggas komersial. Pada ayam dan kalkun dikenal dengan nama pullorum yang disebabkan oleh *Salmonella pullorum*. Untuk mengetahui situasi salmonellosis (pullorum) di wilayah kerja BB-Vet Denpasar, maka tahun 2020 dilaksanakan surveilans dengan melakukan pengambilan sampel serum dan swab di beberapa peternakan unggas di Provinsi Bali, NTB dan NTT. Hasil pengujian serologis menunjukkan sebanyak 2,8% (18 dari 650 sampel) asal Provinsi Bali dan sebanyak 2% (4 dari 200 sampel) asal Provinsi NTB positif antibodi pullorum. Sedangkan sampel dari Provinsi NTT (100 sampel) negatif antibodi pullorum. Sementara itu, hasil uji kultur terhadap 950 sampel swab kloaka menunjukkan semuanya negatif *Salmonella*. Meskipun hasil uji sampel secara kultur tidak ditemukan bakteri *Salmonella*, namun secara serologis telah ditemukan antibodi *Salmonella pullorum*, sehingga tetap menjadi tantangan bagi peternak untuk mendapatkan perhatian yang serius karena unggas carrier dapat mengeluarkan bakteri sewaktu-waktu. Dengan demikian untuk mencegah terjadinya kasus pullorum disarankan unggas yang reaktor positif sebaiknya disingkirkan dari peternakan dan menerapkan manajemen peternakan yang baik dengan selalu menjaga sanitasi kandang.

Laporan Surveila Zoonosis: Salmonellosis pada Unggas di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.7. Surveilans dan Monitoring Penyakit IBR/BVD di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat tahun 2020

Telah dilakukan surveilans IBR dan BVD di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat tahun 2020 yang bertujuan untuk mendeteksi keberadaan virus IBR serta mengetahui seroprevalensi antibodi BVD pada ternak sapi. Pengujian serologis BVD dilakukan menggunakan metode ELISA, sedangkan untuk deteksi materi genetik virus IBR dengan teknik Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR). Pada saat surveilans diperoleh sampel serum dan swab sapi di wilayah

provinsi Bali dan NTB Jumlah sampel serum sapi yang diambil untuk mendeteksi antibodi BVD sebanyak 494 sampel. Untuk mendeteksi keberadaan virus IBR digunakan sampel swab nasal dan swab vagina sebanyak 360 sampel. Hasil pengujian sampel menunjukkan proporsi positif antibodi BVD masing masing sebesar 41% (Bali) dan 61% (NTB). Dari sampel swab yang diuji dengan RT PCR semuanya negatif terhadap materi genetik virus IBR.

Laporan Surveilans dan Monitoring IBR dan BVD di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.8. Surveilans dan Monitoring dalam Rangka Evaluasi Program Pembebasan penyakit Jembrana di Provinsi Bali Tahun 2020.

Penyakit Jembrana (Jembrana disease/JD) merupakan salah satu penyakit hewan menular strategis (PHMS) yang perlu mendapatkan prioritas dalam pengendalian dan pemberantasannya. JD di Bali sudah endemik dan hingga saat ini masih merupakan salah satu kendala dalam pengeluaran sapi bibit dari Bali. Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020 telah dilakukan surveilans untuk mengetahui situasi JD di Bali dalam rangka pemetaan penyakit dan upaya pembebasan JD di provinsi Bali. Pengambilan sampel dilakukan di sembilan Kabupaten/kota di Bali dan selama pelaksanaan surveilans berhasil dikumpulkan sebanyak 1270 sampel serum dan 1270 sampel darah dengan antikoagulan EDTA serta 106 sampel limpa. Semua sampel serum diuji ELISA menggunakan antigen Jembrana J Gag 6 histidin, sedangkan sampel darah EDTA dan limpa diuji PCR. Hasil surveilans menunjukkan tidak ditemukan adanya gejala klinis dan kasus positif JD di semua lokasi surveilans. Hasil uji ELISA dan PCR dari semua sampel yang diuji menunjukkan seronegatif dan negatif virus JD. Dari hasil surveilans dapat disimpulkan bahwa situasi JD di Bali cukup terkendali dan tidak ditemukan hewan carrier/positif virus JD. Perlu dilakukan surveilans/monitoring secara periodik dan terstruktur, peningkatan pengawasan lalu lintas ternak serta pengendalian dan pemberantasan vektor.

Laporan Surveilans dan Monitoring dalam Rangka Evaluasi Program Pembebasan penyakit Jembrana di Provinsi Bali Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.9. Surveilans Rabies di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, Tahun 2020.

Sejak Rabies dilaporkan terjadi di Bali tahun 2008, berbagai tindakan pengendalian sudah dilakukan, Vaksinasi merupakan salah satu upaya pencegahan dan pengendalian Rabies yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Bali sejak tahun 2010 dan vaksinasi massal tahun 2020 telah memasuki Round 11 (sebelas). Walaupun vaksinasi massal dilakukan setiap tahun namun kejadian Rabies masih terus terjadi. Serosurveilans untuk mengetahui antibodi Rabies di provinsi Bali, NTB dan NTT sudah dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Desember 2020 Serosurveilans Rabies di provinsi Bali dilakukan di 9 kabupaten/kota, untuk provinsi NTB dilakukan di Kabupaten Sumbawa, Dompu, Bima, dan Kota Bima. sedangkan , untuk provinsi NTT dilakukan di 5 kabupaten yaitu Sikka, Ngada, Nagekeo, Lembata, dan Manggarai Timur. Selama pelaksanaan serosurveilans berhasil dikumpulkan sebanyak 1316 sampel serum. Semua sampel serum diuji ELISA menggunakan KIT ELISA Rabies produksi Pusat Veteriner Farma Surabaya. Hasil uji ELISA menunjukkan vaksinasi massal Rabies di provinsi Bali, NTB dan NTT terbukti mampu merangsang terbentuknya antibodi Rabies dengan persentase seropositif masih dibawah 70%. Hasil uji ELISA terhadap sampel serum yang diambil di provinsi Bali menunjukkan seropositif Rabies 50.49% ,sedangkan seropositif Rabies di provinsi NTB dan NTT masing-masing 11.04% dan 13.86%. Untuk meningkatkan persentase seropositif Rabies di Bali, NTB dan NTT perlu dilakukan vaksinasi ulang terhadap anjing yang memiliki titer antibodi < 0.5 IU/ml

Laporan Surveilans Rabies di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.10. Surveilans Penyakit Surra/Trypanosomiasis Pada Ternak di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, Tahun 2020

Surveilans penyakit surra/trypanosomiasis telah dilakukan di provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT) pada Tahun 2020 dengan mengambil dan menguji sampel ulas darah sapi, kerbau dan kuda. Sebanyak 869 sampel ulas darah dari hewan sapi, kerbau dan kuda berhasil diambil, masing-masing berasal dari Provinsi Bali sebanyak 267 sampel, NTB 390 sampel dan dari NTT sebanyak 212 sampel. Seluruh sampel diuji dengan teknik pewarnaan giemsa dan mikroskopik. Dari seluruh sampel yang diuji, semuanya negatif *Trypanosoma sp.* dan parasit darah lainnya.

Laporan Surveilans Penyakit Surra/Trypanosomiasis Pada Ternak di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.11. Surveilans Parasit Gastrointestinal pada Ternak Sapi dan Kerbau di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.

Surveilans parasit gastrointestinal (PGI) bertujuan untuk mengetahui prevalensi PGI pada ternak sapi dan kerbau di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebanyak 1.046 sampel feses telah diambil dan diuji, masing-masing berasal dari Provinsi Bali sebanyak 605 sampel, dari Provinsi NTB 326 sampel dan dari Provinsi NTT 115 sampel. Seluruh sampel

diuji dengan menggunakan uji apung dan uji sedimentasi metode Whitlock. Dari seluruh sampel yang diuji, 410(39,20 %) diantaranya terinfestasi oleh satu atau lebih PGI. Prevalensi PGI tertinggi terjadi di Provinsi Bali yaitu sebesar 47,11 %, diikuti oleh Provinsi NTB yaitu sebesar 28,53 % dan Provinsi NTT yaitu 27,83 %. Prevalensi PGI di Provinsi Bali tahun 2020 ini sedikit lebih tinggi dari tahun 2019 dimana saat itu prevalensinya 39.69 %. Berbeda dengan Provinsi Bali, Provinsi NTB dan NTT prevalensinya menurun dari sebelumnya yaitu NTB 36,63 % dan NTT 30,66 %. Jenis parasit yang ditemukan yaitu cacing Trematoda (*Fasciola sp.*, *Paramphistomum sp.*); Cacing Nematoda (*Bunostomum sp.*, *Chabertia sp.*, *Cooperia sp.*, *Oesophagostomum sp.*, *Ostertagia sp.*, *Strongyloides sp.*, *Trichostrongylus sp.*, Cacing Cestoda (*Moniezia sp.*) dan Koksidia *Eimeria sp.*

Laporan Surveilans Parasit Gastrointestinal pada Ternak Sapi dan Kerbau di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.12. Seroprevalensi Toxoplasmosis pada Babi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.

Toxoplasmosis merupakan penyakit parasiter yang dapat menginfeksi hewan berdarah panas, burung dan manusia. Studi ini merupakan studi pendahuluan yang bertujuan untuk memperkirakan seroprevalensi toxoplasmosis pada ternak babi di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebuah studi cross-sectional telah dilakukan dengan cara pengambilan sampel serum babi sebanyak 559 yang berasal dari peternakan rakyat, kemudian diuji dengan ELISA. Dari 559 sampel serum yang diuji, 133 (23.79%; CI 95% 20.45 – 27.49) diantaranya positif antibodi terhadap toxoplasmosis. Seroprevalensi spesifik jenis kelamin masing-masing adalah 21.05 % dan 27.54% untuk betina dan jantan. Seroprevalensi spesifik usia adalah 22.90 % dan 26.72 % untuk masing-masing babi usia muda dan usia dewasa. Studi ini tidak

menemukan hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan usia dengan antibodi toxoplasmosis ($p > 0,05$). Studi ini memberikan informasi awal tentang seroprevalensi toxoplasmosis pada babi di peternakan rakyat di Provinsi Bali, NTB dan NTT.

Laporan Seroprevalensi Toxoplasmosis pada Babi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.13. Surveilans Penyakit PMK

Deteksi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) telah dilakukan melalui surveilans dan monitoring di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar. Selama surveilans deteksi penyakit berbasis risiko berhasil dikumpulkan sampel sebanyak 180 sampel serum babi dengan rincian 60 sampel serum di Provinsi Bali dan 60 sampel serum di Nusa Tenggara Barat dan 60 sampel serum di Nusa Tenggara Timur. Hasil pengamatan dan pemeriksaan selama pelaksanaan surveilans, tidak ditemukan ternak sapi dan babi yang menunjukkan gejala klinis PMK di lokasi surveilans. Demikian pula hasil uji dengan metode ELISA menggunakan Priocheck FMDV NSP ELISA Kit menunjukkan semua sampel serum negatif antibodi PMK. Dapat disimpulkan bahwa Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur masih bebas PMK.

Laporan Surveilans Penyakit PMK yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.14. Surveilans dan Monitoring Avian Influenza di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020

Telah dilakukan surveilans berbasis risiko di provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur yang bertujuan untuk mengetahui distribusi kasus dan mendeteksi keberadaan virus Avian Influenza pada unggas dan lingkungan. Pengujian dilakukan dengan metode isolasi virus pada telur ayam berembrio dan teknik Konvensional / Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR). Pada saat surveilans diperoleh sampel unggas (swab nasal dan kloaka / lingkungan / organ unggas dari wilayah provinsi Bali, NTB dan NTT masing-masing sebanyak 1399 sampel 283 sampel dan 150 sampel. Hasil pengujian sampel menunjukkan proporsi positif virus AI di pasar unggas hidup di Provinsi Bali, NTB dan NTT masing-masing sebesar 1.3%, 6.7% dan 24%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Avian Influenza masih bersirkulasi di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.

Laporan Surveilans Surveilans dan Monitoring Avian Influenza di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.15. Surveilans dan Monitoring Hog Cholera di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020

Telah dilakukan surveilans di wilayah provinsi Bali, NTB dan NTT yang bertujuan untuk mendeteksi antigen / kasus dan mengetahui proporsi seropositive antibodi Hog Cholera, pada babi di peternakan rakyat. Pengujian deteksi antigen dilakukan dengan metode RT-PCR sedangkan untuk deteksi antibodi menggunakan Kit Elisa. Pada saat surveilans diperoleh sebanyak 1.553 sampel darah EDTA babi dari wilayah provinsi Bali, 752 sampel dari NTB dan 509 sampel dari NTT. Seluruh sampel yang diuji menunjukkan negatif virus Hog Cholera. Sementara hasil deteksi antibodi Hog Cholera menunjukkan proporsi seropositif 32,2% dari 475 sampel (Bali), 0% dari 752 sampel (NTB) dan 16,4%

dari 524 sampel (NTT). Walaupun proporsi positif antibodi terlihat masih rendah namun HC di wilayah kerja BBVet Denpasar sangat terkendali.

Laporan Surveilans dan Monitoring Hog Cholera di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.16. Surveilans dan Monitoring African Swine Fever (ASF) di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.

Telah dilakukan surveilans di wilayah provinsi Bali, NTB dan NTT yang bertujuan untuk mendeteksi antigen / kasus dan mengetahui proporsi seropositif antibodi ASF pada babi di peternakan rakyat. Pengujian deteksi antigen dilakukan dengan menggunakan metode RT-PCR sedangkan untuk deteksi antibodi menggunakan Kit Elisa. Pada saat surveilans diperoleh sebanyak 4.791 sampel darah EDTA dan 1075 serum babi. Dari sampel yang diuji menunjukkan di NTB tidak terdeteksi virus ASF maupun antibodinya, sedangkan di Bali dan NTT terdeteksi virus ASF masing masing dengan proporsi positif 0,4% (16 positif virus ASF dari 3. 080 sampel darah dan organ yang di uji) dan 11% (86 positif virus ASF dari 782 sampel darah yang diuji. Sementara hasil deteksi antibodi menunjukkan proporsi seropositif 6,4% dari 451 sampel serum (Bali) dan 0,2% dari 423 sampel (NTT). Pengawasan lalu lintas ternak babi beserta produknya, biosekuriti peternakan babi serta surveilans perlu ditingkatkan.

Laporan Surveilans dan Monitoring African Swine Fever (ASF) di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.17. Surveilans *Bovine Spongiform Encephalopathy* di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020

Bovine spongiform encephalopathy (BSE) merupakan penyakit prion zoonosis serta dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat besar bagi perekonomian negara tertular. Balai Besar Veteriner Denpasar telah melakukan surveilans BSE yang bertujuan untuk mendeteksi berdasarkan pemeriksaan histopatologi kemungkinan munculnya BSE di wilayah kerja BBVet Denpasar.

Informasi dari peternak dan staf dinas peternakan di kabupaten/kota di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur menyebutkan bahwa tidak ada indikasi peternak memberikan pakan yang diduga mengandung *meat bone meal* (MBM) untuk diberikan kepada ternak sapi.

Secara histopatologis, 87 sampel *medula oblongata* dari sapi yang dipotong di rumah potong hewan semuanya negatif BSE, ditandai dengan tidak ditemukan degenerasi vakuoler neuron, gliosis, reaksi astrosit ataupun plak amiloid.

Dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini di wilayah Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur masih bebas dari BSE.

Laporan Surveilans *Bovine Spongiform Encephalopathy* di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.18. Surveilans Penyakit Hewan di UPT BPTUHPT Denpasar dan Dompu Tahun 2020.

Kegiatan Surveilans di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali-Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar dan Dompu telah dilakukan pada bulan Maret dan Agustus tahun 2020 dengan pengambilan sampel sejumlah 510 serum, 275 darah, 70 feses, swab nasal dan vagina 85 sampel dan 70 ulas darah. Sampel

serum diuji secara *Enzyme-linked Immunosorbent Assay* (ELISA) untuk melihat gambaran seropositif penyakit Jembrana, penyakit *Septicaemia Epizootica* (SE), Anthrax, Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) dan Uji brucella menggunakan metode Ring Bengal Test (RBT). Sampel swab di uji dengan tehnik PCR untuk mengidentifikasi virus BVD. Sampel darah diuji dengan menggunakan metode PCR Konvensional untuk mengidentifikasi virus Jembrana dan uji Hematokrit (PCV). Sampel feses diuji menggunakan metode uji apung dan sedimentasi untuk mengetahui ada atau tidaknya infeksi parasit gastrointestinal (PGI), sedangkan pemeriksaan preparat ulas darah untuk melihat kemungkinan adanya infeksi yang disebabkan oleh parasit darah. Hasil pengujian laboratorium membuktikan bahwa 100 dari 180 sampel yang diuji positif antibodi SE, dan 40% positif antibodi BVD. Sedangkan untuk seluruh sampel yang diuji Brucellosis, IBR, Anthrax, Trypanosoma dan PCR Jembrana hasilnya negatif. Gambaran infeksi penyakit parasite dimana 7 dari 70 sampel dinyatakan positif PGI. Masih adanya infeksi PGI perlu mendapatkan perhatian, karena hal ini dapat menyebabkan penurunan sistem kekebalan hewan secara umum sehingga dapat menurunkan kualitas ternak di BPTU-HPT Denpasar. Tindakan yang diambil adalah dengan memberikan obat antiparasit secara rutin dan terkontrol.

Laporan Surveilans Penyakit Hewan di BPTUHPT Denpasar dan Dompu yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2020 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.19. Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba (PMSR-CM) pada Pangan Asal Hewan di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2020.

Program Monitoring dan Surveilans Residu-Cemarkan Mikroba ini ditargetkan untuk mendukung upaya pembinaan dan pengawasan unit usaha produk hewan yang tersertifikasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV) terkait dengan keamanan pangan asal hewan dan bertujuan untuk mengetahui kandungan mikroba dan kandungan residue (antibiotika, logam) dalam produk asal hewan (daging segar, olahan, dan telur) yang diambil dari unit usaha produk hewan yang ber-NKV dan yang menuju

NKV di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar yaitu Provinsi Bali, NTB dan NTT dengan jumlah sampel uji yang diambil sebanyak 256 Sampel diuji dengan pemeriksaan cemaran mikroba (TPC, *E.coli*, *S.aureus*, *Salmonella sp.*, dan *Campylobacter*), residu antibiotika dengan metode *bioassay*, selain itu dilakukan pemeriksaan logam berat dengan *Atomic Absorbtion Spectrophotometry* (AAS) Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Kesmavet Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020.

Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat cemaran mikroba total jumlah kuman (TPC) sesuai dengan persyaratan batas maksimum cemaran mikroba (BMCM) dalam SNI 7388:2009. Hasil uji terhadap cemaran mikroba patogen menunjukkan bahwa semua sampel tidak tercemar bakteri *E.coli*, *S.aureus*, *Salmonella sp* dan *Campylobacter jejuni*. Hal ini mengindikasikan bahwa unit usaha produk hewan tersebut telah menerapkan sanitasi dan hygiene yang baik pada mata rantai proses produksi pangan yang merupakan salah satu penilaian kepatuhan dari unit usaha produk hewan dalam menerapkan NKV.

Sementara itu hasil uji terhadap residu menunjukkan bahwa semua sampel negative residu antibiotika dari keempat golongan antibiotika (Aminoglikosida, Makrolida, Tetrasiklin, Penisilin), hal ini menunjukkan bahwa penggunaan antibiotika sudah dapat ditekan. Sampel daging sapi yang diuji tidak mengandung residu logam berat (Cu dan Cd). Dalam surveilans ini juga tidak ditemukan adanya pemalsuan (pencampuran) daging babi dan tikus khususnya pada sampel daging olahan. Dengan demikian pangan asal hewan tersebut aman untuk dikonsumsi.

Laporan Program Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba (PMSR-CM) pada Pangan Asdal Hewan di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.20. Surveilans dan Monitoring Antimikrobia Resistensi dan Zoonosis (AMR-Z) di Provinsi Bali Tahun 2020

Surveilans ini bertujuan untuk pengendalian resistensi antimikroba dengan penguatan bukti ilmiah yang dilakukan melalui pengembangan sistem surveilans resistensi antimikroba yang berkelanjutan serta untuk mendapatkan gambaran bakteri *E.coli* dan *Salmonella sp.* resisten terhadap beberapa antibiotika pada sekum ayam broiler yang dikaitkan dengan keamanan pangan asal hewan. Pengambilan sampel sekum dilakukan pada ayam broiler di Provinsi Bali yang dilakukan pada dua Rumah Pemotongan Unggas yang sudah bersertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) yang terdapat di Kecamatan Selemadeg Timur dan Kediri Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 150 sampel sekum yang diisolasi dan identifikasi bakteri (*E.coli* dan *Salmonella sp.*). Hasil isolasi dan identifikasi dari sekum ayam diperoleh 100% (150/150) isolat *E.coli* dan 2% (3/150) *Salmonella sp.*, selanjutnya diuji resistensi antibiotika terhadap delapan jenis antibiotika. Hasil uji resistensi antibiotika menunjukkan bahwa rata - rata antibiotika yang diuji memiliki prosentase resistensi di atas 10%, kecuali antibiotika *Enrofloxacin* (8,85%), *Chloramphenicol* (2,5%) dan *Tetracycline* (8,3%), sedangkan antibiotika yang memiliki sensitifitas intermediet tertinggi adalah *Enrofloxacin* (49,0%), dan di atas 10% adalah *Erythromycin* (10,2%) dan *Tetracyclin* (15,7%) antibiotika yang memiliki sensitifitas tinggi adalah *Chloramphenicol* (42,9%), sedangkan yang memiliki sensitifitas di atas 10% adalah *Gentamicin* (15,9%), *Trimethoprim* (10,3%) dan *Tetracyclin* (19,5%).

Laporan Program Surveilans dan Monitoring Antimikrobia Resistensi dan Zoonosis (AMR-Z) di Provinsi Bali Tahun 2020 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.2. Kegiatan Program BEKERJA

Pemerintah saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha kecil yang dijalankan oleh berbagai elemen Pemerintah. Untuk meningkatkan efektifitas upaya penanggulangan kemiskinan, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, yang bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kemiskinan. Sebagai bagian dari implementasinya Kementerian Pertanian dalam mendukung upaya penanggulangan kemiskinan telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019. Kegiatan yang telah ditetapkan dalam melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan bidang pertanian, meliputi:

1. Padat karya tunai di desa (*cash for work*).
2. Penanganan *Stunting*.
3. Pengentasan daerah rentan rawan pangan.

Pelaksanaan bantuan pemerintah untuk Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian (Bekerja) Tahun 2019 khusus di Provinsi Gorontalo di dua kabupaten yaitu Kabupaten Gorontalo dan Bualemo tidak bisa 100% terdistribusi sehingga dilanjutkan pendistribusian bantuan ayam, pakan dan obat-obatan di tahun 2020 pada dua kabupaten tersebut sebagai upaya untuk mendukung program padat karya tunai di desa (*cash for work*), penanganan *stunting*, pengentasan daerah rentan rawan pangan melalui tahapan: penetapan calon penerima bantuan, pengadaan, penyaluran, penyerahan dan pendampingan. Dalam rangka mendukung program tersebut, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian melaksanakan Kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian (Bekerja) melalui bantuan ayam/itik, pakan, obat-

obatan (roboransia dan disinfektan), kandang termasuk bimbingan teknis (bimtek) dan pendampingan.

Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai penanggung jawab kegiatan Bekerja di 6 (enam) Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo bertugas mendistribusikan ayam, pakan dan paket obat-obatan pada Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTMP) di tahun 2019. Dari 6 (enam) paket tersebut, 4 (empat) kabupaten sudah selesai di tahun 2019, sedangkan 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bualemo masing-masing baru selesai 59,55% dan 32,88% di tahun 2019, untuk selanjutnya dilanjutkan di tahun 2020. Perpanjangan waktu yang diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan adalah paling lama 90 (sembilan puluh) hari kalender.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019, dilanjutkan tahun 2020 pendistribusian ayam, pakan dan obat-obatan di Kabupaten Gorontalo dan Bualemo. Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No.3966/Kpts/OT.240/F/03/2019 dan DIPA Balai Besar Veteriner Denpasar No. SP DIPA-018.06.2.239022/2020 tanggal 12 Nopember 2019, lokasi kegiatan pendistribusian sebagai berikut :

Tabel 1. Lokasi dan jumlah pendistribusian bantuan kegiatan Bekerja di Provinsi Gorontalo tahun 2020

Kab/Kota	Jumlah Kec	Jumlah Desa	Jumlah RTMP terverifikasi	Jumlah Ayam (ekor)	Jumlah Pakan (kg)	Jumlah Obat-obatan (paket)
Kab. Gorontalo	2	13	2.167	108.350	325.050	2.167
Kab. Bualemo	4	33	3.211	160.550	481.650	3.211
TOTAL	6	46	5.378	268.900	806.700	5.378

Dari target program bantuan kegiatan bekerja di Provinsi Gorontalo di tahun 2019 sudah terealisasi sebanyak 10.546 RTMP terdiri dari ayam, pakan dan paket obat – obatan. Di tahun 2020 dilanjutkan di dua kabupaten yaitu kabupaten Gorontalo 2.167 RTMP dan kabupaten Bualemo 3.221 RTMP, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Realisasi Pendistribusian Bantuan

Kab/Kota	RTMP	Target			Realisasi tahun 2020					
		Ayam (Ekor)	Pakan (Kg)	Obat (Pkt)	Ayam (Ekor)	(%)	Pakan (Kg)	(%)	Obat (Pkt)	(%)
Kab. Gorontalo	5.358	267.900	803.700	5.358	159.550	59,56	478.650	59,56	3.191	59,56
Kab. Bualemo	4.784	239.200	717.600	4.784	78.650	32,88	235.950	32,88	1.573	32,88
Jumlah	15.924	796.200	2.388.600	15.924	527.300	66,23	1.581.900	66,23	10.546	66,23

Pelaksanaan kegiatan Bekerja tahun 2020 diperlukan pengadaan ayam umur minimal 4 minggu, pakan dan obat-obatan. Pengadaan tersebut untuk menentukan penyediannya sudah dilaksanakan tender dan di tetapkan pemenang penyedia tahun 2019 oleh Tim Pokja Pengadaan Pusat. Di tahun 2020 masih tetap penyedia yang sama yaitu PT. Total Primakon di kedua kabupaten tersebut.

Penyaluran dana bantuan kandang diserahkan langsung kepada RTMP yaitu berupa bantuan uang sebesar Rp.500.000,- setiap RTMP yang sudah terlaksana di tahun 2019, sehingga lanjutan program di tahun 2020 masing-masing RTMP hanya mendapatkan paket ayam, pakan dan obat-obatan.

Pendistribusian bantuan paket bantuan yang diserahkan kepada RTMP berupa 50 ekor ayam berumur minimal 4 minggu, pakan sebanyak 150 Kg dan Obat-obatan 1 paket serta dilaksanakan secara bertahap per kabupaten. Pendistribusian paket bantuan tersebut diserahkan langsung ke RTMP, untuk memperlancar pelaksanaan di lapangan dan tertib administrasi, BB-Vet Denpasar menetapkan beberapa langkah kerja. Capaian distribusi paket bantuan sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 telah mencapai 100% di Kabupaten

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Gorontalo dan tanggal 23 Maret 2020 telah mencapai 100% di Kabupaten Bualemo.

Tabel 3. Capaian Realisasi Pendistribusian Bantuan

Kab/Kota	RTMP	Target			Realisasi 2020					
		Ayam (Ekor)	Pakan (Kg)	Obat (Pkt)	Ayam (Ekor)	(%)	Pakan (Kg)	(%)	Obat (Pkt)	(%)
Kab. Gorontalo	2.167	108.350	325.050	2.167	108.350	100	325.050	100	2.167	100
Kab. Bualemo	3.211	160.550	481.650	3.211	160.550	100	481.650	100	3.211	100
Jumlah	5.378	268.900	806.700	5.378	268.900	100	806.700	100	5.378	100

Sebelum pelaksanaan penyerahan bantuan kegiatan #Bekerja di Kabupaten Gorontalo dilakukan pengecekan kandang oleh Tim UPKK dan melaporkan kesiapan kandang ke Tim BB-Vet Denpasar. Pengecekan kesiapan dilakukan dengan cara sampling ke beberapa RTMP. Pelaksanaan distribusi pada tanggal 5 – 31 Desember 2019. Sesuai kontrak jangka waktu pelaksanaan 4 Oktober s/d 27 Desember 2019, karena melebihi batas waktu pelaksanaan sehingga penyedia membayar denda sebesar Rp38.714.592,-.

Realisasi bantuan di Kabupaten Gorontalo tahun 2019 sebanyak 155.900 ekor ayam, 467.700 Kg pakan dan 3.118 paket obat – obatan atau 58,19% dari target bantuan. Bantuan diserahkan ke 3.118 RTMP pada 18 Desa di 4 Kecamatan dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Gorontalo tahun 2019

Kecamatan	RTMP	Target			Realis					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(k)	%	(paket)	%
Asparaga	547	27.350	82.050	547	27.350	100	82.050	100	547	100
Mootilango	1.527	76.350	229.050	1.527	72.700	95,23	218.100	95,23	1.454	95,23
Pulubala	2.028	101.400	304.200	2.028	30.600	30,18	91.800	30,18	612	30,18
Tolangohula	1.256	62.800	188.400	1.256	25.250	40,20	75.750	40,20	505	40,20
JUMLAH	5.358	267.900	803.700	5.358	155.900	58,19	467.700	58,19	3.118	58,19

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Di tahun 2020 dilanjutkan kembali, pelaksanaan distribusi, sesuai kontrak jangka waktu pelaksanaan selama 90 hari. Paket pekerjaan untuk 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Gorontalo telah selesai dikerjakan per tanggal 9 Maret 2020. Pengenaan denda untuk perpanjangan waktu pekerjaan di tahun 2020 untuk Kabupaten Gorontalo adalah terhitung 69 hari (1 Januari – 9 Maret 2020) dengan denda sebesar Rp 387.369.236,- ($\text{Rp}5.614.046.900 \times 0,001 \times 69 \text{ hari}$). Selanjutnya denda telah disetorkan ke kas negara melalui pemotongan langsung SPM dengan SP2D Kabupaten Gorontalo nomor : 200371301003433 tanggal 2 Juni 2020.

Pendistribusi di Kabupaten Gorontalo sebanyak 108.350 ekor ayam, 325.050 Kg pakan dan 2.167 paket obat-obatan. Bantuan diserahkan pada 2.167 RTM, 13 Desa di 2 Kecamatan dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Gorontalo tahun 2020

Kecamatan	RTMP	Target			Realisasi 2020					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Mootilango	73	3.650	10.950	73	3.650	100	10.950	100	73	100
Pulubala	1.416	70.800	212.400	1.416	70.800	100	212.400	100	1.416	100
Tolanghula	678	33.900	101.700	678	33.900	100	101.700	100	678	100
JUMLAH	2.167	108.350	325.050	2.167	108.350	100	325.050	100	2.167	100

Sebelum pelaksanaan penyerahan bantuan kegiatan #Bekerja di Kabupaten Bualemo dilakukan pengecekan kandang oleh Tim UPKK dan melaporkan kesiapan kandang ke Tim BB-Vet Denpasar. Pelaksanaan distribusi pada tanggal 5 – 31 Desember 2019. Sesuai kontrak jangka waktu pelaksanaan 16 Oktober s/d 19 Desember 2019, karena melebihi batas waktu pelaksanaan sehingga penyedia membayar denda sebesar Rp49.286.944,-. Realisasi bantuan di Kabupaten Bualemo tahun 2019 sebanyak 78.650 ekor ayam, 235.950 Kg pakan dan 1.573 paket obat-obatan atau 100% dari target bantuan. Bantuan

diserahkan ke 1.573 RTMP pada 18 Desa di 2 Kecamatan dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Bualemo Tahun 2019

Kecamatan	RTMP	Targ			Realisasi					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Botomoito	706	35.300	105.900	706	0	0	0	0	0	0
Paguyaman	1.440	72.000	216.000	1.440	72.000	100	216.000	100	1.440	100
Paguayaman Pantai	717	35.850	107.550	717	0	0	0	0	0	0
Tilamuta	509	25.450	76.350	509	0	0	0	0	0	0
Wonosari	1.412	70.600	211.800	1.412	6650	9,42	19.950	9,42	133	9,42
JUMLAH	4.784	239.200	717.600	4.784	78.650	32,88	235.950	32,88	1.573	32,88

Di tahun 2020 pelaksanaan distribusi, sesuai kontrak jangka waktu pelaksanaan selama 90 hari. Paket pekerjaan untuk Kabupaten Bualemo telah selesai dikerjakan per tanggal 23 Maret 2020. Pengenaan denda untuk perpanjangan waktu pekerjaan di tahun 2020 untuk Kabupaten Bualemo terhitung 83 hari (1 Januari – 23 Maret 2020) dengan denda sebesar Rp 681.873.510,- (Rp 8.215.343.500 x 0,001 x 83 hari). Selanjutnya denda telah disetorkan ke kas negara melalui pemotongan langsung SPM dengan SP2D Kabupaten Bualemo nomor : 200371301003434 tanggal 2 Juni 2020. Pembayaran prestasi kerja program Bekerja lanjutan tahun 2020 di Kabupaten Bualemo (seperti pada lampiran 2. Hal. 18).

Realisasi bantuan di Kabupaten Bualemo tahun 2020 sebanyak 160.550 ekor ayam, 481.650Kg pakan dan 3.211 paket obat-obatan atau 100% dari target bantuan. Bantuan diserahkan ke 3.211 RTMP pada 33 Desa di 4 Kecamatan dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Bualemo Tahun 2020

Kecamatan	RTMP	Target			Realisasi					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Wonosari	1.279	63.950	191.850	1.279	63.950	100	191.850	100	1.279	100
Botumoito	706	35.300	105.900	706	35.300	100	105.900	100	706	100
Tilamuta	509	25450	76350	509	25450	100	76350	100	509	100
Paguyaman Pantai	717	35.850	107.550	717	35.850	100	107.550	100	717	100
JUMLAH	3.211	160.550	481.650	3.211	160.550	100	481.650	100	3.211	100

II.1.1.3. Hewan Percobaan

Untuk mendukung pelaksanaan pengujian di laboratorium seperti uji biologi Rabies, uji HA-HI AI/ND, isolasi AI, uji CFT diperlukan telur ayam, darah, mencit, yang diambil dari hewan percobaan. Beberapa jenis hewan percobaan yang dimiliki BB-Vet Denpasar antara lain kerbau, kuda, domba, kelinci, marmut, mencit dan ayam ras petelur dengan data terlampir dalam tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Jenis Hewan Percobaan yang dimiliki BB-Vet Denpasar Tahun 2020

No.	Jenis Hewan	Jumlah (ekor)			Keterangan
		Masuk	Keluar	Sisa	
1	Tikus putih	200	-	200	
2	Marmut	13	-	13	
3	Kelinci	6	-	6	
4	Ayam	109	-	109	
5	Domba	7	-	7	
6	Kuda	2	-	2	
7	Kerbau	3	-	3	
8	Ayam Pullet	100	-	100	
9	Sapi Bali	7	-	7	
10	Babi	7	-	7	

Pembelian pakan hewan percobaan selama tahun 2020 terdiri dari:

- Rumput Gajah 122.400 kg total harga Rp. 97.920.000,00
- Hijauan 2.700 kg dengan total harga Rp. 27.000.000,00
- Konsentrat 18.216 kg dengan harga Rp. 145.728.000,00
- Dedak 10.440 kg dengan harga Rp. 49.068.000,00

Pemakaian pakan hewan percobaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut

No.	Jenis Pakan	Jumlah			Keterangan
		Masuk	Keluar	Sisa	
1	Rumput Gajah	122.400 Kg	122.400 Kg	-	-
2	Hijauan	2.700 Kg	2.700 Kg	-	-
3	Konsentrat	18.216 Kg	18.216 Kg	-	-
4	Dedak	10.440 Kg	10.440 Kg	-	-

II.1.1.4. Penguatan Jejaring Laboratorium

Dalam era globalisasi menjadi suatu kenyataan bahwa tidak ada unit kerja intansi/ Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mampu berdiri sendiri terpisah dari instansi lain. Secara garis besar kita sangat membutuhkan jejaring kerja (networking) untuk menjadikan suatu kegiatan dapat berhasil dengan baik. Melalui jejaring kerja akan diperoleh sinergitas dalam upaya mengatasi masalah kesehatan hewan di wilayah.

Penguatan koordinasi dan kerja sama antar laboratorium kesehatan hewan, dengan melakukan uji banding metode pengujian laboratorium, membuat MoU (Memorandum of Understanding) dengan jejaring kerja (Networking) dan melakukan kegiatan pelatihan singkat yang bersifat penyegaran dan peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan kompetensi seperti kegiatan *In house training* ISO 9001-2008, *In house training* ISO/IEC 17025, *In house training* Medik, *In house training* Paramedik, *Workshop* Peningkatan Kompetensi Laboratorium tipe B, tipe C dan Puskesmas, *Workshop* peningkatan kompetensi Laboratorium Virologi BB-Vet dan B-Vet Nasional dan Rakor Keswan Wilayah Kerja Bali-Nusra

serta Evaluasi Pembebasan Brucellosis di Pulau Sumba telah dilaksanakan. Hal ini juga dimaksudkan dalam rangka pemantapan sistem pelayanan Laboratorium dan sistem manajemen mutu laboratorium.

Sedangkan koordinasi teknis dilapangan dengan dinas yang mempunyai kompetensi di bidang peternakan, karantina, Laboratorium keswan/kesmavet Provinsi, laboratorium Tipe C di Kabupaten, Puskesmas di Kecamatan dilaksanakan terutama untuk meningkatkan kinerja balai di dalam pemantauan penyakit hewan di wilayah kerja.

II.1.1.5 Pemberian Layanan Teknis Laboratorium Veteriner

Pemberian layanan teknis laboratorium tahun 2020 diberikan dalam rangka mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi Balai yaitu dalam bidang pemberian pelayanan teknis laboratorium veteriner dan pemberian pelayanan teknik kegiatan penyidikan, pengujian veteriner, dan pengembangan teknik, metoda dan pengujian veteriner. Pelayanan teknis ini diberikan berupa magang di laboratorium sesuai dengan kebutuhan dan keperluan pemohon tabel 9.

Tabel 9. Kegiatan Magang Laboratorium di BB-Vet Denpasar Tahun 2020

No	Tgl	Instansi	No. Surat	Nama	Jml	Lab
1	02-31 Jan	Koordinator Program Studi Biologi Fakultas MIPA Univ Udayana	512/UN14.2.8.IV .2/DL/2019	Khotima Dwi Cahya	1	Kesmavet
2	02-31 Jan	Januari Koordinator Program Studi Biologi Fakultas MIPA Univ Udayana	557/UN14.2.8.IV.2/DL/2019	Dwi Yulia Eva Arsika	1	Parasitologi
3	02-31 Jan	Koordinator Program Studi Biologi Fakultas MIPA Univ Udayana	456/UN14.2.8.IV.2/DL/2019	Ni Desak Made Aprilia Dewi, Nikmatum Umi, Salsabilah Rahma, I Komang Alit Saputra	4	Patologi

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

4	02-31 Jan	Koordinator Program Studi Biologi Fakultas MIPA Univ Udayana	502/UN14.2.8.IV.2/DL/2019	Ni Luh Putu Nadia Pebryanti, Lolita Sintia Dewi, Galih Anindita	3	Parasitologi
5	20-24 Jan	Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	3777/UN14.2.9/PD/2019	Tahalli, S.KH, Baiq Deby, Sulhadi Wijaya, Utari Resky, Mildawati, I Nengah Anom, I Wayan Adi Rinta	7	Kesmavet
6	28-30 Jan	Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	9/UN14.2.9/PD/2019	AA Wisnu Kusuma Putra, Stefanus Andre, Umbu Yabu, Ni Md Sawitri . Oktryna Hodesi, Ni Md Hani, Luh Md Maha, Katarina	8	Kesmavet
7	6 Jan-29 Feb	Bali Safari & Marine Park		Rachel Melati, Diah Ayu, Alberta , AA Inten	4	Bakteriologi, Kesmavet, Parasitologi
8	10-13 Pebruari	Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	300/UN14.2.9/PD/2019	Arehei Leander, Muhamad , Cok Gde, Wayan Hery Alis Mandari, Devita, Vivi Ekatry, Ninis, Diah Apsari	9	Kesmavet
9	12-14 Pebruari	Dekan Fakultas MIPA Univ Udayana	B/834/UN14.2.8/PT.01.04 /2020	Komang Ayu Mirayanti	1	Patologi
10	Pebruari	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa	107/UW-FP/PD-10/2020	I Made Eka Budiarta	1	Kesmavet
11	Pebruari	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa	106/UW-FP/PD-10/2020	AA Diah Apriyanti	1	Kesmavet

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

12	1-11 Juli	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa	234/UW-FP/PD-10/2020	I Made Eka Budiarta	1	Kesmavet
13	13-15 Juli	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa	346/UW-FP/PD-10/2020	Sofia Nggoweng	1	Kesmavet dan Bakteri
14	14-21 Oktober	Dekan Fakultas MIPA Univ Udayana	B/1855/UN1 4.2.8/PT.01.04/2020	Ni Nengah Bhawa Dwi Santi	1	Bakteriologi
15	14-21 Oktober	Dekan Fakultas MIPA Univ Udayana	B/1854/UN1 4.2.8/PT.01.04/2020	Khotima Dwi Cahya	1	Bakteriologi
16	19-29 Oktober	Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	179/UN14.2.2.V.25/PD/2020	dr. Imaculata, dr. Ni Nym Nami	2	Virologi, Patologi
17	9-27 Nopember	Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	B/643/UN14.2.9/PK.01.06/2020	Ida Ayu Lidya Handayani, Ledi Natalia	2	Kesmavet
18	23-26 Nopember	Kepala Balai Veteriner Bukittinggi	18007/TU.010/F4.B.111.2020	-	2	Bakteriologi
19	7-11 Desember	Kepala Balai Veteriner Maros	17.001/TU.020/F5.G/11/2020	-	1	Bakteriologi
20	30 No-3 Des	Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	B/672/UN14.2.9/PK.01.06/2020	Ni Pt Ayu Satika, Aditya Try, Oasek Palguna, Melati Pusparini, Fiorencia, Ayu Astini, Santi Purwitasari	7	Kesmavet
21	30 No-34 Des	Kepala Balai Veteriner Bukittinggi	24010/TU.010/F4.B.111.2020	2	2	Bioteknologi
22	Desember	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Udayana	B 3208/UN14.2.6.I/PT.01.04/2020	Dw Ayu Diah Puspitasari	1	Bakteriologi
23	18 Des	Dekan Fakultas Kedokteran Hewan UNUD	B/811/UN14.2.6.I/PT.01.04	Ni Md Ernawati	1	Kesmavet

II.1.2. Informasi Veteriner

II.1.2.1. Sampel yang diterima dan diuji dalam Tahun 2020

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, selama tahun 2020 BB-Vet Denpasar telah melaksanakan kegiatan investigasi, monitoring dan surveilans penyakit hewan di Wilayah kerja yang meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Untuk kelancaran kegiatan investigasi, monitoring, surveilans penyakit hewan dan proses penerimaan serta pendistribusian sampel di laboratorium, BB-Vet Denpasar telah menyediakan beberapa form sesuai dengan panduan mutu.

Kegiatan Penyidikan dan Surveilans Penyakit Hewan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BB-Vet Denpasar, kegiatan penyidikan terhadap munculnya kasus kematian hewan dan surveilans untuk memetakan situasi penyakit hewan tahun 2020 dilakukan di seluruh wilayah kerja provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Adapun kegiatan penyidikan dan surveilans yang dilakukan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut ;

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Tabel 10. Kegiatan Penyidikan dan Surveilans PHMS Tahun 2020

No	Tgl Brkt	Tgl Dtg	Dana Surveilans	Prov	Kab	Sampel	Total
1	8 Maret 2020	11 Maret 2020	Anthraks	NTB	Kota Bima	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Gastrointestinal : 30 (Feses), Surra : 35 (darah) 35 (PUD)	425
2	8 Maret 2020	11 Maret 2020	Brucellosis	NTB	Sumbawa	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Gastrointestinal : 30 (Feses), Surra : 50 (darah) 50 (PUD), BVD : 25 (serum)	480
3	8 Maret 2020	11 Maret 2020	Gastrointestinal	NTB	Lombok Timur	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Gastrointestinal : 50 (Feses), Surra : 50 (darah) 50 (PUD), BVD : 25 (serum)	400
4	8 Maret 2020	11 Maret 2020	SE	NTT	Sumba Barat	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Surra : 40 (darah) 40 (PUD), BVD : 25 (serum)	430
5	8 Maret 2020	11 Maret 2020	Hog Cholera	NTT	Alor	Hog Cholera : 50 (serum babi) 50 (darah babi)	100
6	9 Maret 2020	12 Maret 2020	Brucellosis	NTT	Kupang (P. Semau)	SE: 84 (serum) 22 (tonsil) Antrkas : 84 (serum), Brucellosis: 84 (serum), BVD : 25 (serum)	299
7	11 Meret 2020	14 Maret 2020	SE	NTB	Dompu	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Gastrointestinal : 50 (Feses), Surra : 60 (darah) 60 (PUD), BVD : 25 (serum)	520

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

8	11 Meret 2020	14 Maret 2020	Surra	NTB	Sumbawa Barat	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Gastrointestinal : 30 (Feses), Surra : 40 (darah) 40 (PUD)	435
9	11 Meret 2020	14 Maret 2020	UPT Perbibitan	NTB	Dompu	Anthrak : 62 (darah), Brucellosis: 62 (serum), JD: 62 (serum), Parasit darah : 62 (darah), SE : 62 (serum)	310
10	11 Meret 2020	14 Maret 2020	Anthraks	NTT	Sumba Barat Daya	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Gastrointestinal : 35 (Feses), Surra : 40 (darah) 40 (PUD), BVD : 25 (serum)	465
11	11 Meret 2020	14 Maret 2020	Surra	NTT	Ende	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Surra : 50 (darah) 50 (PUD)	425
12	15 Meret 2020	18 Maret 2020	SE	NTT	Lembata	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), BVD: 25 (serum)	350
13	15 Meret 2020	18 Maret 2020	Anthraks	NTT	Rote Ndao	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Surra : 32 (darah) 32 (PUD)	389
14	15 Meret 2020	18 Maret 2020	AI	NTT	Kupang	AI : 150 (swab)	150
15	15 Meret 2020	18 Maret 2020	Anthraks	NTT	Manggarai Barat	SE: 100 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), BVD: 25 (serum)	350
16	29 juni 2020	29 juni 2020	PMK	Bali	Kota Denpasar	PMK : 60 (serm babi)	60
17	29 juni 2020	29 juni 2020	Hog Cholera	Bali	Kota Denpasar	Strep[tococcus : 20 (swab babi), Toxoplasmosis: 20 (serum babi), Hog Cholera : 25 (serum) 25(darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah)	140

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

18	29 juni 2020	29 juni 2020	Jembrana Disease	Bali	Tabanan	JD : 40 (serum 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD 20 (serum), IBR : 20 (swab), gastrointestinal : 20 (feses), surra : 10 (darah) 20 (PUD),	190
19	29 juni 2020	29 juni 2020	Rabies Serologis	Bali	Tabanan	Rabies Virologi : 20 (otak anjing), Rabies Serologis : 20 (serum anjing)	40
20	29 juni 2020	29 juni 2020	Rabies serologis	Bali	Gianyar	Rabies Virologi : 25 (otak anjing), Rabies Serologis : 20 (serum anjing)	45
21	29 juni 2020	29 juni 2020	Jembrana Disease	Bali	Buleleng	JD : 40 (serum 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD 20 (serum), IBR : 20 (swab), gastrointestinal : 20 (feses), surra : 10 (darah) 20 (PUD),	190
22	30 juni 2020	30 juni 2020	Jembrana Disease	Bali	Jembrana	JD : 40 (serum 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD 20 (serum), IBR : 20 (swab), gastrointestinal : 20 (feses), surra : 10 (darah) 20 (PUD),	190
23	30 juni 2020	30 juni 2020	Jembrana Disease	Bali	Klungkung	JD : 40 (serum 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD 20 (serum), IBR : 20 (swab), gastrointestinal : 20 (feses), surra : 10 (darah) 20 (PUD),	190
24	30 juni 2020	30 juni 2020	Jembrana Disease	Bali	Badung	JD : 40 (serum 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD 20 (serum), IBR : 20 (swab), gastrointestinal : 20 (feses), surra : 10 (darah) 20 (PUD),	190
25	30 juni 2020	30 juni 2020	Jembrana Disease	Bali	Karangasem	JD : 40 (serum 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD 20 (serum), IBR : 20 (swab), gastrointestinal : 20 (feses), surra : 10 (darah) 20 (PUD),	190

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

26	30 juni 2020	30 juni 2020	Jembrana Disease	Bali	Kota Denpasar	JD : 40 (serum 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD 20 (serum), IBR : 20 (swab), gastrointestinal : 20 (feses), surra : 10 (darah) 20 (PUD),	190
27	1 Juli 2020	1 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Gianyar	JD : 40 (serum 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD 20 (serum), IBR : 20 (swab), gastrointestinal : 20 (feses), surra : 10 (darah) 20 (PUD),	190
28	1 Juli 2020	1 juli 2020	Rabies serologis	Bali	Buleleng	Rabies Virologi : 25 (otak anjing), Rabies Serologis : 30 (serum anjing)	55
29	1 Juli 2020	1 juli 2020	Rabies serologis	Bali	Jembrana	Rabies Virologi : 25 (otak anjing), Rabies Serologis : 20 (serum anjing)	45
30	2 Juli 2020	2 juli 2020	Rabies serologis	Bali	Klungkung	Rabies Virologi : 25 (otak anjing), Rabies Serologis : 20 (serum anjing)	45
31	2 Juli 2020	2 juli 2020	Rabies serologis	Bali	Badung	Rabies Virologi : 25 (otak anjing), Rabies Serologis : 20 (serum anjing)	45
32	2 Juli 2020	2 juli 2020	Rabies serologis	Bali	Karangasem	Rabies Virologi : 25 (otak anjing), Rabies Serologis : 20 (serum anjing)	45
33	2 Juli 2020	2 juli 2020	Rabies serologis	Bali	Kota Denpasar	Rabies Virologi : 10 (otak anjing), Rabies Serologis : 20 (serum anjing)	35
34	6 Juli 2020	6 Juli 2020	SE	Bali	Tabanan	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), surra : 10 (PUD) 10 (darah)	140
35	6 Juli 2020	6 Juli 2020	SE	Bali	Gianyar	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), surra : 10 (PUD) 10 (darah)	140
36	6 Juli 2020	6 Juli 2020	SE	Bali	Buleleng	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), surra : 10 (PUD) 10 (darah)	140

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

37	6 Juli 2020	6 Juli 2020	SE	Bali	Jembrana	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), surra : 10 (PUD) 10 (darah)	140
38	7 Juli 2020	7 Juli 2020	SE	Bali	Klungkung	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), surra : 10 (PUD) 10 (darah)	140
39	7 Juli 2020	7 Juli 2020	SE	Bali	Badung	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), surra : 10 (PUD) 10 (darah)	140
40	7 Juli 2020	7 Juli 2020	SE	Bali	Karangasem	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), surra : 10 (PUD) 10 (darah)	140
41	7 Juli 2020	7 Juli 2020	SE	Bali	Kota Denpasar	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), surra : 10 (PUD) 10 (darah)	140
42	9 Juli 2020	9 Juli 2020	AI	Bali	Tabanan	AI : 75 (swab), Salmonella : 50 (serum) 50 (swab)	175
43	9 Juli 2020	9 Juli 2020	AI	Bali	Gianyar	AI : 75 (swab), Salmonella : 50 (serum) 50 (swab)	175
44	9 Juli 2020	9 Juli 2020	AI	Bali	Buleleng	AI : 75 (swab), Salmonella : 50 (serum) 50 (swab)	175
45	9 Juli 2020	9 Juli 2020	AI	Bali	Jembrana	AI : 75 (swab), Salmonella : 50 (serum) 50 (swab)	175
46	10 Juli 2020	10 juli 2020	AI	Bali	Klungkung	AI : 75 (swab), Salmonella : 50 (serum) 50 (swab)	175
47	10 Juli 2020	10 juli 2020	AI	Bali	Badung	AI : 75 (swab), Salmonella : 50 (serum) 50 (swab)	175
48	10 Juli 2020	10 juli 2020	AI	Bali	Karangasem	AI : 75 (swab), Salmonella : 50 (serum) 50 (swab)	175
49	10 Juli 2020	10 juli 2020	AI	Bali	Kota Denpasar	AI : 75 (swab), Salmonella : 50 (serum) 50 (swab)	175

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

50	12 juli 2020	15 juli 2020	Rabies serologis	NTB	Dompu	Rabies Serologi : 85 (serum)	85
51	13 juli 2020	16 juli 2020	Surra	NTT	Sumba Timur	SE : 50 (serum) 25 (tonsil), Anthraks : 100 (serum), Brucellosis : 100 (serum), Surra : 50 (PUD) 50 (darah)	375
52	13 juli 2020	13 juli 2020	Hog Cholera	Bali	Tabanan	Streptococcus : 20 (swab babi), Toxoplasma : 20 (serum babi), HOgcholera : 25 (serm) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah)	140
53	13 juli 2020	13 juli 2020	Hog Cholera	Bali	Gianyar	Streptococcus : 20 (swab babi), Toxoplasma : 20 (serum babi), HOgcholera : 25 (serm) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah)	140
54	13 juli 2020	13 juli 2020	Hog Cholera	Bali	Buleleng	Streptococcus : 20 (swab babi), Toxoplasma : 20 (serum babi), HOgcholera : 25 (serm) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah)	140
55	13 juli 2020	13 juli 2020	Hog Cholera	Bali	Jembrana	Streptococcus : 20 (swab babi), Toxoplasma : 20 (serum babi), HOgcholera : 25 (serm) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah)	140
56	14 juli 2020	14 juli 2020	Hog Cholera	Bali	Klungkung	Streptococcus : 20 (swab babi), Toxoplasma : 20 (serum babi), HOgcholera : 25 (serm) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah)	140
57	14 juli 2020	14 juli 2020	Hog Cholera	Bali	Badung	Streptococcus : 20 (swab babi), Toxoplasma : 20 (serum babi), HOgcholera : 25 (serm) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah)	140

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

58	14 juli 2020	14 juli 2020	Hog Cholera	Bali	Karangasem	Streptococcus : 20 (swab babi), Toxoplasma : 20 (serum babi), HOGcholera : 25 (serum) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah)	140
59	14 Juli 2020	17 juli 2020	PMK	NTB	Lombok Barat	Hog Cholera : 50 (serum babi) 50 (darah), ASF : 50 (serum babi) 50 (darah), PMK : 60 (serum babi)	160
60	14 Juli 2020	17 juli 2020	Anthraks	NTB	Lombok Tengah	SE: 50 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), Gastrointestinal : 30 (feses) Surra : 35 (darah) 35 (PUD)	375
61	15 Juli 2020	18 juli 2020	PMK	NTT	Manggarai Barat	Hog Cholera : 50 (serum babi) 50 (darah), ASF : 50 (serum babi) 50 (darah), PMK : 60 (serum babi)	160
62	15 juli 2020	15 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Tabanan	JD : 30 (serum 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis : 30 (serum), BVD 10 (serum), IBR : 10 (swab), gastrointestinal : 10 (feses)	150
63	15 juli 2020	15 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Gianyar	JD : 30 (serum 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis : 30 (serum), BVD 10 (serum), IBR : 10 (swab), gastrointestinal : 10 (feses)	150
64	15 juli 2020	15 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Buleleng	JD : 30 (serum 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis : 30 (serum), BVD 10 (serum), IBR : 10 (swab), gastrointestinal : 10 (feses)	150
65	15 juli 2020	15 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Jembrana	JD : 30 (serum 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis : 30 (serum), BVD 10 (serum), IBR : 10 (swab), gastrointestinal : 10 (feses)	150

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

66	16 juli 2020	16 juli 2020	Jembrana Disease Bali		Klungkung	JD : 30 (serum 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis : 30 (serum), BVD 10 (serum), IBR : 10 (swab), gastrointestinal : 10 (feses)	150
67	16 juli 2020	16 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Badung	JD : 30 (serum 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis : 30 (serum), BVD 10 (serum), IBR : 10 (swab), gastrointestinal : 10 (feses)	150
68	16 juli 2020	16 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Karangasem	JD : 30 (serum 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis : 30 (serum), BVD 10 (serum), IBR : 10 (swab), gastrointestinal : 10 (feses)	150
69	16 juli 2020	16 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Kota Denpasar	JD : 30 (serum 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis : 30 (serum), BVD 10 (serum), IBR : 10 (swab), gastrointestinal : 10 (feses)	150
70	20 juli 2020	20 juli 2020	ASF	Bali	Tabanan	Streptococcus : 20 (swab babi), Hog Cholera : 25 (serum babi) 25 (darah), ASF : 25 (serum babi) 25 (darah)	120
71	20 juli 2020	20 juli 2020	ASF	Bali	Gianyar	Streptococcus : 20 (swab babi), Hog Cholera : 25 (serum babi) 25 (darah), ASF : 25 (serum babi) 25 (darah)	120
72	20 juli 2020	20 juli 2020	ASF	Bali	Buleleng	Streptococcus : 20 (swab babi), Hog Cholera : 25 (serum babi) 25 (darah), ASF : 25 (serum babi) 25 (darah)	120
73	20 juli 2020	20 juli 2020	ASF	Bali	Jembrana	Streptococcus : 20 (swab babi), Hog Cholera : 25 (serum babi) 25 (darah), ASF : 25 (serum babi) 25 (darah)	120
74	20 juli 2020	23 juli 2020	Salmonellosis	NTT	Kota Kupang	Salmonellosis : 200 (swab) 200(serum)	400
75	20 juli 2020	23 juli 2020	PMSR-CM	NTT	Kota Kupang	PMSR : CM 75	75
76	20 Juli 2020	23 juli 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupang (P. Semau)	Brucellosis : 75 (serum)	75

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

77	20 juli 2020	23 juli 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupang (P. Semau)	Brucellosis : 68 (serum)	68
78	21 Juli 2020	25 juli 2020	Antrkas	NTB	Kab Bima	SE: 50 (serum) 25 (tonsil), Antrkas : 100 (serum), Brucellosis: 100 (serum), gastrointestinal : 30 (serum), Surra : 35 (darah) 35 (PUD)	375
79	21 Juli 2020	25 juli 2020	Rabies virologi	NTB	Kota Bima	Rabies Virologi : 13 (otak), Rabies Serologi: 80 (serum)	93
80	21 juli 2020	21 juli 2020	ASF	Bali	Klungkung	Streptococcis : 20 (swab babi), Hog Cholera : 25 (serum babi) 25 (darah), ASF : 25 (serum babi) 25 (darah)	120
81	21 juli 2020	21 juli 2020	ASF	Bali	Badung	Streptococcis : 20 (swab babi), Hog Cholera : 25 (serum babi) 25 (darah), ASF : 25 (serum babi) 25 (darah)	120
82	21 juli 2020	21 juli 2020	ASF	Bali	Karangasem	Streptococcis : 20 (swab babi), Hog Cholera : 25 (serum babi) 25 (darah), ASF : 25 (serum babi) 25 (darah)	120
83	21 juli 2020	21 juli 2020	ASF	Bali	Kota Denpasar	Streptococcis : 20 (swab babi), Hog Cholera : 25 (serum babi) 25 (darah), ASF : 25 (serum babi) 25 (darah)	120
84	22 juli 2020	22 juli 2020	Streptococcosis	Bali	Tabanan	JD : 10 (limpa sapi) SE : 5 (organ tonsi sapi), Streptococcosis : 5 organ (hati, paru babi),	20
85	22 juli 2020	25 juli 2020	Rabies serologis	NTB	Kab Bima	Rabies Virologi : 21 (otak), Rabies Serologis : 35 (serum)	56
86	22 juli 2020	25 juli 2020	PMSR - CM	NTB	Kota Mataram	PMSR-CM : 75, AMR : 50	125
87	22 juli 2020	25 juli 2020	AI	NTB	Kota Mataram	AI : 100 (serum), Salmonellosis : 100 (serum) 100 (swab)	300
88	27 juli 2020	27 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Tabanan	JD : 30 (darah) 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), Surra : 10 (darah) 10 (PUD)	90
89	27 juli 2020	27 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Buleleng	JD : 30 (darah) 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), Surra : 10 (darah) 10 (PUD)	90

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

90	27 juli 2020	27 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Jembrana	JD : 30 (darah) 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), Surra : 10 (darah) 10 (PUD)	90
91	27 juli 2020	30 juli 2020	Rabies Virologi	NTT	Nagekeo	Rabies Virologi : 10 (otak), Rabies Serologis : 90 (serum)	100
92	27 juli 2020	30 juli 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupanng (P. Semau)	Brucellosis : 44 (serum)	Ajus
93	27 juli 2020	30 juli 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupanng (P. Semau)	Brucellosis : 46 (serum)	Prima
94	29 juli 2020	1 Agustus 2020	BSE	NTT	Kota Kupang	BSE : 25 (otak sapi)	25
95	28 juli 2020	28 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Klungkung	JD : 30 (darah) 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), Surra : 10 (darah) 10 (PUD)	90
96	28 juli 2020	28 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Karangasem	JD : 30 (darah) 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), Surra : 10 (darah) 10 (PUD)	90
97	29 juli 2020	29 juli 2020	UPT Perbibitan	Bali	Jembrana	JD : 40 (serum) 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD : 20 (serum), IBR : 20 (swab), Gastrointestinal : 10 (feses), Surra : 10 (darah) 10 (PUD)	230
98	29 juli 2020	29 juli 2020	Jembrana Disease	Bali	Jembrana	JD : 40 (serum) 40 (darah), SE : 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD : 20 (serum), IBR : 20 (swab), Gastrointestinal : 10 (feses), Surra : 10 (darah) 10 (PUD)	230
99	31 juli 2020	31 juli 2020	Streptococcosis	Bali	Gianyar	JD : 10 (limpa sapi), SE : 5 (tonsil), Streptococcosis : 5 (organ paru)	20
100	31 juli 2020	31 juli 2020	BSE	Bali	Kota Denpasar	BSE : 25 (otak sapi)	25
101	2 Agustus 2020	5 Agustus 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupang (P. Semau)	Brucellosis : 63 (serum)	63
102	2 Agustus 2020	5 Agustus 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupang (P. Semau)	Brucellosis : 63 (serum)	63

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

103	3 Agustus 2020	6 Agustus 2020	ASF	NTB	Lombok Utara	Toxoplasmosis : 50 (serum), HC : 50 (darah) 50 (serum), ASF : 50 (serum) 50 (darah)	250
104	3 Agustus 2020	6 Agustus 2020	Hog Cholera	NTT	Kab Kupang	HC : 50 (darah) 50 (serum), ASF : 50 (serum) 50 (darah)	200
105	3 Agustus 2020	6 Agustus 2020	Brucellosis	NTT	TTS	Brucellosis : 100 (serum)	100
106	4 Agustus 2020	4 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Bangli	JD : 40 (serum) 40 (darah), SE ; 40 (serum), Brucellosis : 40 (serum), BVD : 20 (serum), IBR : 20 (swab), Gastrointestinal : 10 (feses), Surra : 10 (darah) 10 (PUD)	230
107	4 Agustus 2020	4 Agustus 2020	Rabies Serologis	Bali	Bangli	Rabies Virologi : 25 (otak anjing), Rabies Serologis : 20 (serum)	45
108	4 Agustus 2020	4 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Tabanan	JD : 30 (serum) 30 (darah)	60
109	5 Agustus 2020	5 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Gianyar	JD : 30 (serum) 30 (darah)	60
110	5 Agustus 2020	5 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Buleleng	JD : 30 (serum) 30 (darah)	60
111	5 Agustus 2020	5 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Jembrana	JD : 30 (serum) 30 (darah)	60
112	6 Agustus 2020	6 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Klungkung	JD : 30 (serum) 30 (darah)	60
113	6 Agustus 2020	6 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Badung	JD : 30 (serum) 30 (darah)	60
114	6 Agustus 2020	6 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Karangasem	JD : 30 (serum) 30 (darah)	60
115	9 Agustus 2020	12 Agustus 2020	Salmonellosis	NTB	Kota Bima	AI : 100 (swab), Salmonellosis : 100 (swab) 100 (serum)	300
116	9 Agustus 2020	12 Agustus 2020	SE	NTB	Lombok Barat	SE : 50 (serum) 25 (tonsil), Brucellosis : 50 (serum), Anthraks : 50 (serum), Gastrointestinal : 30 (feses), Surra : 35 (darah) 35 (PUD)	275
117	9 Agustus 2020	12 Agustus 2020	ASF	NTT	Malaka	Toxoplasmosis : 50 (serum)	

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

118	11 Agustus 2020	11 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Kota Denpasar	JD : 30 (serum) 30 (darah)	60
119	11 Agustus 2020	11 Agustus 2020	Jembrana Disease	Bali	Bangli	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 30 (serum), Brucellosis : 30 (serum), Gastrointestinal : 10 (feses), surra : 10 (darah) 10 (PUD)	150
120	11 Agustus 2020	11 Agustus 2020	AI	Bali	Bangli	AI : 75 (swab), Salmonellosis : 50 (swab), 50 (serum)	175
121	12 Agustus 2020	15 Agustus 2020	Streptococcosis	NTT	Kota Kupang	Streptococcosis : 25 (swab) 25 (organ babi: paru, hati dll)	50
122	12 Agustus 2020	15 Agustus 2020	Toxoplasmosis	NTT	Sumba Barat Daya	Toxo : 50 (serum babi), Hog Cholera : 50 (darah) 50 (swab), ASF : 50 (darah) 50 (swab), Streptococcosis : 30 (swab)	280
123	12 Agustus 2020	15 Agustus 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupang (P. Semau)	Brucellosis : 100 (serum)	100
124	12 Agustus 2020	15 Agustus 2020	Rabies Serologis	NTT	Sikka	Rabies Serologis : 90 (serum), Rabies Virologi 10 (otak anjing)	100
125	12 Agustus 2020	12 Agustus 2020	Brucellosis	Bali	Tabanan	Brucellosis : 20 (serum)	20
126	12 Agustus 2020	12 Agustus 2020	Brucellosis	Bali	Buleleng	Brucellosis : 20 (serum)	20
127	12 Agustus 2020	12 Agustus 2020	Brucellosis	Bali	Jembrana	Brucellosis : 20 (serum)	20
128	13 Agustus 2020	13 Agustus 2020	Brucellosis	Bali	Badung	Brucellosis : 20 (serum)	20
129	13 Agustus 2020	13 Agustus 2020	Brucellosis	Bali	Karangasem	Brucellosis : 30 (serum). JD : 30 (serum) 30 (darah)	90
130	13 Agustus 2020	13 Agustus 2020	Hog Cholera	Bali	Bangli	Hog Cholera : 25 (serum) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah), Toxoplasmosis : 20 (serum), Strepto : 20 (swab)	140
131	18 Agustus 2020	18 Agustus 2020	Streptococcus	Bali	Buleleng (RPH)	Strpto : 5 (organ babi), JD : 10 (limpa sapi), SE : 5 (tonsil)	20
132	19 Agustus 2020	19 Agustus 2020	Streptococcus	Bali	Jembrana (RPH)	Strpto : 5 (organ babi), JD : 10 (limpa sapi), SE : 5 (tonsil)	20

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

133	19 Agustus 2020	19 Agustus 2020	Streptococcus	Bali	Klungkung (RPH)	Strpto : 5 (organ babi), JD : 10 (limpa sapi), SE : 5 (tonsil)	20
134	19 Agustus 2020	19 Agustus 2020	Streptococcus	Bali	Karangasem (RPH)	Strpto : 5 (organ babi), JD : 10 (limpa sapi), SE : 5 (tonsil)	20
135	22 Agustus 2020	25 Agustus 2020	Rabies Serologis	NTT	Lembata	Rabies serologis : 95 (serum anjing) Rabies Virologi : 10 (Otak anjing)	105
136	23 Agustus 2020	26 Agustus 2020	Rabies Serologis	NTB	Sumbawa	Rabies serologis : 90 (serum anjing) Rabies Virologi : 10 (Otak anjing)	100
137	23 Agustus 2020	26 Agustus 2020	Hog Cholera	NTT	Manggarai	Hog Cholera : 25 (serum) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah),	100
138	23 Agustus 2020	26 Agustus 2020	Hog Cholera	NTB	Lombok Barat	Hog Cholera : 25 (serum) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah),	100
139	23 Agustus 2020	26 Agustus 2020	BSE	NTB	Kota Mataram	BSE : 25 (otak sapi)	25
140	23 Agustus 2020	26 Agustus 2020	Hog Cholera	NTT	Sumba Barat	Hog Cholera : 25 (serum) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah),	100
141	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020	Parasit Gastrointestinal	Bali	Bangli	JD : 30 (serum) 30 (darah), SE : 20 (serum), Brucellosis : 20 (serum), BVD : 20 (serum), IBR : 20 (swab), PGI : 10 (feses), surra : 10 (PUD) 10 (darah)	170
142	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020	IBR-BVD	Bali	Tabanan	BVD : 20 (serum), IBR : 20 (swab),	40
143	26 Agustus 2020	26 Agustus 2020	Hog Cholera	Bali	Bangli	Hog Cholera : 25 (serum) 25 (darah), ASF : 25 (serum) 25 (darah), Streptococcus : 20 (swab)	120
144	26 Agustus 2020	26 Agustus 2020	Salmonellosis	Bali	Bangli	Salmonella : 25 (serum unggas), 25 (swab kloaka)	50
145	26 Agustus 2020	26 Agustus 2020	Salmonellosis	Bali	Tabanan	Salmonella : 25 (serum unggas), 25 (swab kloaka)	50
146	26 Agustus 2020	26 Agustus 2020	Salmonellosis	Bali	Gianyar	Salmonella : 25 (serum unggas), 25 (swab kloaka)	50
147	26 Agustus 2020	29 Agustus 2020	Rabies Serologis	NTT	Ngada	Rabies serologis : 92 (serum anjing)	92

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

148	26 Agustus 2020	29 Agustus 2020	Rabies Serologis	NTT	Manggarai Timur	Rabies serologis : 97 (serum anjing) Rabies Virologi : 5(Otak anjing)	102
149	27 Agustus 2020	27 Agustus 2020	Salmonellosis	Bali	Buleleng	Salmonella : 25 (serum unggas), 25 (swab kloaka)	50
150	27 Agustus 2020	27 Agustus 2020	Salmonellosis	Bali	Jembrana	Salmonella : 25 (serum unggas), 25 (swab kloaka)	50
151	27 Agustus 2020	27 Agustus 2020	Salmonellosis	Bali	Klungkung	Salmonella : 25 (serum unggas), 25 (swab kloaka)	50
152	27 Agustus 2020	27 Agustus 2020	Salmonellosis	Bali	Badung	Salmonella : 25 (serum unggas), 25 (swab kloaka)	50
153	27 Agustus 2020	30 Agustus 2020	IBR	NTB	Kota Mataram	IBR : 50 (swab sapi), BVD : 50 (serum sapi)	100
154	27 Agustus 2020	30 Agustus 2020	Toxoplasmosis	NTB	Lombok Utara	Toxo : 50 (serum babi), Hog Cholera : 50 (serum) 50(darah), ASF : 50 (serum) 50 (darah),	250
155	27 Agustus 2020	30 Agustus 2020	Streptococcosis	NTB	Lombok Barat	Strepto : 25 swab hidung, 25 (organ paru, hati,limpa, otak)	50
156	28 Agustus 2020	28 Agustus 2020	Salmonellosis	Bali	Karangasem	Salmonella : 25 (serum unggas), 25 (swab kloaka)	50
157	28 Agustus 2020	28 Agustus 2020	Streptococcosis	Bali	Bangli	JD : 10 (limpa sapi), SE : 5 (tonsil sapi), Streptococcosis : 10 (organ babi),	25
158	31 Agustus 2020	3 September 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupang (P. Semau)	Brucellosis : 54 (serum)	54
159	5 Oktober 2020	8 Oktober 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupang (P. Semau)	Brucellosis : 80 (serum)	80
160	6 Oktober 2020	6 Oktober 2020	Parasait Gastrointestinal	Bali	Karangasem	Gastro : 10 (feses), Brucellosis : 20 (serum)	30
161	6 Oktober 2020	6 Oktober 2020	Parasait Gastrointestinal	Bali	Tabanan	Gastro : 10 (feses), Brucellosis : 20 (serum)	30
162	6 Oktober 2020	6 Oktober 2020	Parasait Gastrointestinal	Bali	Gianyar	Gastro : 10 (feses), Brucellosis : 20 (serum)	30
163	6 Oktober 2020	6 Oktober 2020	Parasait Gastrointestinal	Bali	Badung	Gastro : 10 (feses), Brucellosis : 20 (serum)	30

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

164	7 Oktober 2020	7 Oktober 2020	Parasait Gastrointestinal	Bali	Buleleng	Gastro : 10 (feses), Brucellosis : 20 (serum)	30
165	7 Oktober 2020	7 Oktober 2020	Parasait Gastrointestinal	Bali	Bangli	Gastro : 10 (feses), Brucellosis : 20 (serum)	30
166	7 Oktober 2020	7 Oktober 2020	Parasait Gastrointestinal	Bali	Klungkung	Gastro : 10 (feses), Brucellosis : 20 (serum)	30
167	7 Oktober 2020	7 Oktober 2020	Parasait Gastrointestinal	Bali	Jembrana	Gastro : 10 (feses), Brucellosis : 20 (serum)	30
168	8 Oktober 2020	8 Oktober 2020	Rabies Virologi	Bali	Gianyar	Rabies serologi : 20 (serum anjing)	20
169	8 Oktober 2020	8 Oktober 2020	Rabies Virologi	Bali	Badung	Rabies serologi : 20 (serum anjing)	20
170	8 Oktober 2020	8 Oktober 2020	Rabies Virologi	Bali	Buleleng	Rabies serologi : 30 (serum anjing)	30
171	8 Oktober 2020	8 Oktober 2020	Rabies Virologi	Bali	Karangasem	Rabies serologi : 20 (serum anjing)	20
172	12 Oktober 2020	15 oktober 2020	Brucellosis	NTT	Kab Kupang (P. Semau)	Brucellosis : 69 (serum)	69
173	13 Oktober 2020	13 Oktober 2020	Rabies Virologi	Bali	Klungkung	Rabies serologi : 20 (serum anjing)	20
174	13 Oktober 2020	13 Oktober 2020	Rabies Virologi	Bali	Jembrana	Rabies serologi : 20 (serum anjing)	20
175	13 Oktober 2020	13 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Tabanan	Rabies serologi : 20 (serum anjing)	20
176	13 Oktober 2020	13 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Bangli	Rabies serologi : 30 (serum anjing)	30
177	14 Oktober 2020	14 Oktober 2020	Toxoplasmosis	Bali	Tabanan	Toxo : 20 (serum babi)	20
178	14 Oktober 2020	14 Oktober 2020	Toxoplasmosis	Bali	Gianyar	Toxo : 20 (serum babi)	20
179	14 Oktober 2020	14 Oktober 2020	Toxoplasmosis	Bali	Badung	Toxo : 20 (serum babi)	20
180	14 Oktober 2020	14 Oktober 2020	Toxoplasmosis	Bali	Buleleng	Toxo : 20 (serum babi)	20
181	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	Toxoplasmosis	Bali	Karangasem	Toxo : 20 (serum babi)	20
182	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	Toxoplasmosis	Bali	Denpasar	Toxo : 20 (serum babi)	20
183	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	Toxoplasmosis	Bali	Klungkung	Toxo : 20 (serum babi)	20

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

184	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	Toxoplasmosis	Bali	Jembrana	Toxo : 20 (serum babi)	20
185	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	Toxoplasmosis	Bali	Bangli	Toxo : 20 (serum babi)	20
186	20 Oktober 2020	20 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Tabanan	Rabies serologia : 20 (serum)	20
187	20 Oktober 2020	20 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Gianyar	Rabies serologia : 20 (serum)	20
188	20 Oktober 2020	20 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Badung	Rabies serologia : 20 (serum)	20
189	20 Oktober 2020	20 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Buleleng	Rabies serologia : 20 (serum)	20
190	21 Oktober 2020	21 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Karangasem	Rabies serologia : 20 (serum)	20
191	21 Oktober 2020	21 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Denpasar	Rabies serologia : 20 (serum)	20
192	21 Oktober 2020	21 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Klungkung	Rabies serologia : 20 (serum)	20
193	21 Oktober 2020	21 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Jembrana	Rabies serologia : 20 (serum)	20
194	21 Oktober 2020	21 Oktober 2020	Rabies Serologis	Bali	Bangli	Rabies serologia : 20 (serum)	20
195	22 Oktober 2020	22 Oktober 2020	PMSR/AMR	Bali	Tabanan	AMR : 75 (caecum ayam)	75
196	22 Oktober 2020	22 Oktober 2020	PMSR/AMR	Bali	Tabanan	AMR : 75 (caecum ayam)	75
197	25 Oktober 2020	28 Oktober 2020	Hog Cholera	NTB	Sumbawa	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
198	25 Oktober 2020	28 Oktober 2020	Hog Cholera	NTB	Lombok Barat	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
199	25 Oktober 2020	28 Oktober 2020	Hog Cholera	NTB	Dompu	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
200	25 Oktober 2020	28 Oktober 2020	Hog Cholera	NTB	Lombok Utara	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
201	1 Nopember 2020	4 Nopemeber 2020	Brucellosis	NTT	Kota Kupang	Brucellosis : 100 (serum)	100
202	2 Nopember 2020	5 Nopemeber 2020	Brucellosis	NTT	Belu	Brucellosis : 100 (serum)	100
203	4 Nopember 2020	7 Nopember 2020	Hog Cholera	NTB	Dompu	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
204	4 Nopember 2020	7 Nopember 2020	Hog Cholera	NTB	Lombok Utara	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

205	4 Nopember 2020	7 Nopember 2020	Hog Cholera	NTB	Sumbawa	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
206	4 Nopember 2020	7 Nopember 2020	Hog Cholera	NTB	Lombok Barat	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
207	8 Nopember 2020	11 Nopemeber 2020	Brucellosis	NTT	Malaka	Brucellosis : 100 (serum)	100
208	8 Nopember 2020	11 Nopemeber 2020	Brucellosis	NTT	TTU	Brucellosis : 100 (serum)	100
209	11 Nopember 2020	14 Nopember 2020	Hog Cholera	NTB	Mataram	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
210	11 Nopember 2020	14 Nopember 2020	Hog Cholera	NTB	Lombok Tengah	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
211	11 Nopember 2020	14 Nopember 2020	SE	NTT	Kab Kupang	SE : 50 (serum), Brucellosis : 50 (serum)	100
212	15 Nopember 2020	18 Nopember 2020	Hog Cholera	NTB	Mataram	Hog Cholera : 50 (serm babi) 50 (darab babi)	100
213	15 Nopember 2020	18 Nopember 2020	Brucellosis	NTT	Malaka	Brucellosis : 100 (serum)	100
214	15 Nopember 2020	18 Nopember 2020	Brucellosis	NTT	Belu	Brucellosis : 100 (serum)	100
215	6 Desember 2020	9 Desember 2020	ASF	NTT	Manggarai	ASF : 20 (serum babi), 20 (darah babi)	40
216	6 Desember 2020	9 Desember 2020	PGI	NTT	Kab Kupang	Parasit Gastro : 50 (feses)	50
217	15 Desember 2020	15 Desember 2020	Jembrana Disease	Bali	Jembrana	JD : 5 (limpa sapi)	5
218	15 Desember 2020	15 Desember 2020	Jembrana Disease	Bali	Tabanan	JD : 5 (limpa sapi)	5
219	15 Desember 2020	15 Desember 2020	Jembrana Disease	Bali	Badung	JD : 5 (limpa sapi)	5
220	16 Desember 2020	16 Desember 2020	Jembrana Disease	Bali	Denpasar	JD : 5 (limpa sapi)	5
221	16 Desember 2020	16 Desember 2020	Jembrana Disease	Bali	Klungkung	JD : 5 (limpa sapi)	5
222	16 Desember 2020	16 Desember 2020	Jembrana Disease	Bali	Gianyar	JD : 5 (limpa sapi)	5

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

223	17 Desember 2020	17 Desember 2020	Jembrana Disease	Bali	Karangasem	JD : 5 (limpa sapi)	5
224	17 Desember 2020	17 Desember 2020	Jembrana Disease	Bali	buleleng	JD : 5 (limpa sapi)	5
Jumlah							25.278

Tahun 2020 terjadi kasus penyakit di wilayah kerja BB-Vet Denpasar, berupa kasus kematian hewan yang kegiatannya terangkum pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 11. Kegiatan Investigasi dan Pengamatan Dini Wabah PHMS Tahun 2020

No	Tanggal	Provinsi	Kabupaten	Penyidikan Kasus
1	06-Jan-20	Bali	Badung	Investigasi Kematian Babi
2	07-Jan-20	Bali	Denpasar	Investigasi Kematian Babi
3	08-Jan-20	Bali	Badung	Investigasi Kematian Babi
4	08-Jan-20	Bali	Badung	Investigasi Kematian Babi
5	13-Jan-20	Bali	Tabanan	Investigasi Kematian Babi
6	13-Jan-20	Bali	Badung	Investigasi Kematian Babi
7	17-Jan-20	Bali	Denpasar	Investigasi Kematian Babi
8	17-Jan-20	Bali	Denpasar	Investigasi Kematian Babi
9	20-Jan-20	Bali	Badung	Investigasi Kematian Babi
10	22-24 Jan-20	NTT	Manggarai Barat	Investigasi Anthrax
11	22-Jan-20	Bali	Bangli	Investigasi Kematian Babi
12	22-Jan-20	Bali	Tabanan	Investigasi Kematian Babi
13	27-Jan-20	Bali	Denpasar	Investigasi Kematian Babi
14	28-Jan-20	Bali	Denpasar	Investigasi Kematian Babi
15	28-Jan-20	Bali	Badung	Investigasi Kematian Babi
16	29-Jan-20	Bali	Tabanan	Investigasi Kematian Babi
17	01-Feb-20	Bali	Buleleng	Investigasi Kematian Sapi
18	12-Feb-20	Bali	Buleleng	Investigasi Kematian babi
19	22-Feb-20	Bali	Bangli	Investigasi Kematian babi
20	24-Feb-20	Bali	Buleleng	Investigasi Kematian babi
21	24-Feb-20	Bali	Buleleng	Investigasi kematian itik
22	18-20-Feb-20	NTT	Kupang	Investigasi Kematian babi
23	02-Jul-20	Bali	Badung	Melakukan investigasi kematian sapi
24	22-Jul-20	Bali	Gianyar	Investigasi kematian babi di Desa Sebatu, Tegalalang
25	15-Jul-20	Bali	Karangasem	Investigasi kematian unggas
26	30-Jul-20	Bali	Gianyar	Investigasi Wabah PHMS
27	29-Jul-20	Bali	Tabanan	Investigasi Wabah PHMS

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

28	30-Juli-20	Bali	Gianyar	Investigasi kematian kambing gigit anjing
29	4-7-Okt-20	NTB	Kab Bima	Investigasi kematian Unggas
30	20-Nop-20	Bali	Karangasem	Investigasi Rabies

II.1.2.2. Akreditasi Laboratorium

Serifikat perpanjangan Akreditasi laboratorium Balai Besar Veteriner Denpasar LP-123-IDN, SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2008) sebagai labopratorium penguji dan laboratorium kalibrasi, telah diterima dan berlaku dari 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021, (**Sertifikat Lampiran 1**). Dalam Tahun 2020, telah dilakukan audit internal oleh tim audit internal Balai dengan SK Nomor: 43/Kpts/OT.150/F4.F/04/2020, tertanggal 8 April 2020 yang dilaksanakan tanggal 13-24 April 2020.

Dalam menunjang unjuk kerja laboratorium sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025: 2008, dalam Tahun 2020 telah pula dilakukan kegiatan, yaitu:

- 1) kalibrasi peralatan,
- 2) survey umpan balik pelanggan,
- 3) uji banding antar laboratorium dan uji profesiensi

II.1.2.3 Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BB-Vet Denpasar

PPID kepanjangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh badan publik sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik atau non elektronik. Dokumentasi adalah kegiatan penyimpanan data, catatan dan/ atau keterangan yang dibuat dan/ atau diterima oleh badan publik.

Hak asasi manusia adalah memperoleh informasi dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik merupakan momentum penting mendorong keterbukaan informasi publik di Indonesia. Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik ini bertujuan membawa perubahan paradigma Badan Publik dalam mengelola informasi publik dari pemerintahan yang tertutup menuju pemerintahan yang terbuka. Sesuai dengan amanat pasal 7 ayat (3) undang-undang tersebut, maka Badan Publik wajib membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien sehingga layanan informasi dapat diakses dengan mudah. Pada tahun 2010 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008.

Dalam pengelolaan dan pelayanan informasi publik agar dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka Menteri Pertanian menetapkan peraturan tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan Kementerian Pertanian, yaitu Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/5/2011, tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian. PPID di Kementerian Pertanian terdiri atas PPID Utama (Kepala Biro Hukum dan Informasi Kementerian Pertanian), PPID Pelaksana Eselon I dan Unit Pelaksana Teknis dan PPID Pembantu Pelaksana. PPID Utama dan PPID Pelaksana Eselon I dikukuhkan pada Bulan September 2011 oleh Sekjen atas nama Menteri Pertanian, dan PPID UPT dan PPID Pembantu Pelaksana dikukuhkan pada tanggal 22 Februari 2012. Struktur organisasi PPID UPT Balai Besar Veteriner Denpasar telah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor : 26/Kpts/OT.050/F5.F/01/2020 tanggal 02 Januari 2020 yang susunan organisasinya terdiri atas Pembina, Atasan PPID, Ketua, Sekretaris dan Anggota. Adapun kegiatan yang telah dilakukan PPID UPT BB-Vet Denpasar Tahun 2020 adalah melayani permintaan data dan informasi.

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PPID Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 12. Perangkat yang Dimiliki oleh PPID UPT Balai Besar Veteriner Denpasar

No	Materi	Perangkat yang dimiliki	Penetapan No/Tgl	Yang menetapkan
1	SOP	SOP	10/Kpts/OT.210/F5.F/01/2020, tanggal 02 Januari 2020	Kepala BBV Denpasar
2	PPID	Struktur organisasi	26/Kpts/OT.050/F5.F/01/2020, tanggal 02 Januari 2020	Kepala BBV Denpasar
3	Unit Pelayanan Publik Pengaduan Masyarakat	Struktur organisasi	14/Kpts/OT.050/F5.F/01/2020, tanggal 02 Januari 2020	Kepala BBV Denpasar
4	Kode Etik Pelayanan dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	Kode etik Pelayanan	16/Kpts/OT.050/F5.F/01/2020, tanggal 02 Januari 2020	Kepala BBV Denpasar
5	Daftar Informasi Publik	Profil, Organisasi, Informasi Publik, dan Penghargaan	49/Kpts/OT.050/F4.F/06/2020, tanggal 18 Juni 2020	Kepala BBV Denpasar

Tabel 13. Sarana dan Prasarana Pengelolaan an Pelayanan Informasi Publik Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Veteriner Denpasar

No	Sarana dan Prasarana	Jenis
1	Pengelolaan Informasi	1) komputer 2) printer 3) akses internet 4) website 5) scanner 6) rak dokumen 7) pemotong kertas
2	Pelayanan Informasi Publik	1) telpon 2) buku induk pelayanan 3) email 4) fax 5) ruang perpustakaan

Tahun 2020 pengelolaan web dan penerbitan buletin sebagai salah satu sarana informasi publik. Pengumpulan dan pengolahan dokumen secara umum dilakukan di perpustakaan dan di bagian informasi veteriner. Disamping itu, pengumpulan dokumen juga dilakukan di bagian lain sesuai dengan kewenangan dan tanggung-jawab masing-masing bagian. Tahun 2020, PPID Balai Besar Veteriner Denpasar memiliki daftar dokumen dan informasi publik yang dikuasai sebanyak 921 buah yang terdiri atas 437 buku, 132 laporan dan publikasi, serta 252 jurnal dan buletin, 9 peta penyakit, 91 majalah. Portal PPID BB-Vet Denpasar juga dapat dilihat di website <http://www.bbvdps.ditjennak.pertanian.go.id>. Secara umum kekurangan dan hambatan pengelolaan informasi relatif tidak ada, karena permintaan informasi selama ini dapat ditangani dengan baik karena jenis permintaan informasi pada umumnya berkaitan dengan teknis atau tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar.

Data secara rinci tentang permohonan informasi setiap bulan dapat dilihat pada Tabel 14.

**Tabel 14. Jumlah Permohonan Data dan Informasi Publik (IP)
PPID BBVet Denpasar, Tahun 2020**

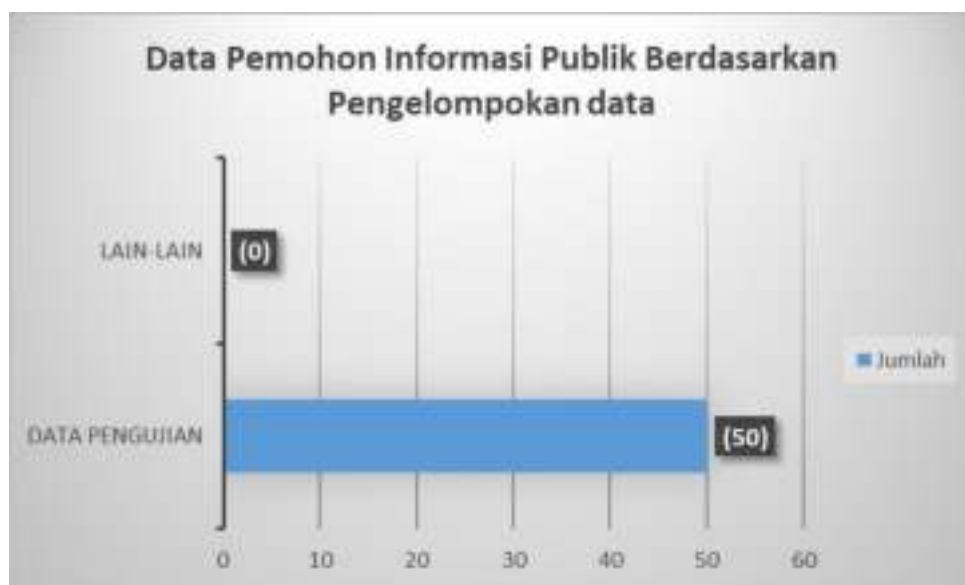
No	Bulan	Jumlah Pemohon IP
1	Januari	2
2	Februari	4
3	Maret	3
4	April	7
5	Mei	4
6	Juni	2
7	Juli	5
8	Agustus	3
9	September	4
10	Oktober	4
11	November	6
12	Desember	6
Total		50

**Penilaian Pelayanan Informasi Publik (PPID)
Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020**

NO	BULAN	PERMOHONAN IP YANG DIPENUHI	WAKTU PEMENUHAN INFORMASI PUBLIK		
			1-2 HARI (SANGAT BAIK)	3-5 HARI (BAIK)	6-10 HARI (CUKUP)
1	JANUARI	2	2	0	0
2	PEBRUARI	4	4	0	0
3	MARET	3	3	0	0
4	APRIL	7	7	0	0
5	MEI	4	4	0	0
6	JUNI	2	2	0	0
7	JULI	5	5	0	0
8	AGUSTUS	3	3	0	0
9	SEPTEMBER	4	4	0	0
10	OKTOBER	4	4	0	0
11	NOVEMBER	6	6	0	0
12	DESEMBER	6	6	0	0
TOTAL		5	50	0	0
SKOR RATA-RATA		4,17			



Grafik 01. Data Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 02. Data Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Pengelompokan



Grafik 03. Data Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Bulan



Grafik 04. Data Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Waktu Kecepatan Pelayanan

Kesimpulan : Jumlah permohonan informasi publik dalam Tahun 2020 sebanyak 50 permohonan, baik yang berasal dari luar instansi maupun dari internal Balai Besar Veteriner Denpasar. Semua permohonan informasi dapat terpenuhi dengan baik karena dapat dipenuhi dalam jangka waktu 1-2

hari, dan tidak ada penolakan untuk permohonan informasi publik selama tahun 2020 di unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar.

II.1.2.4. Informasi Pelayanan Publik BB-Vet Denpasar.

Pelayanan publik merupakan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, atau penyelenggara merupakan setiap institusi penyelenggara negara. Pelayanan Publik dapat diartikan juga sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik mengatur tentang prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang merupakan efektifitas fungsi-fungsi pemerintahan itu sendiri. Pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintahan yang efektif dapat memperkuat demokrasi dan hak asasi manusia, mempromosikan kemakmuran ekonomi, kohesi sosial, mengurangi kemiskinan, meningkatkan perlindungan lingkungan, bijak dalam pemanfaatan sumber daya alam, memperdalam kepercayaan pada pemerintahan dan administrasi publik. Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian merupakan salah satu Institusi Penyelenggara Negara di bidang kesehatan hewan.

Tujuan Pelayanan publik yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar adalah pelayanan Jasa pengujian dan diagnosa penyakit hewan, surveillans, monitoring dan investigasi di wilayah kerjanya yaitu di Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Namun apabila ada permintaan juga melayani daerah lainnya di Indonesia.

Standar pelayanan jasa pengujian dan diagnosa penyakit hewan di Balai Besar Veteriner Denpasar yang telah berlaku adalah :

Bidang Pengujian	Bahan-bahan / Produk yang Diuji	Jenis Pengujian / Sifat yang Diukur	Spesifikasi / Identitas Metode Pengujian	Status
Virologi	Serum, organ, darah, tinja unggas, air, swab	1) Diagnosa penyakit Avian Influenza (AI) - Isolasi dan identifikasi virus AI - Deteksi antibodi / antigen	IKP – Vir No.1 Culture HA/HI	Akreditasi
		2) Diagnosa penyakit ND : - Isolasi dan identifikasi virus ND - Deteksi antibodi / antigen	IKP – Vir No.3 -Culture -HA/HI	Akreditasi
	Serum ayam	3) Diagnosa penyakit Gumboro : - Deteksi antibodi	IKP – Vir No.4 ELISA	Akreditasi
	Serum Babi	4) Diagnosa penyakit Hog Cholera : - Deteksi antibodi	IKP- Vir No.2 ELISA	Akreditasi
	Serum, organ, atau darah sapi	5) Diagnosa penyakit Jembrana - Deteksi antibodi	IKP- Vir No.5 ELISA	Akreditasi
	Serum anjing, kucing	6) Diagnosa penyakit Rabies - Deteksi antibodi	IKP- Vir No.6 ELISA	Akreditasi
Bioteknologi	Serum, organ, atau darah	7) Diagnosa penyakit Jembrana - Deteksi protein	IKP – Bio No.1 PCR	Akreditasi

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

	sapi, kerbau	virus Jembrana		
		8) Diagnosa Penyakit Jembrana - Deteksi antibodi	IKP – Bio No.2 Western Immunoblotting	Akreditasi
Bakteriologi	Serum, atau darah sapi / kerbau	9) Diagnosa penyakit Brucellosis: - Deteksi antibodi	IKP – Bak No.1 - Rose Bengal Plate Test - Complement Fixation Test	Akreditasi
	Organ atau darah babi, kera	10) Diagnosa penyakit Streptococcus : - Isolasi dan identifikasi kuman <i>Streptococcus sp</i>	IKP – Bak No.2 - Culture	Akreditasi
	Serum, organ, tinja unggas	11) Diagnosa penyakit Salmonellosis : - Isolasi dan identifikasi kuman <i>Salmonella sp</i> - Deteksi antibodi	IKP – BaK No.3 - Culture - Uji aglutinasi cepat	Akreditasi
	Organ, Cairan Eksudat, cairan oedem, darah, sumsum tulang	12) Diagnosa penyakit Septicemia Epizootica/SE : - Isolasi dan Identifikasi Pasteurella Multocida dengan PCR	IKP – BaK No.4 - Isolasi dan Identifikasi Pasteurella Multocida dengan PCR	Akreditasi
Parasitologi	Tinja unggas dan mamalia	13). Diagnosa helminthiasis pada hewan: - Hitung jumlah telur cacing per	IKP-Par No. 1 - Uji apung - Uji sedimentasi	Akreditasi

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

		gram tinja		
	Darah sapi, kuda, kerbau, kambing, domba, unta, anjing	14). Diagnosa Trypanosomiasis (Surra): - Isolasi dan identifikasi <i>Trypanosoma evansi</i>	IKP-Par No. 2 - Uji natif - Preparat ulas darah - Uji mikrohemo krit - Uji biologis	Akreditasi
	Organ sapi, babi	15). Diagnosa cysticercosis - Identifikasi morfologi	IKP-Par No. 3 - Makroskopis - Mikroskopis	Akreditasi
Patologi	Organ unggas	16). Perubahan patologi / hispatologi penyakit Newcastle disease (ND)	IKP-Pat No. 1 - H & E staining	Akreditasi
		17). Perubahan patologi / hispatologi penyakit Marek's	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi
		18). Perubahan patologi / hispatologi penyakit Infectious bursal disease	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi
	Organ babi	19). Perubahan patologi / hispatologi penyakit Hog Cholera	IKP-Pat No. 1 - Hispatologi	Akreditasi
		20). Perubahan patologi / histopatologi penyakit Streptococcosis	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi
	Organ sapi,	21). Perubahan patologi /	IKP-Pat No. 1 - H & E staining	Akreditasi

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

	kerbau	histopatologi penyakit Jembrana		
		22) Perubahan patologi / histopatologi penyakit Ngorok	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi
	Otak	23) Perubahan patologi / histopatologi Penyakit MCF	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi
		24) Diagnosa Penyakit Rabies	IKP-Pat No.3 - Flourescent Antibodi Tes/FAT	Akreditasi
Kesmavet	Daging, susu, telor	25) Uji Residu Preparat Sulfa : - Sulfadiazine - Sulfamerazine - Sulfadimidine	IKP – Res No.1 HPLC	Akreditasi
		26) Uji Residu Antibiotika : - Golongan Penisilin - Golongan Tetracycline - Golongan Aminoglikosida - Golongan Makrolida	IKP – Res No.2 Bioassay	Akreditasi
		27) Uji Cemarkan Mikroba : - Total Plate count (TPC) - E. coli - Salmonella - Staphylococcus Aureus	IKP – Res No. 3 Culture	Akreditasi

Janji layanan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar adalah :

1. Akuntabel adalah layanan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah kedokteran hewan.
2. Transparan adalah pelayanan yang jelas / nyata.
3. Reliabel adalah pelayanan yang diberikan dapat dipercaya / handal.
4. Aktif adalah pelayanan dengan giat dan proaktif.
5. Kompeten adalah pelayanan yang diberikan mempunyai kewenangan.
6. Inovatif adalah memberikan pelayanan secara unik dengan hal-hal yang baru
7. Valid adalah pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang semestinya berlaku dan sah.

Dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar telah membentuk Tim pelayanan. Tugas dari Tim Pelayanan ini adalah mengkoordinasikan pelayanan dengan pihak-pihak yang terkait, menganalisa dan mengidentifikasi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat / pelanggan sesuai dengan visi misi dan standar yang telah ditetapkan.

Pelanggan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah :

1. Dinas Peternakan atau unit yang menangani peternakan dan kesehatan hewan Provinsi dan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai yaitu Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
2. Balai Karantina Pertanian di wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.
3. Perusahaan swasta yang bergerak dibidang peternakan dan bahan /olahan asal hewan.
4. Peternak, penggemar hewan perorangan.
5. Mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta.
6. Dokter hewan praktek.

Berdasarkan uraian dan data tersebut di atas hasil evaluasi sebagai berikut bahwa :

1. Pelayanan publik pada Balai Besar Veteriner Denpasar secara umum telah berjalan dengan baik sesuai dengan hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat, dimana hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat semester I dengan nilai 92.20 (sangat baik), semester II dengan nilai 92,66 (sangat baik).
2. Pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar telah dilaksanakan berdasarkan tupoksi, standar pelayanan, janji layanan dan SOP yang ada. Dasar-dasar pelayanan tersebut dalam rangka melaksanakan pelayanan jasa pengujian dan diagnosa penyakit hewan dan produk hewan di wilayah kerja Balai yaitu meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Laporan lengkap dibuat dalam bentuk laporan tersendiri, yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.2.5. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di UKPP Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2020

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan Publik oleh Birokrasi Publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi Aparatur Negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga negara) dari satu negara (*welfare state*). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pasal 19 telah mengamanatkan setiap penyelenggara pelayanan publik menyusun dan menetapkan standar pelayanan publik sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan masing-masing. Pengukuran kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik lingkup Kementerian Pertanian Peraturan Menteri Pertanian dilakukan berdasarkan

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Dalam Peraturan Menteri Pertanian disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Pelayanan Publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Survei Kepuasan Masyarakat atau yang disingkat SKM adalah kegiatan pengukuran secara konfrehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini Balai Besar Veteriner Denpasar. Untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian diganti dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor :19/PERMENTAN/OT/080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar, Indeks Kepuasan Masyarakat adalah merupakan gambaran tentang kinerja pelayanan unit yang bersangkutan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya;
2. Untuk mengetahui perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik;

3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik;
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari Balai Besar Veteriner Denpasar, sebagai salah satu unit penyelenggaraan pelayanan publik;
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar;
6. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun sasaran Survei Indeks Kepuasan Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Balai Besar Veteriner Denpasar.

Kegiatan survei penyusunan indeks kepuasan masyarakat ini dilakukan di Balai Besar Veteriner Denpasar, sebanyak 60 responden yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar kepada pelanggannya.

Adapun pertanyaan yang dimintakan pendapat kepada masyarakat (pelanggan) terdiri dari 9 unsur yang relevan, valid dan reliabel dengan harapan masyarakat memberikan pendapatnya terhadap empat pilihan jawaban yang tersedia sebagaimana kuesioner terlampir.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, dimana terdapat 9 unsur yaitu:

1. Persyaratan Pelayanan, syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur, tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
3. Waktu Pelayanan, jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
4. Biaya/Tarif, ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, hasil pelayanan yang telah diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
6. Kompetensi Pelaksana, kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman;
7. Perilaku Pelaksana, sikap petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
8. Sarana dan Prasarana, sarana adalah sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek) dan prasarana benda yang tidak bergerak (gedung);
9. Penanganan pengaduan, Saran dan Masukan, tata cara pelaksanaan pelayanan penanganan pengaduan, saran dan masukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Desain bentuk jawaban pernyataan dari setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuisisioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat

kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan dimulai dari yang sangat sesuai/puas sampai dengan tidak sesuai/tidakpuas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- Tidak sesuai diberi nilai persepsi 1;
- Kurang sesuai diberi nilai persepsi 2;
- Sesuai diberi nilai persepsi 3; dan
- Sangat sesuai diberi nilai persepsi 4

Jumlah Responden

Jumlah responden yang mengisi kuesioner SKM sebanyak 60 responden dari pelanggan (instansi/warga masyarakat) yang mendapatkan pelayanan langsung Balai Besar Veteriner Denpasar.

Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

Data diambil dari pelanggan (instansi/warga masyarakat) yang mendapatkan pelayanan langsung Balai Besar Veteriner Denpasar.

Waktu pengumpulan data responden dilaksanakan ± selama 6 bulan kerja dari Juli sampai Desember 2018.

Metode Pengolahan Data

Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan indeks kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji. Setiap unsur pelayanan memiliki penimbangan yang sama dengan rumus sebagai berikut :

Bobot nilai rata-rata tertimbang= Jumlah bobot = 1 = N

Jumlah unsur X

N : bobot nilai per unsur

Contoh : Jika unsur yang dikaji sebanyak 9 (Sembilan) unsur, maka bobot nilai rata-rata tertimbang adalah 0,11

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut

$\text{IKM Unit Pelayanan} \times 25$

Tabel 15. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan(x)	Kinerja Unit Pelayanan(y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak sesuai
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang sesuai
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Sesuai
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat sesuai

Pengolahan data survei dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, meliputi:

1. Pengolahan dengan komputer

Data *entry* dan penghitungan indeks dapat dilakukan dengan program komputer/sistem data base.

2. Pengolahan secara manual

- Data Isian kuesioner dari setiap responden dimasukkan ke dalam formulir mulai dari unsur 1 (U1) sampai dengan unsur IX (U IX);
- Langkah selanjutnya, untuk mendapatkan nilai rata-rata per unsur pelayanan dan nilai indeks unit pelayanan, sebagai berikut:

1) Nilai rata-rata per unsur pelayanan.

Nilai masing-masing unsur pelayanan dijumlahkan sesuai dengan jumlah kuesioner yang diisi oleh responden. Selanjutnya, untuk mendapatkan nilai rata-rata per unsur pelayanan, maka jumlah nilai masing-masing unsur pelayanan dibagi dengan jumlah responden yang mengisi.

Contoh: Untuk mendapatkan nilai rata-rata tertimbang per unsur pelayanan, maka jumlah nilai rata-rata per unsur pelayanan dikalikan dengan 0,11 (apabila 9 unsur) sebagai nilai bobot rata-rata tertimbang.

2) Nilai indeks pelayanan

Untuk mendapatkan nilai survei unit pelayanan, dengan cara menjumlahkan sembilan unsur

3. Pengujian Kualitas Data

Data pendapat masyarakat yang telah dimasukkan dalam masing-masing kuesioner, disusun dengan mengkompilasikan data responden yang dihimpun berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan utama. Informasi ini dapat digunakan untuk mengetahui profil responden dan kecenderungan penerima layanan.

Unsur pelayanan yang dinilai oleh pengguna layanan sebanyak 9 unsur dan hasil penilaian masing-masing unsur seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 16. Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester I Tahun 2020

NO	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR Per unsur	Nilai Indeks
1	Persyaratan (U1)	230	4	0.4
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur (U2)	227	4	0.4
3	Waktu Penyelesaian (U3)	230	4	0.4
4	Biaya/Tarif (U4)	174	3	0.3
5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan (U5)	230	4	0.4
6	Kompetensi pelaksana (U6)	232	4	0.4
7	Perilaku pelaksana (U7)	231	4	0.4
8	Sarana dan Prasarana (U8)	232	4	0.4
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9)	227	4	0.4
JUMLAH		2013	34.6	3.84

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$(4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (3 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) = \mathbf{34.6} \text{ (Nilai Indeks) (X)}$$

Dengan demikian nilai indeks (X) unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Nilai SKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar

$$X \times 25 = Y$$

$$34.6 \times 25 = \mathbf{96.3}$$

b) Mutu pelayanan, kinerja Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 17. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester I Tahun 2020

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Sesuai
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Sesuai
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Sesuai
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Sesuai

Dalam peningkatan kualitas pelayanan diprioritaskan kepada unsur yang mempunyai nilai paling rendah untuk lebih dahulu diperbaiki, sedangkan unsur yang mempunyai nilai yang tinggi minimal harus tetap dipertahankan. Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar mempunyai nilai terendah adalah unsur ke -4 (U4) tentang Biaya/Tarif pengguna layanan dengan nilai rata-rata per unsur 3 sedangkan unsur lain mempunyai nilai yang sama dengan nilai rata-rata per unsur 4..

Penyusunan indeks kepuasan masyarakat ini memerlukan waktu selama 6(enam) bulan yaitu dari Bulan Januari sampai Bulan Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persiapan, 6 (enam) hari kerja;
- b. Pelaksanaan pengumpulan data, 60(enam puluh) hari kerja;
- c. Pengolahan data indeks, 6(enam) hari kerja;
- 1. Penyusunan dan pelaporan hasil, 6(enam) hari kerja

$$\begin{aligned} \text{IKM} &= 34,6 \times 25 \\ &= 96,3 \end{aligned}$$

Keterangan:

- U1 s/d U9 : Unsur-unsur pelayanan
- NRR : Nilai rata-rata
- $\text{NRR} \times 1/9$: Nilai rata-rata kali bobot rata-rata tertimbang
- Nilai Indeks : Nilai Persepsi

Dari tabel tersebut di atas jawaban yang diberikan oleh 60 (enam puluh) responden yang telah memberikan pendapatnya terhadap 9 unsur yang menjadi obyek SKM, nilai persepsinya di atas angka 3 (tiga). Nilai Indeks IKM Pelayanan Publik di Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **3,84** setelah dikonversi nilai IKM adalah **96,3** apabila kita lihat tabel tersebut di atas maka dapat dikatakan Kinerja Unit Pelayanan dan Mutu Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **“Sangat Baik”**.

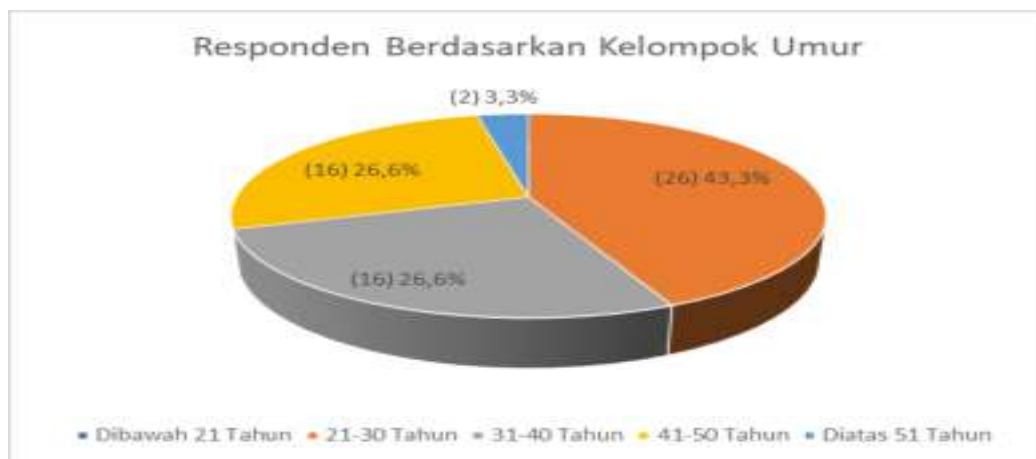
Data responden yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisioner dari Bulan Januari sampai dengan Juni 2020 berjumlah 60 orang dengan rincian sebagai berikut. Pada bulan Januari sebanyak 2 responden, februari 5 responden, Maret sebanyak 2 responden, April sebanyak 2 responden, Mei sebanyak 46 orang responden, juni sebanyak 3 orang.



Grafik 5. Data Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2020

Data responden berdasarkan pendidikan responden setingkat SLTA 17 orang, diploma sebanyak 6 orang, S1 sebanyak 35 orang dan S2 sebanyak 2 orang. Data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan dari 60 responden sebanyak 34 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 26 orang perempuan. Terjadinya penurunan pada unsur ke -4 (U4) tentang biaya atau tarif, hal ini dikarenakan kita terikat oleh pnbp, sehingga setiap pengujian pasti akan dikenakan biaya. Hal ini sudah tercantum dalam PP No 35 tahun 2016 tanggal 11 Agustus 2016. Dimana didalamnya telah tercantum besaran biaya untuk setiap pengujian yang dilakukan di Balai Besar veteriner Denpasar.

Berikut ini data responden selama satu semester (Januari sampai Juni 2020) berdasarkan kelompok umur pada Grafik 6 sampai dengan Grafik 11.



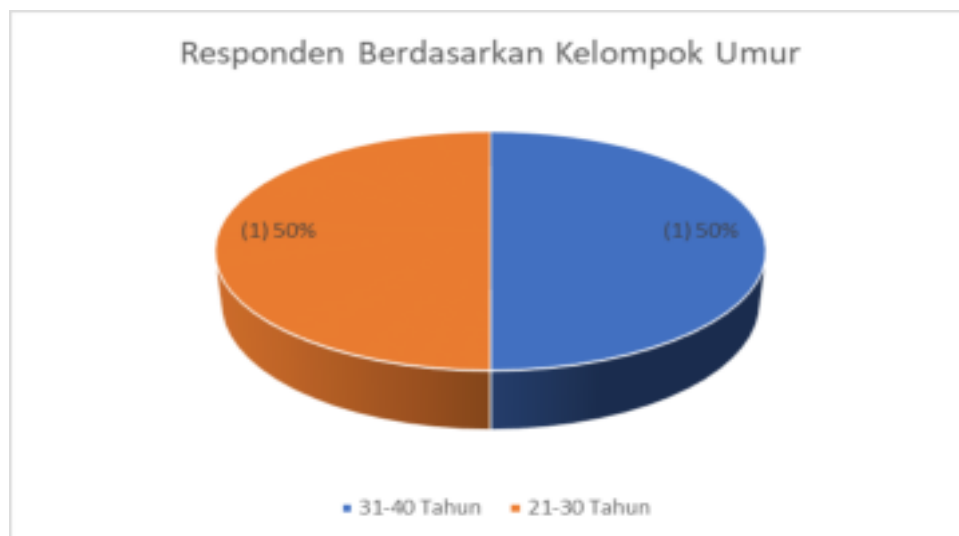
Grafik 6. Data Responden Bulan Januari 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 7. Data Responden Bulan Februari 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 8. Data Responden Bulan Maret 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 9. Data Responden Bulan April 2020 Berdasarkan Kelompok Umur

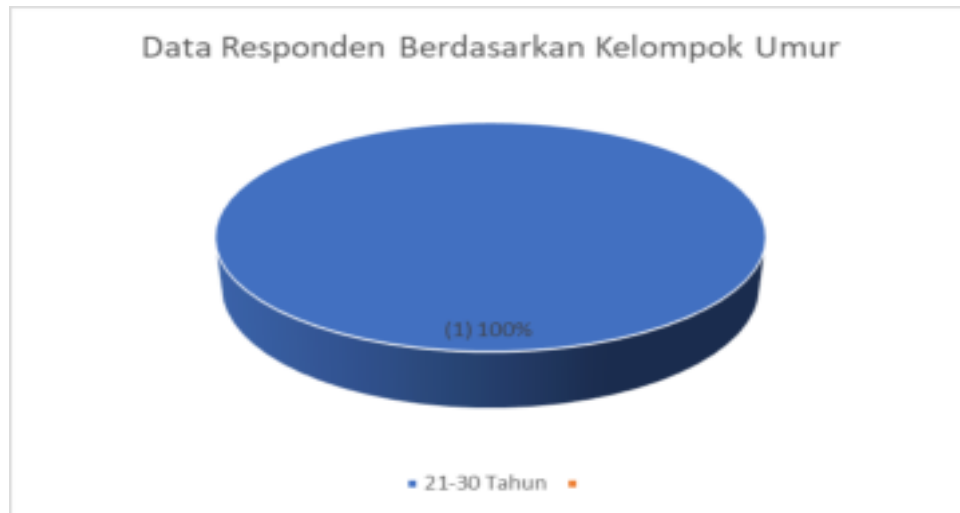


Grafik 10. Data Responden Bulan Mei 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 11. Data Responden Bulan Juni 2020 Berdasarkan Kelompok Umur

Berikut ini data responden selama satu semester (Januari sampai Juni 2020) berdasarkan kelompok jenis kelamin pada Grafik 12 sampai dengan Grafik 18.



Grafik 12. Data Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2020



Grafik 13. Data Responden Bulan Januari 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



Grafik 14. Data Responden Bulan Februari 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



Grafik 15. Data Responden Bulan Maret 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



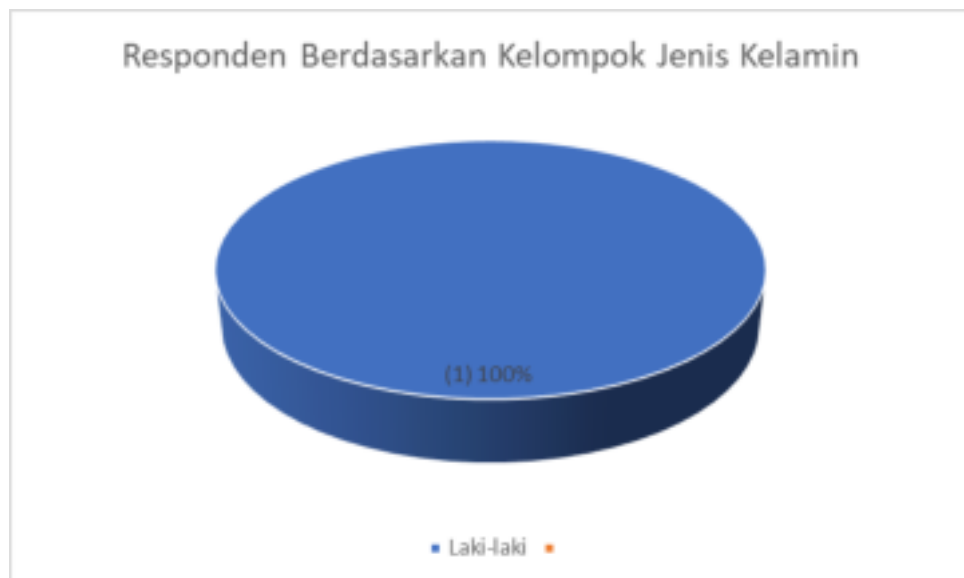
Grafik 16. Data Responden Bulan April 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



Grafik 17. Data Responden Bulan Mei 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin

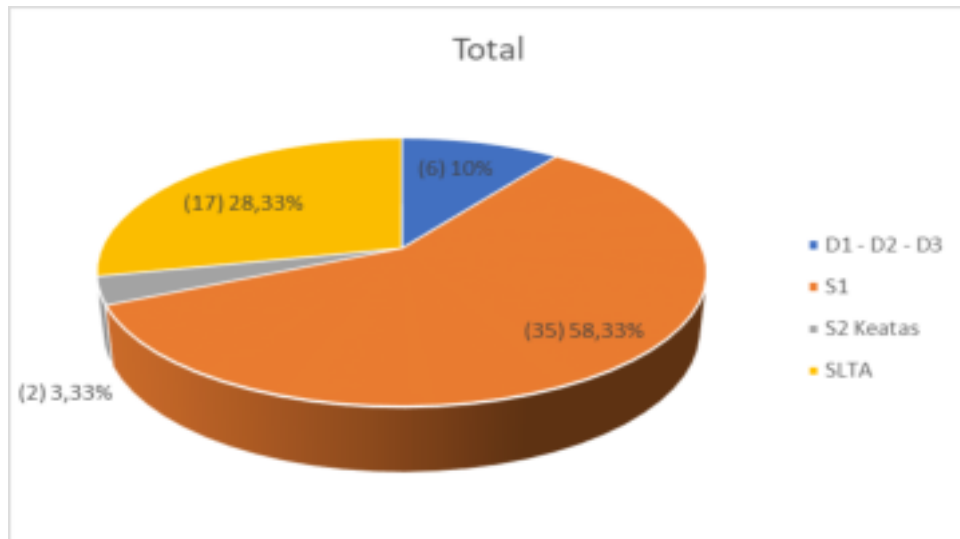


Grafik 18. Data Responden Bulan Juni 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



Grafik 19. Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2020

Berikut ini data responden selama satu semester (Januari sampai Juni 2020) berdasarkan tingkat pendidikan pada Grafik 19 sampai dengan Grafik 25.



Grafik 20. Data Responden Bulan Januari 2020 Dikelompokkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 21. Data Responden Bulan Februari 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 22. Data Responden Bulan Maret 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 23. Data Responden Bulan April 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 24. Data Responden Bulan Mei 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

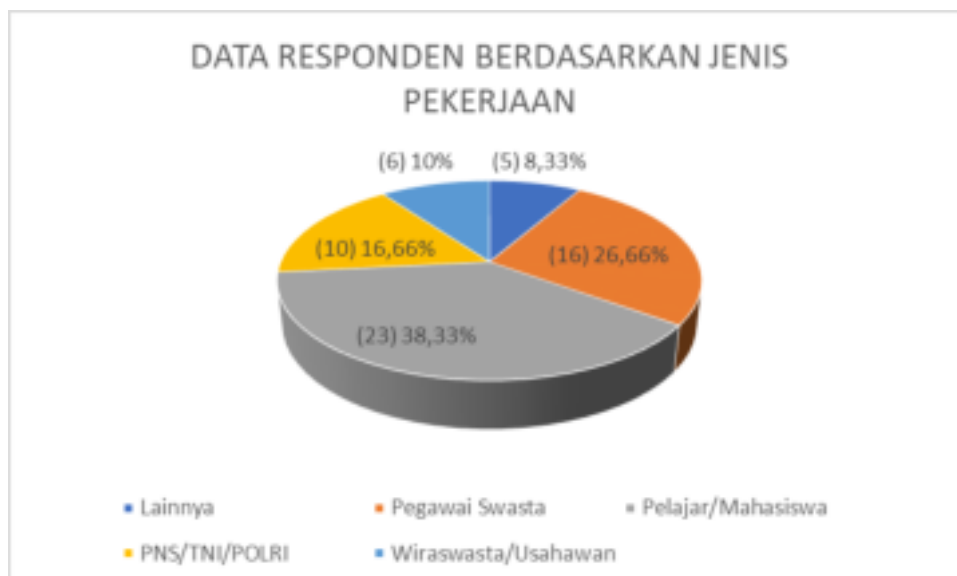


Grafik 25. Data Responden Bulan Juni 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut ini data responden selama satu semester (Januari sampai Juni 2020) berdasarkan Jenis Pekerjaan pada Grafik 26 sampai dengan Grafik 32.



Grafik 26. Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2020.



Grafik 27. Data Responden Bulan Januari Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 28. Data Responden Bulan Februari Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



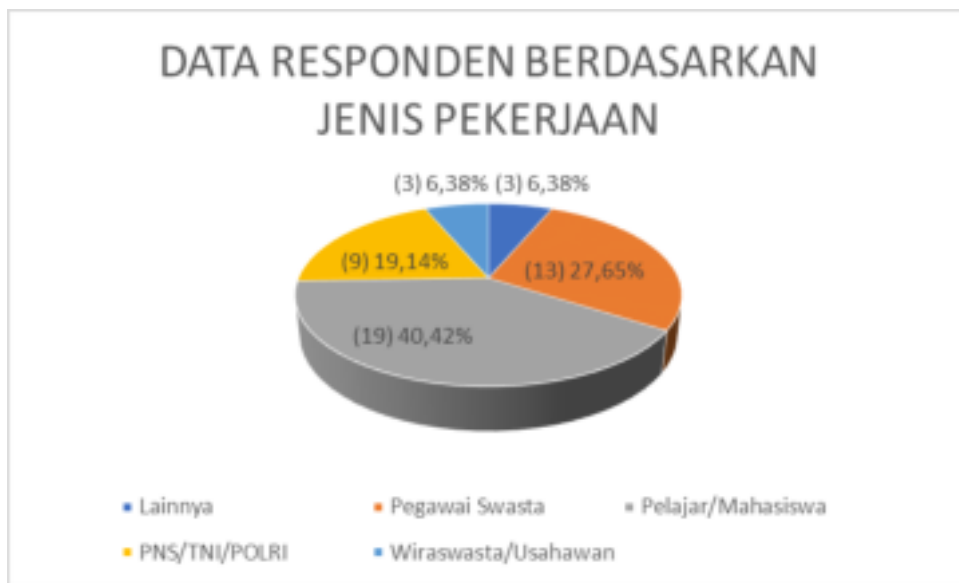
Grafik 29. Data Responden Bulan Maret Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 30. Data Responden Bulan April Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 31. Data Responden Bulan Mei Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 32. Data Responden Bulan Juni Tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis data kuisisioner yang diisi oleh 60 orang responden pengguna jasa pelayanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar. Data responden berdasarkan umur berkisar antara 18 sampai 51 tahun dengan proporsi kelompok umur 21-30 tahun merupakan kelompok umur yang terbanyak menggunakan jasa pelayanan yaitu 26 orang (43,3%) sedangkan yang terendah adalah kelompok umur diatas 51 tahun sebanyak 2 orang (3,3%). Data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jenis kelamin laki-laki sama banyak dengan perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, responden tertinggi S1 sebanyak 35 (58,33%), SLTA sebanyak 17 (28,33%), D1,D2,D3 sebanyak 6 (10%), dan berpendidikan S2 keatas sebanyak 2 orang (3,33%). Data responden dari jenis pekerjaan proporsi tertinggi adalah pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 23 orang (38,33%), pegawai swasta 16 (26,66%), PNS 10 (16,66%), wiraswasta 6 (10%), dan lainnya 5 (8,33%).

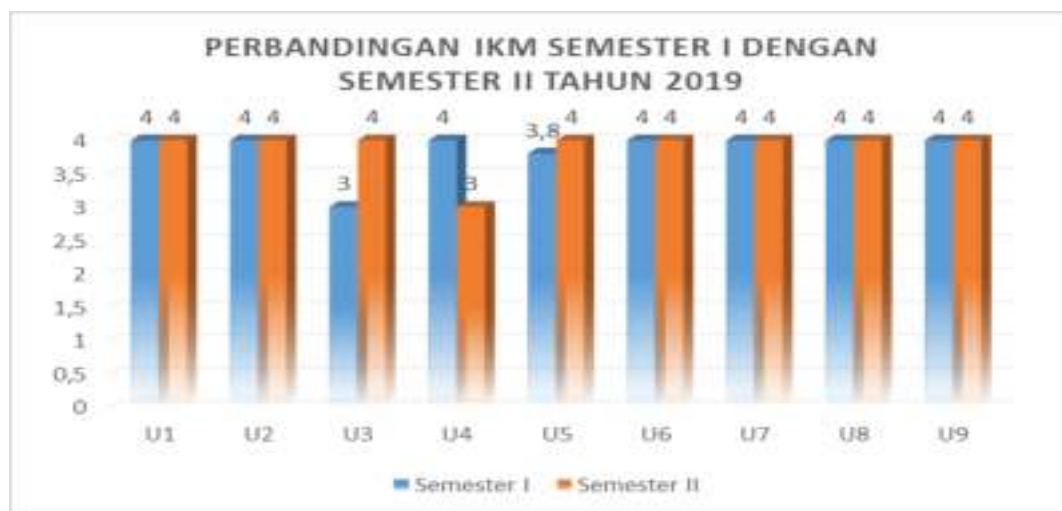
Nilai Indeks kepuasan masyarakat Semester I Tahun 2020 di Balai Besar Veteriner Denpasar menunjukkan penurunan dibandingkan dengan Semester I Tahun 2019. Berikut ditampilkan dalam Tabel 18 dan Grafik 33 perbandingan

hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat Semester I dengan Semester II Tahun 2019.

Tabel 18. Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester II 2019 dengan Semester I Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar.

Kode	Unsur Pelayanan	Semester II 2019	Semester I 2020
U1	Persyaratan	4	4
U2	Sistem, mekanisme dan prosedur	4	4
U3	Waktu Penyelesaian	3	4
U4	Biaya/Tarif	4	3
U5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan	3.8	4
U6	Kompetensi pelaksana	4	4
U7	Perilaku pelaksana	4	4
U8	Sarana dan Prasarana	4	4
U9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	4	4
	NILAI INDEKS	34.8	34.6

Grafik 33. Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester II 2019 dengan I Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan unsur waktu penyelesaian (U3) dan Produk spesifikasi pelayanan (U5), dan penurunan dari unsur Biaya/Tarif (U4), 6 unsur lainnya yaitu dari Persyaratan (U1), unsur sistem, mekanisme dan prosedur (U2), Kompetensi Pelaksana (U6), Perilaku Pelaksana (U7), Sarana dan Prasarana (U8). Serta Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9) memperoleh nilai yang sama dengan semester I.

Penurunan unsur tersebut kemungkinan disebabkan karena :.

Penurunan unsur ke-4 tentang biaya atau tarif, hal ini dikarenakan kita terikat oleh pnbp, sehingga setiap pengujian pasti akan dikenakan biaya. Hal ini sudah tercantum dalam PP No 35 tahun 2016 tanggal 11 Agustus 2016. Dimana didalamnya telah tercantum besaran biaya untuk setiap pengujian yang dilakukan di Balai Besar Veteriner Denpasar..

Berdasarkan hasil dan analisis data pelaksanaan 98public Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) selama 6 (enam) bulan, dari Januari sampai dengan Juni 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada semester I tahun 2020 ini, nilai IKM Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar sebesar 96,3 dan bila dibandingkan semester II Tahun 2019 yang nilainya sebesar 96.4 terjadi penurunan sebesar 0,1%
2. Terjadi penurunan dari unsur ke -4 yaitu dari Biaya/Tarif (U4)
3. Untuk 98lebih mempertahankan serta mewujudkan pelaksanaan pelayanan prima, diperlukan komitmen untuk melakukan peningkatan dibeberapa aspek seperti kapasitas SDM, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana , serta kualitas komunikasi kepada pelanggan.

Tindak alanjut yang dilakukan adalah :

- Peningkatan kapasitas SDM dilakukan dengan menjaga dan membangun kompetensi SDM melalui berbagai pendidikan dan pelatihan terkait pelayanan 98public.
- Untuk lebih memahami dan membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan, perlu dilakukan Public Hearing dilanjutkan dengan FGD.

- Perlu dilakukan inventaris sarana dan prasarana penunjang pelayanan public guna meningkatkan kualitas pelayanan menuju standar pelayanan prima berbasis digital/ teknologi informatika

II.1.2.6. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di UKPP Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan Publik oleh Birokrasi Publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi Aparatur Negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga negara) dari satu negara (*welfare state*). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pasal 19 telah mengamanatkan setiap penyelenggara pelayanan publik menyusun dan menetapkan standar pelayanan publik sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan masing-masing.

Pengukuran kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik lingkup Kementerian Pertanian Peraturan Menteri Pertanian dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Dalam Peraturan Menteri Pertanian disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Pelayanan Publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Survei Kepuasan Masyarakat atau yang disingkat SKM adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini Balai Besar Veteriner Denpasar. Untuk peningkatan kualitas pelayanan publik

secara berkelanjutan dan dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian diganti dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor :19/PERMENTAN/OT/080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar, Indeks Kepuasan Masyarakat adalah merupakan gambaran tentang kinerja pelayanan unit yang bersangkutan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya;
2. Untuk mengetahui perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik;
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik;
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari Balai Besar Veteriner Denpasar, sebagai salah satu unit penyelenggaraan pelayanan publik;
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar;
6. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun sasaran Survei Indeks Kepuasan Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Balai Besar Veteriner Denpasar.

Kegiatan survei penyusunan indeks kepuasan masyarakat ini dilakukan di Balai Besar Veteriner Denpasar, sebanyak 92 responden yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar kepada pelanggannya.

Adapun pertanyaan yang dimintakan pendapat kepada masyarakat (pelanggan) terdiri dari 9 unsur yang relevan, valid dan reliabel dengan harapan masyarakat memberikan pendapatnya terhadap empat pilihan jawaban yang tersedia sebagaimana kuesioner terlampir.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, dimana terdapat 9 unsur yaitu:

1. Persyaratan Pelayanan, syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur, tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
3. Waktu Pelayanan, jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
4. Biaya/Tarif, ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;

5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, hasil pelayanan yang telah diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
6. Kompetensi Pelaksana, kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman;
7. Perilaku Pelaksana, sikap petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
8. Sarana dan Prasarana, sarana adalah sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek) dan prasarana benda yang tidak bergerak (gedung);
9. Penanganan pengaduan, Saran dan Masukan, tata cara pelaksanaan pelayanan penanganan pengaduan, saran dan masukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Desain bentuk jawaban pernyataan dari setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuisisioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan dimulai dari yang sangat sesuai/puas sampai dengan tidak sesuai/tidakpuas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- Tidak sesuai diberi nilai persepsi 1;
- Kurang sesuai diberi nilai persepsi 2;
- Sesuai diberi nilai persepsi 3; dan
- Sangat sesuai diberi nilai persepsi 4

Jumlah responden yang mengisi kuesioner SKM sebanyak 92 responden dari pelanggan (instansi/warga masyarakat) yang mendapatkan pelayanan langsung Balai Besar Veteriner Denpasar.

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Data diambil dari pelanggan (instansi/warga masyarakat) yang mendapatkan pelayanan langsung Balai Besar Veteriner Denpasar.

Waktu pengumpulan data responden dilaksanakan ± selama 6 bulan kerja dari Juli sampai Desember 2020.

Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan indeks kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji. Setiap unsur pelayanan memiliki penimbangan yang sama dengan rumus sebagai berikut :

Bobot nilai rata-rata tertimbang= $\frac{\text{Jumlah bobot}}{N} = 1 = N$

Jumlah unsur X

N : bobot nilai per unsur

Contoh : Jika unsur yang dikaji sebanyak 9 (Sembilan) unsur, maka bobot nilai rata-rata tertimbang adalah 0,11

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut

IKM Unit Pelayanan X 25

Tabel 19. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan(x)	Kinerja Unit Pelayanan(y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak sesuai
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang sesuai
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Sesuai
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat sesuai

Pengolahan data survei dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, meliputi:

1. Pengolahan dengan komputer

Data *entry* dan penghitungan indeks dapat dilakukan dengan program komputer/sistem data base.

2. Pengolahan secara manual

a) Data Isian kuesioner dari setiap responden dimasukkan ke dalam formulir mulai dari unsur 1 (U1) sampai dengan unsur IX (U IX);

b) Langkah selanjutnya, untuk mendapatkan nilai rata-rata per unsur pelayanan dan nilai indeks unit pelayanan, sebagai berikut:

1) Nilai rata-rata per unsur pelayanan.

Nilai masing-masing unsur pelayanan dijumlahkan sesuai dengan jumlah kuesioner yang diisi oleh responden. Selanjutnya, untuk mendapatkan nilai rata-rata per unsur pelayanan, maka jumlah nilai masing-masing unsur pelayanan dibagi dengan jumlah responden yang mengisi.

Contoh: Untuk mendapatkan nilai rata-rata tertimbang per unsur pelayanan, maka jumlah nilai rata-rata per unsur pelayanan dikalikan dengan 0,11 (apabila 9 unsur) sebagai nilai bobot rata-rata tertimbang.

2) Nilai indeks pelayanan

Untuk mendapatkan nilai survei unit pelayanan, dengan cara menjumlahkan sembilan unsur

3. Pengujian Kualitas Data

Data pendapat masyarakat yang telah dimasukkan dalam masing-masing kuesioner, disusun dengan mengkompilasikan data responden yang dihimpun berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan utama. Informasi ini dapat digunakan untuk mengetahui profil responden dan kecenderungan penerima layanan.

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Unsur pelayanan yang dinilai oleh pengguna layanan sebanyak 9 unsur dan hasil penilaian masing-masing unsur seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 20. Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester II Tahun 2020

NO	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR Per unsur	Nilai Indeks
1	Persyaratan (U1)	368	4	0.4444
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur (U2)	368	4	0.4444
3	Waktu Penyelesaian (U3)	368	4	0.4444
4	Biaya/Tarif (U4)	276	3	0.3333
5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan (U5)	368	4	0.4444
6	Kompetensi pelaksana (U6)	368	4	0.4444
7	Perilaku pelaksana (U7)	368	4	0.4444
8	Sarana dan Prasarana (U8)	368	4	0.4444
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9)	368	4	0.4444
JUMLAH		3220	34.6	3.8885

Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$(4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (3 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) = \mathbf{3.8885} \text{ (Nilai Indeks) (X)}$$

Dengan demikian nilai indeks (X) unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai SKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar

$$X \times 25 = Y$$

$$\mathbf{IKM = 3,8885 \times 25 = 97.2125}$$

Keterangan:

- U1 s/d U9 : Unsur-unsur pelayanan
- NRR : Nilai rata-rata
- $NRR \times 1/9$: Nilai rata-rata kali bobot rata-rata tertimbang
- Nilai Indeks : Nilai Persepsi

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Dari tabel tersebut di atas jawaban yang diberikan oleh 60 (enam puluh) responden yang telah memberikan pendapatnya terhadap 9 unsur yang menjadi obyek SKM, nilai persepsinya di atas angka 3 (tiga). Nilai Indeks IKM Pelayanan Publik di Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **3,8885** setelah dikonversi nilai IKM adalah **97,2125** apabila kita lihat tabel tersebut di atas maka dapat dikatakan Kinerja Unit Pelayanan dan Mutu Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **“Sangat Baik”**.

Mutu pelayanan, kinerja Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 21. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester II Tahun 2020

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Sesuai
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Sesuai
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Sesuai
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Sesuai

Dalam peningkatan kualitas pelayanan diprioritaskan kepada unsur yang mempunyai nilai paling rendah untuk lebih dahulu diperbaiki, sedangkan unsur yang mempunyai nilai yang tinggi minimal harus tetap dipertahankan. Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar mempunyai nilai terendah adalah unsur ke -4 (U4) tentang Biaya/Tarif pengguna layanan dengan nilai rata-rata per unsur 3 sedangkan unsur lain mempunyai nilai yang sama dengan nilai rata-rata per unsur 4..

Penyusunan indeks kepuasan masyarakat ini memerlukan waktu selama 6(enam) bulan yaitu dari Bulan Juli sampai Bulan Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persiapan, 6 (enam) hari kerja;
 - b. Pelaksanaan pengumpulan data, 60(enam puluh) hari kerja;
 - c. Pengolahan data indeks, 6(enam) hari kerja;
2. Penyusunan dan pelaporan hasil, 6(enam) hari kerja

Data responden yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisioner dari Bulan Juli sampai dengan Desember 2020 berjumlah 92 orang dengan rincian sebagai berikut. Pada bulan Juli sebanyak 13 responden, Agustus sebanyak 16 responden, September sebanyak 16 responden, Oktober sebanyak 23 responden, November sebanyak 15 orang responden dan Desember sebanyak 9 orang.



Grafik 34. Data Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020

Data responden berdasarkan pendidikan responden setingkat SLTA 15 orang, diploma sebanyak 4 orang, S1 sebanyak 70 orang dan S2 sebanyak 3 orang. Data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan dari 92 responden sebanyak 56 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 36 orang perempuan.

Berikut ini data responden selama satu semester (Juli sampai Desember 2020) berdasarkan kelompok umur pada Grafik 35 sampai dengan Grafik 40.



Grafik 35. Data Responden Bulan Juli 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 36. Data Responden Bulan Agustus 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 37. Data Responden Bulan September 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 38. Data Responden Bulan Oktober 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 39. Data Responden Bulan November 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 40. Data Responden Bulan Desember 2020 Berdasarkan Kelompok Umur



Grafik 41. Data Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020

Berikut ini data responden selama satu semester (Juli sampai Desember 2020) berdasarkan kelompok jenis kelamin pada Grafik 42 sampai dengan Grafik 48.



Gafik 42. Data Responden Bulan Juli 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



Grafik 43. Data Responden Bulan Agustus 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



Grafik 44. Data Responden Bulan September 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



Grafik 45. Data Responden Bulan Oktober 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



Grafik 46. Data Responden Bulan November 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin



Grafik 47. Data Responden Bulan Desember 2020 Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin

Berikut ini data responden selama satu semester (Juli sampai Desember 2020) berdasarkan tingkat pendidikan pada Grafik 48 sampai dengan Grafik 54.



Grafik 48. Data Responden Bulan Juli 2020 Dikelompokkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 49. Data Responden Bulan Agustus 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 50. Data Responden Bulan September 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 51. Data Responden Bulan Oktober 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 52. Data Responden Bulan November 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Grafik 53. Data Responden Bulan Desember 2020 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut ini data responden selama satu semester (Juli sampai Desember 2020) berdasarkan Jenis Pekerjaan pada Grafik 55 sampai dengan Grafik 62



Grafik 54. Data Responden Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2020.



Grafik 55. Data Responden Bulan Juli Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 56. Data Responden Bulan Agustus Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 57. Data Responden Bulan September Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 58. Data Responden Bulan Oktober Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 59. Data Responden Bulan November Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Grafik 60. Data Responden Bulan Desember Tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner yang diisi oleh 92 orang responden pengguna jasa pelayanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar. Data responden berdasarkan umur berkisar antara 18 sampai diatas 51 tahun dengan proporsi

kelompok umur 21-30 tahun merupakan kelompok umur yang terbanyak menggunakan jasa pelayanan yaitu 38 orang (41%) sedangkan yang terendah adalah kelompok umur diatas 51 tahun sebanyak 7 orang (8%). Data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jenis kelamin laki-laki 56 orang (61%) lebih banyak dari perempuan 36 orang (39%). Berdasarkan tingkat pendidikan, responden tertinggi S1 sebanyak 70 (76%), S2 keatas sebanyak 3 orang (3%). Data responden dari jenis pekerjaan proporsi tertinggi adalah Pegawai swasta 43 orang (47%), Pelajar/mahasiswa 23 orang (40%), PNS/TNI/POLRI 4 orang (7%), wiraswasta/usahawan 1 orang (2%) dan lainnya 3 orang (3%). Nilai Indeks kepuasan masyarakat Semester II Tahun 2020 di Balai Besar Veteriner Denpasar menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan Semester I Tahun 2020. Berikut ditampilkan dalam Tabel 22 dan Grafik 63 perbandingan hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat Semester I Tahun 2020 dengan Semester II Tahun 2020.

Tabel 22. Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester I 2020 dengan Semester II Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar.

Kode	Unsur Pelayanan	Semester I 2020	Semester II 2020
U1	Persyaratan	4	4
U2	Sistem, mekanisme dan prosedur	4	4
U3	Waktu Penyelesaian	4	4
U4	Biaya/Tarif	3	3
U5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan	4	4
U6	Kompetensi pelaksana	4	4
U7	Perilaku pelaksana	4	4
U8	Sarana dan Prasarana	4	4
U9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	4	4
	NILAI INDEKS	34.6	34.6

Grafik 61. Perbandingan Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Semester I 2020 dengan II Tahun 2020 di Unit Pelayanan Publik Balai Besar Veteriner Denpasar



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa unsur Persyaratan (U1), unsur sistem, mekanisme dan prosedur (U2), unsur waktu penyelesaian (U3), unsur Biaya/Tarif (U4), Kompetensi Pelaksana (U6), Produk spesifikasi pelayanan (U5), Perilaku Pelaksana (U7), Sarana dan Prasarana (U8). Serta Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9) memperoleh nilai yang sama dengan semester I.

Berdasarkan hasil dan analisis data pelaksanaan publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) selama 6 (enam) bulan, dari Juli sampai dengan Desember 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada semester II tahun 2020 ini, nilai IKM Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar sebesar 97,2 dan bila dibandingkan semester I Tahun 2020 yang nilainya sebesar 96.3 terjadi peningkatan sebesar 0,9%.
2. Untuk lebih mempertahankan serta mewujudkan pelaksanaan pelayanan prima, diperlukan komitmen untuk melakukan peningkatan di beberapa aspek seperti kapasitas SDM, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana , serta kualitas komunikasi kepada pelanggan.

Tindak Lanjut:

- Peningkatan kapasitas SDM dilakukan dengan menjaga dan membangun kompetensi SDM melalui berbagai pendidikan dan pelatihan terkait pelayanan publik.
- Untuk lebih memahami dan membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan, perlu dilakukan Public Hearing dilanjutkan dengan FGD.
- Perlu dilakukan inventaris sarana dan prasarana penunjang pelayanan public guna meningkatkan kualitas pelayanan menuju standar pelayanan prima berbasis digital/ teknologi informatika

II.1.2.7. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat di Balai Besar Veteriner Denpasar, Tahun 2020.

Selama tahun 2020 tidak ada pengaduan masyarakat tentang pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar. Dapat diambil kesimpulan bahwa Balai Besar Veteriner Denpasar sudah memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan standar dan norma yang berlaku yang telah ditetapkan.

II.1.2.8. Website Balai Besar Veteriner Denpasar

Situs web Pemerintah merupakan salah satu strategi didalam melaksanakan pengembangan *e-government* secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur dan juga sebagai salah satu media informasi dan komunikasi dari suatu Instansi Pemerintah kepada masyarakat/publik mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan instansi bersangkutan.

Bentuk penyajian informasi memanfaatkan perkembangan teknologi informasi komunikasi (*Information Communication Technology*), yaitu perubahan dari bentuk buku (publikasi konvensional) ke bentuk publikasi elektronik (media baru) melalui internet.

Berdasarkan sifat transaksi informasi dan pelayanan publik yang disediakan oleh Instansi Pemerintah melalui jaringan informasi. Untuk menciptakan website yang

mempunyai kualitas atau mutu yang baik dan profesional perlu adanya tim khusus untuk mengelola website. Kegiatan pengelolaan website Balai Besar Veteriner Denpasar tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar berdasarkan Keputusan Kepala Balai Veteriner Denpasar No: 11/Kpts/OT.050/F5.F/01/2019 tanggal, 02 Januari 2020 tentang pembentukan tim pengelola website Balai Besar Veteriner Denpasar. Dalam kegiatan tersebut Tim ditugaskan untuk menyusun rencana kerja dan mengoperasikan Website BB-Vet Denpasar; melaksanakan kegiatan kesekretariatan website (surat menyurat, penyiapan bahan, penyusunan laporan dll); menyiapkan bahan dan peralatan untuk pengoperasian website serta mengoperasionalkan website BB-Vet Denpasar semaksimal mungkin. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas content/isi website sehingga mutu pelayanan balai ke depan menjadi lebih profesional. Selain itu tim pengelola website mampu menciptakan suatu website yang mempunyai kualitas tinggi, mudah di dalam pengaksesan, dan insklusif, serta menampilkan citra yang berkaitan dengan kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Tujuan dari kegiatan pengelolaan website ini adalah :

1. Untuk dapat melaksanakan pengembangan *e-government* secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur;
2. Untuk menjadikan website BB-Vet Denpasar sebagai 'jendela' informasi dari Balai Besar Veteriner Denpasar selaku Instansi Pemerintah;
3. Untuk dapat menyajikan informasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi komunikasi (*Information Communication Technology*), yaitu perubahan dari bentuk buku (publikasi konvensional) ke bentuk publikasi elektronik (media baru) melalui internet.

Rincian penggunaan dana kegiatan tim pengelola website (Januari s/d Desember) tahun 2020 adalah sebagai berikut :

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Rincian realisasi anggaran pengelola website (Januari s/d Desember) tahun 2020.

No	Item	Anggaran	Realisasi	Keterangan
1	Pembayaran jasa website	6.000.000	6.000.000	Biaya maintenance website BB-Vet Denpasar tahun 2020
2	Honor pembuatan naskah website BB-Vet Denpasar	2.000.000	2.000.000	Honor pembuat naskah Tahun 2020
3	Honor Tim pengelola website BB-Vet Denpasar	4.000.000	4.000.000	Honor tim pengelola website termin Tahun 2020
Total				

II.1.2.9. Peta Regional Penyakit Hewan dan Buletin Balai Besar Veteriner Denpasar

Peta penyakit hewan yang dibuat BB-Vet Denpasar adalah Peta distribusi penyakit hewan yang terjadi di wilayah kerja BB-Vet Denpasar untuk tahun 2020 disusun dan dilaporkan tersendiri, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Buletin BB-Vet Tahun 2020 telah diterbitkan sebanyak dua kali penerbitan yaitu penerbitan Volume : XXXII dan XXXIII Nomor : 96 dan Nomor : 97 dengan ISSN 0854-901X , yang berisi :

Buletin Vol. XXXII, No 96, Edisi Bulan Juni 2020, memuat tulisan :

1. Tingkat Residu Antibiotika pada Bahan Pangan Asal Hewan di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.
2. Serosurveilans Rabies di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.
3. Investigasi Kasus Anthraks di Kecamatan Lembor, Kabupaten Nusa Tenggara Barat Tahun 2019.
4. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Escherichia Coli pada Daging Sapid an Daging Ayam di Kota Denpasar 2019.
5. Situasi Penyakit Jembrana di Provinsi Bali Tahun 2019.

6. Timpani Akut dan Fasceolosis pada Sapi Bali di Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Laporan Kasus.
7. Surveilans Septicaemia Epizootica (SE) di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.

Buletin Vol. XXXIII, No. 97, Edisi Desember 2020, memuat tulisan :

1. Surveilans Anti Mikrobial Resisten Bakteri E.Coli dan Salmonella yang Diisolasi dari Ceacum Ayam Broiler di Provinsi Bali Tahun 2020.
2. Culture dan Diferensiasi Mikrofag Berasal dari Monosit Menggunakan Darah Babi: Optimalisasi Metoda.
3. Gambaran Angka Lempeng Total (ALT) dan Enterobacter Bakteri pada Produk Olahan Sosis di Kota Denpasar Tahun 2019.
4. Seroprevalensi Toxoplasmosis pada Babi di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.
5. Surveilans Rabies di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.
6. Distribusi Seroproporsi dan Tingkat Kekebalan Anjing Pasca Vaksinasi Masal di Provinsi Bali Tahun 2019.

II.1.2.10. Perpustakaan Balai Besar Veteriner Denpasar

Perpustakaan Balai Besar Veteriner Denpasar selama tahun 2020 mendapat kunjungan dari Pegawai BB-Vet Denpasar dan Pengunjung dari luar /Universitas. Perpustakaan Balai Besar veteriner Denpasar menyediakan buku-buku yang kebanyakan berupa buku tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

II.2. Bagian Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 25 Mei 2013 tentang organisasi dan tata kerja BB-Vet Denpasar, maka BB-Vet Denpasar untuk tahun 2020, khususnya Bagian Umum telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu mengkoordinasikan seluruh kegiatan bagian umum yang meliputi kegiatan Kepegawaian dan Tata Usaha, Rumah Tangga dan Perlengkapan, dan Keuangan. Kegiatan Bagian Umum selama tahun 2020 dapat berjalan dengan baik sesuai rencana .

II.2.1. Kegiatan Kepegawaian dan Tata Usaha

II.2.1.1. Kepegawaian

Keadaan pegawai BB-Vet Denpasar mengalami berbagai perubahan. Sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah pegawai seluruhnya sebanyak 61 (Enam puluh satu) orang. Untuk menunjang kegiatan Balai yang sangat padat, maka Balai telah merekrut tenaga harian lepas berdasarkan kontrak kerja, yang bertugas untuk kegiatan administrasi, menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan kantor serta dokter hewan, yakni sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang terdiri dari 30 orang THL UPT dan 2 orang THL Kesehatan Hewan Pusat. Data rinci diuraikan dalam Tabel 23.

Tabel 23.
Komposisi Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar

Jab.	Golongan I				Golongan II				Golongan III				Golongan IV				Jumlah
	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
Stru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	3	0	1	-	11
JFT	-	-	-	-	1	-	2	2	-	6	3	8	1	2	4	-	29
JFU	-	-	-	1	1	6	1	1	2	9	-	-	-	-	-	-	21
THL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32
Jumlah																	93

Struk = Struktural

JFT = Jabatan fungsional tertentu

JFU = Jabatan fungsional umum

THL = Tenaga harian lepas.

II.2.1.1.1 Jumlah dan klasifikasi

Uraian lebih lengkap tentang jumlah, data perorangan dan klasifikasi PNS BB-Vet Denpasar dalam tahun 2020 diuraikan dalam Daftar Urut Kepangkatan (DUK), seperti dalam **lampiran 2**.

II.2.1.1.2 Kepangkatan

Pegawai yang mendapat kenaikan pangkat tahun 2020 sebanyak 6 (Enam) orang terdiri dari 4 orang kenaikan pangkat fungsional tertentu (JFT), 2 orang kenaikan pangkat fungsional umum (regular). Perincian lengkap dapat dilihat seperti terlihat dalam tabel 3

Tabel 24
Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai BBVet Denpasar Tahun 2020

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	GOL	TMT	KET
1	Drh. Gede Agus Joni Uliantara	197606132009121003	Penata Tk.I	III/d	01-04-2020	Reguler
2	I Made Budi Dharma	196409142003121001	Penata Muda	III/a	01-04-2020	Reguler
3	Drh. Diana Mustikawati	198110082009122005	Penata Tk.I	III/d	01-04-2020	JFT
4	Yunanto, A.Md.	198105052011011005	Penata Muda Tk.I	III/b	01-04-2020	JFT
5	Ridho Cahyo Saputro, A.Md	199210072015031001	Pengatur Tk.I	II/d	01-04-2020	JFT
6	Drh. Monica Septiani	198909152015032001	Penata	III/c	01-10-2020	JFT

II.2.1.1.3 Jabatan

Selama tahun 2020 terdapat 4 (Empat) orang pegawai mengalami perubahan atau mutasi, diantaranya 1 jabatan Struktural dan 3 orang Jabatan fungsional Tertentu. Pegawai yang mengalami mutasi jabatan struktural dan jabatan fungsional tertentu seperti diuraikan dalam tabel 25 dan tabel 26.

Tabel 25
Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengalami Mutasi Jabatan Struktural

No.	Nama / NIP.	J a b a t a n		TMT
		Lama	Baru	
1	Ir. Agus Maruli Gultom	Kabid Program dan Evaluasi	Kepala Balai BPTU HPT Siborong-borong	30-12-2020

Tabel 26
Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengalami
Mutasi Jabatan Fungsional Tertentu

No.	Nama / NIP	J a b a t a n		TMT
		Lama	Baru	
1.	Drh. Anak Agung Sagung Dewi, M.P./ 196610031995032001	Medik Veteriner Madya/ Penyelia Laboratorium Virologi	Medik Veteriner Madya/ Deputi Manajer Teknis Laboratorium Bakteriologi	16/07/2019
2.	Drh. An.Ag. Gd. Semara Putra/ 196412181994031001	Medik Veteriner Madya/ Deputi Manajer Teknis Laboratorium Bakteriologi	Medik Veteriner Madya/ Penyelia Laboratorium Bakteriologi	16/07/2019
3.	I Wayan Agus Muliadi/ 198208062002121004	Bagian Umum/ Pengadministrasi Umum	Paramedik Veteriner Terampil/ Paramedik Veteriner Laboratorium Epidemiologi	01/09/2020

II.2.1.1.4 Penyesuaian Masa Kerja.

Tahun 2020, tidak ada Pegawai BB-Vet Denpasar yang mendapat penyesuaian masa kerja golongan.

II.2.1.1.5 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Pada tahun 2020 pegawai yang mengikuti Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner terakhir berjumlah 7 orang. Pelatihan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, setelah mengikuti pelatihan dimaksud yang bersangkutan dapat menunjang serta meningkatkan kinerja BB-Vet Denpasar.

Tabel 27.
Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengikuti Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner

No	Nama/NIP	Tugas/Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Drh. Ardiana 198406152015032001	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner Angkatan I	11 Oktober 2020 s/d 04 Nopember 2020
2	Drh. I Ketut Eli Supartika, M.Sc 196801071997031002	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner Angkatan II	18 Oktober 2020 s/d 11 Nopember 2020
3	Drh. An.Ag. Gd. Semara Putra 196412181994031001	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner Angkatan II	18 Oktober 2020 s/d 11 Nopember 2020
4	Drh. Ni Made Arsani, M.Sc. 196407121993022001	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner Angkatan II	18 Oktober 2020 s/d 11 Nopember 2020
5	Drh. Ni Made Sri Handayani, M.P. 197112031999032001	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner Angkatan II	18 Oktober 2020 s/d 11 Nopember 2020
6	Drh. Monica Septiani 198909152015032001	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner Angkatan III	12 Nopember 2020 s/d 02 Desember 2020
7	Drh. Dilasdita Kartika Pradana 199006262014031003	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner Angkatan IV	12 Nopember 2020 s/d 02 Desember 2020

II.2.1.1.6 Pendidikan

Tahun 2020, terdapat 2 (dua) orang pegawai BB-Vet Denpasar yang mengikuti Ijin Belajar.

Tabel 28**Data Pegawai Yang Mengikuti Pendidikan**

No.	Nama / NIP	Jabatan	Jurusan dan Perguruan Tinggi	Keterangan
1	Wulan Sri arum, A.Md/ 199210112015032002	Bendahara pengeluaran	S1 Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka	Dalam Proses Studi
2	I Nyoman Putrajaya Setiawan/ 19839082012121002	Penatausaha BMN	S1 Program studi Administrasi Negara, Universitas Terbuka	Dalam Proses Studi

Tingkat pendidikan pegawai BB-Vet Denpasar sampai dengan akhir 2020 yang terdiri dari golongan, tingkat pendidikan pegawai teknis dan pegawai non teknis (administrasi) dapat diuraikan seperti Tabel 29

Tabel 29
Tingkat Pendidikan dan Golongan Pegawai
BB-Vet Denpasar

NO	GOL	TENAGA TEKNIS					TENAGA NON TEKNIS						
		S3	S2	S1	D3	SLTA	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
1.	IV-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	IV-c.	1	3		-	-	1	-	-	-	-	-	-
3	IV-b.	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	IV-a.	-	1	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-
5	III-d.	-	2	-	-	6	-	5	2	-	-	-	-
6	III-c.	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	III-b.	-	2	-	4	-	-	-	-	-	9	-	-
8	III-a.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
9	II-d.	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-
10	II-c.	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-
11	II-b.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	-
12	II-a.	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
13	I-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
14	I-c.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	I-b.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	I-a.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	12	1	7	8	1	7	3	1	15	4	1

II.2.1.1.7 Ujian Dinas dan Uji Kompetensi

Tahun 2020 terdapat 1 orang pegawai mengikuti ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah (KPPI) S1 dan 4 orang pegawai yang mengikuti Uji Kompetensi, dalam rangka untuk kenaikan jabatan fungsional tertentu. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 30.

Tabel 30
Daftar Pegawai yang Mengikuti Uji Penyesuaian Ijazah
Tahun 2020

No	Nama/Nip	Pangkat/Gol.	Tanggal Ujian	Ket
1	I Kadek Darmawan	Pengatur Muda Tk. I/ II/b	1. Kamis, 10-12-2020 (Pembekalan Materi dan Simulasi) 2. Senin, 14-12-2020 (Ujian KPPI S1) Selasa, 15-12-2020 (Presentasi dan Wawancara)	Menunggu hasil ujian

Daftar Pegawai yang Mengikuti Uji Kompetensi Tahun 2020

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Tanggal Ujian	Ket
1	I Wayan Agus Muliadi	II/d	Paramedik Veteriner Terampil ke Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan/Mahir	07-07-2020	Lulus
2	Lalu Muh.Faezal Suryadinata, A.Md	III/b	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan/Mahir ke Paramedik Veteriner Penyelia	07-07-2020	Lulus
3	Drh. Ni Ketut Harmini Saraswati	III/d	Medik Veteriner Muda ke Medik Veteriner Madya	17-12-2020	Lulus dan menunggu hasil wawancara
4	Ridho Cahyo Saputro, A.Md	II/d	Paramedik Veteriner Terampil ke Paramedik Pelaksana Lanjutan/Mahir	17-12-2020	Lulus

II.2.1.1.8 Mutasi / Alih Tugas.

Tahun 2020, terdapat pegawai yang dimutasikan / alih tugas jabatan:

No.	Nama / NIP.	J a b a t a n		TMT
		Lama	Baru	
1.	Drh. Anak Agung Sagung Dewi, M.P./ 196610031995032001	Medik Veteriner Madya/ Penyelia Laboratorium Virologi	Medik Veteriner Madya/ Deputi Manajer Teknis Laboratorium Bakteriologi	16/07/2019
2.	Drh. An.Ag. Gd. Semara Putra/ 196412181994031001	Medik Veteriner Madya/ Deputi Manajer Teknis Laboratorium Bakteriologi	Medik Veteriner Madya/ Penyelia Laboratorium Bakteriologi	16/07/2019
3.	I Wayan Agus Muliadi/ 198208062002121004	Bagian Umum/ Pengadministrasi Umum	Paramedik Veteriner Terampil/ Paramedik Veteriner Laboratorium Epidemiologi	17/08/2020

II.2.1.1.9 Pelantikan dan Penyumpahan PNS

Tahun 2020, terdapat 1 pegawai yang dilantik/diambil sumpahnya sebagai pejabat struktural di lingkungan Balai Besar Veteriner Denpasar sebanyak 4 orang pegawai dilakukan Pelantikan/Penyumpahan Kenaikan Jabatan Fungsional Tahun 2020.

Tabel 31.

Data Pelantikan / Penyumpahan Pegawai Tahun 2020

No	Nama / NIP.	J a b a t a n		TMT
		Lama	Baru	
1	Ir. Agus Maruli Gultom 196708131996101001	Kabid Program dan Evaluasi BB-VET Denpasar	Kepala Balai BPTU HTP Siborong-Borong	30-12-2020

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

2	I P Eka Sentana, S.Pt 197111122003121001	Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari	Kabid Program dan Evaluasi BB-VET Denpasar	29-12-2020
3	I P. Eka Sentana, S.Pt 197111122003121001	Kepala Bidang Program dan Evaluasi	Kelompok Program dan Evaluasi/ Fungsional Perencana Ahli Madya	30-12-2020
4	Drh. I Ketut Wirata, M.Si 197503232008011017	Kepala Bidang Pelayanan Veteriner	Kelompok Pelayanan Veteriner/ Fungsional Medik Vet. Ahli Madya	30-12-2020
5	I Wayan Sudianta, S.Pd. 196409041986031001	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan	Subkelompok Evaluasi dan Pelaporan/ Fungsional Perencana Ahli Muda	30-12-2020
6	Ni Gusti Agung Sujani, S.Sos 196508151986032001	Kepala Sub Bagian Keuangan	Subkelompok Keuangan/ Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan	30-12-2020
7	Drh. I Ketut Narcana, M.Si 197605192009121003	Kepala Seksi Pelayanan Teknik	Subkelompok Pelayanan Teknik/ Fungsional Medik Veteriner Ahli Muda	30-12-2020
8	Drh. Ida Nurlatifah 198303032009012011	Kepala Seksi Program	Subkelompok Program/ Fungsional Perencana Ahli Muda	30-12-2020
9	Drh. Luh Kadek Nanda Laksmi, M.Si 197911092009122001	Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan TU.	Subkelompok Kepegawaian dan TU/ Fungsional Analis Kepegawaian Ahli Muda	30-12-2020
10	Drh. Vera Paulina Sitanggang 197702072009122001	Kepala Seksi Informasi Veteriner	Subkelompok Informasi Veteriner/ Fungsional Medik Veteriner Ahli Muda	30-12-2020

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

11	Drh. Gede Agus Joni Uliantara 197606132009121003	Kepala Sub Bagian Rumar Tangga dan Perlengkapan	Subkelompok RTP/ Fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN	30-12-2020
----	---	---	--	------------

Tabel 32
Data Pelantikan / Penyempahan Kenaikan Jabatan Fungsional Tahun 2020

No.	Nama / NIP.	J a b a t a n		TMT
		Lama	Baru	
1	Drh. Monica Septiani	Medik Veteriner Pertama	Medik Veteriner Ahli Muda	17/08/2020
2	I Wayan Agus Muliadi	Pengadministrasi Umum	Paramedik Veteriner Terampil	17/04/2020
3	Andreas Yudha Tribroto, A.Md	Calon Paramedik Veteriner Terampil	Paramedik Veteriner Terampil	15/10/2020
4	Lalu Muh. Faezal Suryadinata, A.Md	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan	Paramedik Veteriner Penyelia	09/11/2020

II.2.1.1.10 Penggajian

Seluruh Pegawai Negeri Sipil telah di bayar hak-hak mereka berupa gaji, sesuai sistem penggajian yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2015. Sebanyak 26 (dua puluh enam) orang pegawai telah menerima kenaikan gaji berkala tepat pada waktunya. Disamping gaji pokok tersebut di atas PNS BB-Vet Denpasar diberikan Tunjangan Kinerja perbulan sesuai dengan jabatan yang dipangkunya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 6 Tahun 2016. Dengan demikian dapat dikatakan sistem penggajian telah berjalan dengan baik. Data lengkap kenaikan gaji berkala tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel 12 berikut:

Tabel 33
Data Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2020

No	Nama / NIP	Gol.	KGB TMT	Masa Kerja	Gaji Pokok Baru
1	Mamak Rohmanto, S.Si 198306132008011007	III/b	01-01-2020	10 Tahun	3.272.200
2	I Nyoman Putrajaya Setiawan 198309082012121002	II/b	01-01-2020	15 Tahun	2.660.000
3	Lalu Muh. Faezal Suryadinata, A.Md 198203262008011008	III/b	01-01-2020	10 Tahun	3.139.400
4	I Kadek Darmawan 197412312012121001	II/b	01-01-2020	15 Tahun	2.660.200
5	Drh. Dilasdita Kartika Pradana 199006262014031003	III/c	01-01-2020	6 Tahun	3.075.500
6	Drh. Serli Eka Melyantono 198101162014032001	III/b	01-03-2020	6 Tahun	2.950.600
7	Fauzi Rahmat Kurniawan 199608062015031001	II/a	01-03-2020	5 Tahun	2.185.500
8	Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil., Ph.D. 196205041989031001	IV/c	01-04-2020	32 Tahun	5.431.900
9	Dr.drh. I Nyoman Dibia, M.P. 196401061992031001	IV/c	01-04-2020	30 Tahun	5.266.100
10	Drh. An.Ag. Gd.Semara Putra 199210072015031001	IV/a	01-04-2020	28 Tahun	4.699.300
11	I Ketut Widia 196308241986031001	III/d	01-04-2020	30 Tahun	4.650.600
12	Ni Nengah Mudiasih 197211231999032001	III/b	01-04-2020	20 Tahun	3.665.900
13	I Nengah Sukarata 196406301986031001	III/b	01-04-2020	28 Tahun	4.150.100
14	I Nyoman Widiana 196903141993031001	III/b	01-04-2020	26 Tahun	4.023.300
15	I Wayan Ekaana 196212311989031005	III/d	01-04-2020	28 Tahun	4.508.600

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

16	Ni Nyoman Winarsih 197508162002122001	III/a	01-04-2020	18 Tahun	3.409.800
17	I Made Wijana 197105101998031002	II/a	01-04-2020	19 Tahun	2.715.300
18	I Gusti Made Supama 196504281992031001	III/b	01-05-2020	28 Tahun	4.150.100
19	I Ketut Suardana 197107291998031002	II/b	01-05-2020	21 Tahun	2.919.300
20	I Wayan Yudiarsa 197412012012121002	II/b	01-06-2020	17 Tahun	2.743.800
21	I Wayan Sadariyana 198010052012121004	II/b	01-06-2020	17 Tahun	2.743.800
22	Drh. I Ketut Wirata, M.Si 197503232008011017	IV/a	01-07-2020	16 Tahun	3.901.500
23	I Made Surika 196212311985031034	III/b	01-07-2020	32 Tahun	4.415.600
24	Ir. Agus Maruli Gultom 196708131996101001	IV/a	01-08-2020	28 Tahun	4.699.300
25	Drh. Ni Made Arsani, M.Sc. 196407121993022001	IV/b	01-10-2020	30 Tahun	5.052.300
26	Drh. Ni Luh Putu Agustini, M.P. 196708231996032001	IV/c	01-11-2020	28 Tahun	5.105.300

II.2.1.1.11 Kesejahteraan.

Sesuai dengan Undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku, disamping kewajiban yang harus dilaksanakan, setiap pegawai juga memperoleh hak-hak tertentu sebagaimana mestinya, baik berupa gaji beserta tunjangannya maupun berupa jaminan/asuransi kesehatan, Taspen dan lain sebagainya. Kepada mereka telah diserahkan sejumlah bukti diri atau hak mereka, seperti Kartu Pegawai (KARPEG), Kartu Istri / Suami (KARIS / KARSU), Kartu Taspen dan Kartu Asuransi Kesehatan Perorangan.

II.2.1.1.12 Pemberhentian dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

Sampai akhir tahun 2020 terdapat 2 orang PNS BB-Vet Denpasar yang memasuki purna bhakti (pensiun). Data secara lengkap dapat dilihat dalam tabel 34.

Tabel 34
Data PNS yang Pensiun Tahun 2020

No	Nama/NIP	Jenis Pensiun	Gol	TMT Pensiun
1.	I Made Wenten 196112311986031006	BUP	III/b	01-01-2020
2.	I Wayan Sudira 196203201985031001	BUP	III/d	01-04-2020

II.2.1.1.13 Cuti.

Salah satu hak kepegawaian lainnya adalah memperoleh cuti yang sampai dengan akhir tahun 2020 pegawai BB-Vet Denpasar yang telah mengambil cuti, seperti diuraikan dalam tabel 34.

Tabel 34
Rekap Cuti Pegawai Tahun 2020
Balai Besar Veteriner Denpasar

NO.	NAMA PEGAWAI	CT Tahunan	Surat Keterangan Sakit	Cuti Bersalin	Tugas Belajar	Sisa Cuti
1	2	3	4	5	6	7
1	Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, PhD.	2	-	-	-	10
2	Drh. Tangguh Pitona	12	-	-	-	-
3	Drh. Luh Kadek Nanda Laksmi.M,Si.	4	-	-	-	8
4	Ni Nengah Mudiasih	6	-	-	-	6
5	Aditya Trisna Sari,A. Md	12	-	-	-	0
6	I Wayan Sadariyana	3	-	-	-	9
7	I Kadek Darmawan	2	-	-	-	10
8	Putu Orbana	3	-	-	-	9

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

9	Ni Gusti Agung Sujani, S.Sos	3	-	-	-	9
10	I Nyoman Sujana	5	-	-	-	7
11	Ni Putu Selateri	7	-	-	-	5
12	I Nyoman Widianana	8	-	-	-	4
13	I Wayan Yudiarsa	5	1	-	-	6
14	Wulan Sri Arum, A.Md	5	-	-	-	7
15	Drh. Gede Agus Joni Uliantara	1	-	-	-	11
16	I Ketut Suarta	5	5	-	-	2
17	I Gusti Made Supama	10	3	-	-	2
18	I Nengah Sukarata	9	-	-	-	3
19	I Made Budi Dharma	2	-	-	-	10
20	I Nyoman Putra Jaya Setiawan	4	-	-	-	8
21	I Made Wijana	2	1	-	-	10
22	I Ketut Suardana	1	9	-	-	2
23	Drh. I Ketut Wirata, M.Si.	3	-	-	-	9
24	Drh. I Ketut Narcana, M.Si.	1	4	-	-	11
25	Ni Nyoman Winarsih	9	-	-	-	3
26	I Nyoman Suendra	5	3	-	-	4
27	Drh.Vera Paulina Sitanggang	12	-	-	-	0
28	I Made Surika	10	3	-	-	2
29	I Wayan Suparta	7	3	-	-	3
30	Ir. Agus Maruli Gultom	5	-	-	-	7
31	Drh.Ida Nurlatifah	0	-	-	-	12
32	I Wayan Sudianta, S.Pd.	5	-	-	-	7
33	Drh. I Ketut Eli Supartika, M.Sc.	4	-	-	-	8
34	I Ketut Widia	3	1	-	-	9
35	Fiki Indra Kusumah, A.Md.	1	-	-	-	11
36	Dr.Drh.I Nyoman Dibia, M.p	1	-	-	-	12
37	Drh. Ardiana	0	-	-	-	12
38	Lalu Muh. Faezal Suryadinata, A.Md.	12	4	-	-	0
39	Fauzi Rahmat Kurniawan,A. Md	0	-	-	-	12
40	Drh. Ni Luh Putu Agustini, MP.	3	-	-	-	9
41	Drh.Dilasdita Kartika Pradana	3	-	-	-	9
42	I Nengah Mundera	4	-	-	-	8
43	I Wayan Ekaana	5	-	-	-	7
44	I Ketut Mayun	1	2	-	-	9
45	Dati Purnawati, A.Md.	4	3	-	-	8
46	Drh.An.Ag.Gd. Semara Putra	0	-	-	-	12
47	Cokorde Gde Raka Kresna Ananda	4	-	-	-	8

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

48	Mamak Rohmanto, A.Md.	6	-	-	-	6
49	Ridho Cahyo Saputra, A.Md	0	-	-	-	12
50	Drh. Ni Made Arsani, M.P	0	-	-	-	12
51	Drh. Ni Ketut Harmini Saraswati	2	2	-	-	10
52	Yunanto, A.Md.	1	-	-	-	11
53	Drh. Anak Agung Sagung Dewi, MP.	1	7	-	-	11
54	Drh. Serly Eka Mulyantono	1	-	-	-	11
55	Drh. Diana Mustikawati	1	3	-	-	8
56	Ni Nyoman Riti	4	-	-	-	8
57	Surya Adekantari, A. Md.	8	-	-	-	4
58	Drh. Ni Made Sri Handayani, MP.	5	-	-	-	7
59	Drh. Monica Septiani	3	-	-	-	9
60	I Wayan Agus Muliadi	0	-	-	-	12
61	Ni Ketut wati	5	-	-	-	7
62	Andreas Yudha Tribroto, A.Md.	0	-	-	-	12

II.2.1.1.14 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

Pada bulan Desember 2020 ada 4 Calon Pegawai Negeri Sipil yang akan bertugas di BB-Vet Denpasar, sebagai berikut.

No	Nama/Nip	Pangkat/Gol.	TMT CPNS	TMT PNS
1	Diaz Agung Prabowo, S.E. 199311162020121002	Penata Muda/ III/a	1 - 12 - 2020	-
2	Putri Ayu Senja, S.Si. 199706202020122008	Penata Muda/ III/a	1 - 12 - 2020	-
3	Ilham Fauzi, S.Sos. 199212282020121004	Penata Muda/ III/a	1 - 12 - 2020	-
4	Rais AS-Shiddiqie Ichsan, A.Md.	Pengatur/ II/c	1 - 12 - 2020	-

II.2.1.1.15 Pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil

Dalam Tahun 2020 tidak terdapat pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

II.2.1.1.16 Penerimaan Penghargaan / Satya Lencana Karya Satya.

Tahun 2020 terdapat PNS Balai Besar Veteriner Denpasar yang menerima penghargaan Satya Lencana Karya baik 10 tahun.

Data PNS Penerima Satyalencana Karya Satya X Tahun

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jenis Satya Lencana
1.	Drh. I Ketut Wirata, M.Si 197503232008011017	Pembina/ IVa	X Tahun
2.	Drh. I Ketut Narcana, M.Si 197605192009121003	Penata Tingkat I/ IIId	X Tahun
3.	Drh. Vera Paulina Sitanggang 197702072009122001	Penata Tingkat I/ IIId	X Tahun
4.	Drh. Luh Kadek Nanda Laksmi, M.Si 197911092009122001	Penata Tingkat I/ IIId	X Tahun
5.	Drh. Ni Ketut Harmini Saraswati 198111012009012006	Penata Tingkat I/ IIId	X Tahun
6.	Drh. Ida Nurlatifah 198303032009012011	Penata Tingkat I/ IIId	X Tahun
7.	Drh. Diana Mustikawati 198110082009122005	Penata Tingkat I/ IIId	X Tahun
8.	Drh. Gede Agus Joni Uliantara 197606132009121003	Penata Tingkat I/ IIId	X Tahun

II.2.1.1.17 Penyumpahan Pegawai Negeri Sipil dan Penanda tangan Pakta Integritas.

Sampai dengan akhir tahun 2020 tidak terdapat pegawai yang diambil Sumpahnya sebagai Pegawai Negeri Sipil.

II.2.1.1.18 Apel Bendera / Apel Kerja

Dalam rangka meningkatkan penghormatan kepada Negara, meningkatkan disiplin dan motivasi pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan, Balai Besar Veteriner Denpasar melaksanakan Apel bendera 3 (tiga) kali dalam sebulan yaitu: pada hari senin minggu pertama, pada tanggal 17 dan pada hari senin minggu terakhir setiap bulan. Upacara diisi dengan menaikan bendera, pembacaan Pancasila, Pembukaan UUD. 1945, Panca Prasetya Korp Pegawai Republik Indonesia dan Pengarahan atau pemberian motivasi dari Kepala Balai, tentang Peningkatan disiplin kerja, Peningkatan budaya kerja dan Profesionalisme, Peningkatan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar pegawai dll.

II.2.1.2 Ketata Usahaan

Pelaksanaan kegiatan dibidang ketata usahaan tahun 2020, sesuai dengan Organisasi dan tata Kerja BB-Vet Denpasar.

II.2.1.2.1 Surat Menyurat.

Kegiatan ketata usahaan adalah kegiatan surat menyurat BB-Vet Denpasar tahun 2020 terdiri dari surat masuk dan surat keluar. Surat masuk adalah surat yang diterima oleh BB-Vet Denpasar baik dari instansi pemerintah maupun dari instansi swasta bahkan juga dari perorangan/privat. Surat keluar adalah surat yang dibuat dan dikirim oleh BB-Vet Denpasar yang terdiri dari Surat Keputusan, Surat Perintah Perjalanan Dinas, Surat Perintah Tugas, Surat Edaran, Surat Pengumuman, Surat Kuasa, Surat Undangan dan lain-lain. Surat masuk dan keluar di BB-Vet Denpasar selama tahun 2020 sebanyak 12.857 pucuk. Data surat menyurat secara lengkap dapat dilihat dalam Tabel 35 sebagai berikut.

Tabel 35
Daftar Surat masuk dan Keluar dan Asal Surat BB-Vet Denpasar,
Tahun 2020

No.	Jenis Surat	Asal Surat	Masuk	Keluar
1.	Dinas	1. Kementan (Sekjen) 2. Ditjennak(Sekdit, Dirkeswan) 3. BB-Vet Denpasar/Staf 4. Disnak Bali 5. Disnak NTB 6. Disnak NTT 7. Disnak Kab/Kota, Bali Nusra 8. Instansi Lain (KAN, KPPN,BPKP, dan FKH)	77 346 25 62 36 25 30 210	43 422 211 48 38 27 26 1.060
2.	Perintah Perjalanan Dinas	1. Ditjennak dan Keswan 2. BB-Vet Denpasar	8 -	- 2.632
3.	Surat Keputusan	1. Kementan 2. Ditjennak 3. BB-Vet Denpasar	18 22 -	- - 62
4.	Laporan Perjalanan Dinas	1. BB-Vet Denpasar/Staf 2. Disnak Prov. Bali 3. Disnak Prov. NTB 4. Disnak NTT 5. Ditjennak 6. Instansi Lain	415 219 132 143 - 21	- 30 32 39 51 21
5.	Pengumuman	1. Ditjennak 2. BB-Vet Denpasar	36 -	- 222
6.	Pengantar Spesimen	1. BB-Vet Denpasar 2. Disnak Prov/Kab/Kota Bali 3. Disnak NTB/Kab/Kota 4. Disnak NTT/Kab/Kota 5. Instansi lain	530 490 80 145 1.140	- - - - -
7.	Jawaban Hasil Pengujian	1. BB-Vet Denpasar 2. Disnak Prov/Kab/Kota Bali 3. Disnak NTB/Kab/Kota 6. Disnak NTT/Kab/Kota 7. Pelanggan/Instansi Lain	35 25 27 19 21	680 990 133 230 1.190
8.	Surat Penunjukan/Kuasa	1. Ditjennak dan Keswan 2. BB-Vet Denpasar	7 -	- 190
9.	Surat Keterangan	1. Ditjennak dan Keswan 2. BB-Vet Denpasar	6 -	- 109
Jumlah			4.371	8.486

Berdasarkan data surat masuk dan keluar tahun 2020 sebanyak 12.857 pucuk, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 14.798 pucuk, maka di tahun 2020 ini terjadi penurunan surat masuk dan keluar.

II.2.1.2.2 Kegiatan Rapat dan Seminar

Untuk memperoleh hasil yang optimal dari setiap rencana kegiatan atau proses pengambilan keputusan telah diadakan pertemuan-pertemuan untuk membahas lebih dalam materi kegiatan sehingga mendapatkan masukan dari semua staf. Dalam pertemuan rapat/ diskusi diharapkan masing-masing Seksi, Laboratorium/personel teknis dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam memenuhi kegiatannya. Di samping itu, pertemuan juga dimaksudkan sebagai ajang pertukaran informasi antara pimpinan dengan staf, atau antara staf dengan staf.

II.2.1.2.3 Kunjungan Tamu.

Selama tahun 2020 terdapat 363 kali kunjungan tamu yang sempat tercatat diantaranya dengan tujuan mengadakan pemeriksaan, mencari data/survei, kunjungan kerja, praktek lapangan, dan lain sebagainya. Data lengkap dapat dilihat dalam tabel 37 dibawah ini.

Tabel 37
Daftar Kunjungan Tamu Tahun 2020

NO	TANGGAL	NAMA	INSTANSI ASAL	ALAMAT	TUJUAN
1	02-01-2020	Pebi Purwo Suseno	DITJEN PKH	Jakarta	Koordinasi
2	06-01-2020	Rachael Melati Nalapraya	Bali Safari dan Marine Park	Denpasar	Pelatihan
3	06-01-2020	Diah Ayu Apsari .	Bali Safari dan Marine park	Denpasar	Pelatihan
4	06-01-2020	I Ketut Purya	PJR POLDA Bali POLRI	Denpasar	Pengawasan
5	07-01-2020	I Made Dika Ardiana	Bali Dynasty Resort	Denpasar	Promotion

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

6	08-01-2020	Dewi Yanti	Nirmala Optik	Denpasar	Melakukan Pemeriksaan Mata
7	09-01-2020	Komang Rai	Nirmala Optik	Denpasar	Mengantarkan barang kaca mata
8	09-01-2020	Nisa Maharani	FKH UNUD	Denpasar	Mengantarkan sampel organ limpa babi
9	10-01-2020	Putu Terunenegara	Balai karantina kls 1 Denpasar	Denpasar	Koordinasi
10	11-01-2020	Nym Adijaya	BPTP Bali	Denpasar	Koordinasi
11	11-01-2020	Komang Rai Ariasi	Nirmala Optik	Denpasar	Mengantar barang kaca mata
12	11-01-2020	Fajar Kurniawan	BSM renon	Denpasar	Permohonan Data Pegawai
13	13-01-2020	I Gede Asrama	Puspem Badung	Badung	Rapat ASF
14	14-01-2020	Ni Putu Sarini	FAPET UNUD	Denpasar	Mencari Tanda Tangan
15	14-01-2020	Ikomang Upadana Putra	FK UNIZAR Mataram	Denpasar	Pengambilan Surat izin penelitian
16	15-01-2020	Winda	UD. Ganda Utama	Denpasar	Penawaran kerjasama pengadaan ATK
17	15-01-2020	Ketut Mertaningsih	BPTU –HPT	Denpasar	Untuk bertemu Bapak Drh Ketut Wirata
18	15-01-2020	I Nengah Anom Adi Nugraha	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Pengiriman surat
19	15-01-2020	Komang Adiyana	CNI	Denpasar	Bertemu dengan Ibu Nanda Laksmi
20	16-01-2020	I Nyoman Darsa	BPTB Bali	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Ketut Wirata
21	16-01-2020	HJ.Asep Roni	PT Total Primaka Perkasa	Gorontalo	Bertemu dengan Bapak Drh Ketut Wirata
22	16-01-2020	Ir. Junaedi	BPTU-HPT	Denpasar	Koordinasi Kegiatan Bekerja
23	16-01-2020	Drh. IGst Ngurah Raka	BPTU-HPT	Denpasar	Koordinasi Kegiatan Bekerja
24	16-01-2020	Drh. Ni Wyn Fatmawati	BPTU-HPT	Denpasar	Koordinasi Kegiatan Bekerja
25	16-01-2020	Maskur	BPTU-HPT	Denpasar	Koordinasi Kegiatan Bekerja
26	16-01-2020	Dwi Ratnawati	BPTU-HPT	Denpasar	Koordinasi Kegiatan Bekerja
27	16-01-2020	Slamat Hartono	BPTU –HPT	Denpasar	Koordinasi kegiatan Bekerja
28	16-01-2020	Komang Adiyana	CNI	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Joni
29	16-01-2020	I Nyoman Darta	BPTP bali	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Ketut Wirata
30	20-01-2020	Febri	Radar Bali	Denpasar	Wawancara dengan Bapak Kepala Balai

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

31	20-01-2020	Khania	Antara	Denpasar	Wawancara dengan Bapak Kepala Balai
32	20-01-2020	Ayu	IDN Times	Denpasar	Wawancara dengan Kepala Balai
33	20-01-2020	Prof. Mahardika	FKH UNUD	Denpasar	Training Pusvetma
34	20-01-2020	Wawan	Tribun Bali	Denpasar	Wawancara dengan Bapak Kepala Balai
35	20-01-2020	Wira	Denpost	Denpasar	Wawancara dengan Bapak Kepala Balai
36	20-01-2020	Bucek	Bisnis Indonesia	Denpasar	Wawancara dengan Bapak Kepala Balai
37	20-01-2020	Debby	Hotel grand Santhi	Denpasar	Bertemu dengan ibu Agung Sujani
38	20-01-2020	Adit	Icont	Denpasar	Kontrak Internet
39	20-01-2020	I Ketut Juniarta	PT. Gilontas Indonesia	Denpasar	Pengajuan Permohonan Kerjasama untuk pengujian Swab
40	21-01-2020	Susila	Bali Tower	Denpasar	Bertemu dengan bagian IT
41	22-01-2020	Palagan S.Sewoyo	FKH UNUD	Denpasar	Menanyakan perbanyakan Isolat ND
42	22-01-2020	Pipit	ICON Plus	Denpasar	Mengambil Surat Pesanan dari Bapak Drh Ketut Narcana
43	27-01-2020	Kadek Indah Kartika Sari	Prodi Biologi MIPA UNUD	Denpasar	Menanyakan Prosedur Penelitian
44	27-01-2020	Katarina Kewa Ujan	FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab Kesmavet
45	27-01-2020	Stefanus Andre Gunawan	FKH UNUD	Denpasar	PPDH lab Kesmavet
46	27-01-2020	Ni Made hani Pujaswarini	FKH UNUD	Denpasar	PPDH lab kesmavet
47	27-01-2020	A.A. Wisnu Kusuma Rudra	FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab Kesmavet
48	27-01-2020	Ester Novitasari	FKH UNUD	Denpasar	Lab. Biotek
49	27-01-2020	Tri laksana	FKH UNUD	Denpasar	Lab. Biotek
50	27-01-2020	Nyoman Adnyani Kairavini	FIT Universitas islam AL-Azhar UNISAR	Mataram	Bertemu dengan Ibu Drh Vera Sitanggang
51	28-01-2020	Katarina Kewa Ujan	FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab Kesmavet
52	28-01-2020	Ni Made Hani Pujaswarini	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab Kesmavet
53	28-01-2020	A.A. Wisnu Kusuma Putra	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab Kesmavet
54	28-01-2020	Stefanus AndreGunawan	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab Kesmavet

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

55	29-01-2020	Asti Jayatni	PT BNM (Berca Niaga Medika)	Jakarta	Diskusi
56	29-01-2020	Ester Novitasari	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Penelitian Lab Biotek
57	29-01-2020	Aditya	PT. ICONT +	Denpasar	Kontrak Internet dan bertemu dengan Ibu Drh Ardiana
58	31-01-2020	IKetut Juniarta	PT Gilontas	Denpasar	Mengambil surat balasan dari BBvet denpasar
59	04-02-2020	Athaur Rahman	Inspektorat	Jakarta	Diskusi
60	04-02-2020	Rahayu Renowati	Inspektorat	Jakarta	Diskusi
61	04-02-2020	Akhmad Muslikh	Inspektorat	Jakarta	Diskusi
62	04-02-2020	Nisa Afaty	Inspektorat	Jakarta	Diskusi
63	05-02-2020	A.A.Diah Apriyanti	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Uji Sampel
64	05-02-2020	I Made Eka Budiarta	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Uji Sampel
65	05-02-2020	Apri Wulandari	PT ICON'T +	Denpasar	Pengambilan Bukti Potong PPh 23
66	05-02-2020	Nur Athhariq	PT ICON'T +	Denpasar	Pengambilan Bukti Potong PPh 23
67	05-02-2020	Septian Oty	Tristanisa	Denpasar	Menyerahkan Berkas untuk Drh Narcana
68	06-02-2020	Made Santra	PRODIA	Denpasar	Bertemu dengan Ibu Agung Sujani
69	06-02-2020	I Md Ngurah Jelantik	Agung Toyota	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Joni
70	10-02-2020	Vivi Ekatry Sihombing	Mahasiswa FKH UNUND	Denpasar	PPDH Kesmavet Lab
71	10-02-2020	Ni wayan Diah Apsari	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Kesmavet Lab
72	10-02-2020	Archie Leander Maslim	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Kesmavet Lab
73	10-02-2020	Ninis Arsythalia	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Kesmavet Lab
74	10-02-2020	Glis Mandari	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Kesmavet Lab
75	10-02-2020	Devita Vanesa Sukmawati	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Kesmavet Lab
76	10-02-2020	Iwayan Hery Gunawan	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Kesmavet Lab
77	10-02-2020	Komang Ayu Mirayanti	FMIPA UNUD	Denpasar	Lab Patologi

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

78	10-02-2020	Risa Pradna	Golden Tulip Hotel	Denpasar	Bertemu dengan Ibu Drh Nanda Laksmi
79	10-02-2020	Muhamad Gus Shopi	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Terkait Peminjaman Tempat
80	10-02-2020	Heri Dianoshila	PT Jaffa	Denpasar	Diskusi
81	11-02-2020	Septiani Oka	Tristanisa	Denpasar	Mengambil berkas
82	11-02-2020	Eti erawati	Lab Prodia	Denpasar	Mengambil dokumen
83	11-02-2020	Gede Padmanabha	Udayana OHCC	Denpasar	Membawa Surat Ijin Magang
84	12-02-2020	Maria Nabila	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Membawa Sampel
85	13-02-2020	Wayan Utama	Dinas Klungkung	Klungkung	Membawa surat Undangan
86	13-02-2020	Rusdasmianto	PT Kara	Denpasar	Penawaran Produk
87	17-02-2020	Darsani	ITJEN Kementan	Jakarta	Evaluasi Sakip
88	17-02-2020	Ahmad Syaripudin	ITJEN Kementan	Jakarta	Evaluasi Sakip
89	17-02-2020	R, Ario	ITJEN Kementan	Jakarta	Evaluasi
90	17-02-2020	Wahidin	PT Maju Jaya	Denpasar	Mengecek CCTV
91	17-02-2020	Darmaji	PT Maju Jaya	Denpasar	Mengecek CCTV
92	21-02-2020	M. Taufik	ITJEN Kementan	Jakarta	Evaluasi Sakip
93	21-02-2020	Darsani	ITJEN Kementan	Jakarta	Evaluasi Sakip
94	21-02-2020	A.Syarifudin	ITJEN Kemetan	Jakarta	Evaluasi Sakip
95	21-02-2020	Bambang Ari	ITJEN Kementan	Jakarta	Evaluasi sakip
96	21-02-2020	Drh. Anggi	BBvet Subang	Jawa tengah	Bertemu dengan drh Narcana
97	24-02-2020	Ayu M	BPK	Jakarta	Untuk pemeriksaan
98	25-02-2020	Nenih	Bank BJB	Tasik malaya	Monitoring Proyek
99	25-02-2020	Asep Hidayat	Bank BJB	Tasik Malaya	Monitoring Proyek
100	25-02-2020	Achmad Dyansah	Bank BJB	Tasik Malaya	Monitoring Proyek
101	25-02-2020	Joko Supriyanto	Subbag Hukum Ditjen PKH	Jakarta	Bertemu dengan bapak Drh Tangguh
102	25-02-2020	Rahmawati	Subbag Hukum Ditjen PKH	Jakarta	Bertemu dengan Bapak Drh tangguh
103	25-02-2020	A.A Apriyanti	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Konfirmasi Surat

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

104	25-02-2020	I Made Eka Budiarta	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Konfirmasi Surat
105	26-02-2020	Dadang	Ditkeswan	Jakarta	Bertemu dengan Drh Joni untuk undangan Rapat
106	03-03-2020	Widara santika	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Denpasar	Mengantar Surat Undangan Rapat
107	05-03-2020	Anwar B	PT Phalosari	Jombang Jawa Barat	Koordinasi tentang Uji Lab
108	05-03-2020	Arif	Keswan jakarta	Jakarta	Bertemu dengan Bapak drh Tangguh
109	05-03-2020	Drh Maria M Siko	Kabid Keswan Kab. Sikka	Flores	Konsultasi Hasil Lab.ASF
110	06-03-2020	Drh Dollik Donanda	Ditjen PKH Kementan	Jakarta	Bertemu dengan Drh Tangguh untuk tanda tangan SPPD
111	06-03-2020	Rina Apsari	BBvet Wates	Jawa tengah	Bertemu dengan Kabag Umum
112	06-03-2020	Laili Miktakhu	BBvet Wates	Jawa tengah	Bertemu dengan Kabag Umum
113	06-03-2020	Tias Yuliana	PT Gandasari Ekasatya	Denpasar	Pengenalan Alat Lab untuk pengajuan surat ijin
114	06-03-2020	Dewi Perawati	Hotel Aston Kuta	Badung	Sosiliasai hotel
115	11-03-2020	Anggraeni	Dinas Koperasi Kota	Denpasar	Membawa surat
116	12-03-2020	Budi SL	PT Genetika Science Indonesia	Jakarta	Diskusi
117	12-3-2020	A.A. Mayun	CV. Nusa Jaya	Denpasar	Bertemu dengan bapak Drh Joni
118	13-3-2020	Nining	FAO	Denpasar	Membina Pelaksana tentang penyakit JD dan SE.
119	16-3-2020	Made Tu bagus Darmajaya	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH lab. Kesmavet
120	16-3-2020	Rama Adi Putra	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab. Kesmavet
121	16-03-2020	IKadek candra	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab .Kesmavet
122	16-03-2020	Maria Patrisia Mau Wini	Mahasiswa	Denpasar	PPDH Lab.Kesmavet
123	16-03-2020	Putri Nur Hasanah	FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab.Kesmavet
124	16-03-2020	I.A.Lidya .H.	FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab.Kesmavet
125	16-03-2020	Ledi Natawa Surbakti	FKH UNUD	Denpasar	PPDH Lab.Kesmavet

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

126	16-03-2020	Meidi Andira	FKH UNUD	Denpasar	PPDH Kesmavet Lab.
127	16-03-2020	Felisitas Ida Dena	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Sumba Barat Daya	Konsultasi Perencanaan Kesehatan Hewan Wilayah Kerja BBvet di kab.Sumba NTT
128	16-03-2020	Marselina Galiu	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Sumba barat Daya	Konsultasi Perencanaan Kesehatan Hewan wilayah kerja BBvet di Kab.Sumba NTT
129	16-03-2020	Aryance Ria	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Sumba barat Daya	Konsultasi PerencanaanKesehatan
130	16-03-2020	Kadek andry	BKSDA bali	Denpasar	Permohonan Ahli
131	16 -03-2020	Anggraeni	Dinas Koperasi	Denpasar	Pembinaan Usaha Koperasi
132	17-03-2020	Drh. Bagoes P	BBvet Wates	Yogyakarta	Bertemu Bapak Kepala Balai
133	18-03-2020	A,agung mayun	CV Nusa jaya	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Joni
134	18-03-2020	Sulfi Yanti	Quantum	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Tangguh
135	18-03-2020	I wayan Yogi Wirawan	PT Asta	Denpasar	Kunjungan Kontrol Keamaman
136	18-03-2020	Kadek Dwi Andika	FBI	Denpasar	Informasi Pemeriksaan Daging Bali
137	20-03-2020	Yuda Iswara	Nirmala Karya	Denpasar	Membawa Alat kalibrasi
138	23-03-2020	Andika R	PT Cahaya Lestari	Denpasar	Mengantar Berkas
139	23-03-2020	Dimas Wahyu	PT . AAM	Denpasar	Mengambil Berkas
140	27-03-2020	Ngurah ridwan	BPTP	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Ketut Wirata
141	27-03-2020	Dimas Wahyu	PT AAM	Denpasar	Mengantarkan berkas
142	31-03-2020	I wayan widia	Kelian Desa Angsari	Tabanan	Konsultasi dengan Bapak Kepala Balai
143	01-04-2020	Drh Nata	Dinas pertanian dan ketahanan Pangan	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
144	03-04-2020	Dewa Adi putra	UD Adi Putra	Denpasar	Mengukur pakaian
145	07-04-2020	Ketut Salim	UD. Sudi jaya	Denpasar	Bertemu dengan Bapak wirata
146	08-04-2020	Bapak Mertha	PT AAM	Denpasar	Bertemu dengan bapak Ketut Narcana
147	14-04-2020	Sugih Edearto	Sunset vet	Ubud	Mengantar surat

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

148	17-04-2020	I.Gst Ngurah Raka	Disnak Prov Bali	Denpasar	Mengambil APD
149	17-04-2020	I wayan Sugiantara	Disnak Prov .Bali	Denpasar	Mengambil APD
150	20-04-2020	A.A.Diah Apriyanti	Mahasiswa UNUD	Denpasar	Mengirim surat untuk Penelitian
151	20-04-2020	Herman	Mahasiswa UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
152	20-04-2020	Iwayan Tedeh	GUPGI	Denpasar	Mengambil Sampel Darah
153	22-04-2020	Migan Surningsih	BBPOM	Denpasar	Bertemu dengan bapak Kepala Balai
154	22-04-2020	Luh Putu Winarthi	BBPOM	Denpasar	Bertemu dengan bapak Kepala Balai
155	22-04-2020	Made Mularde	BBPOM	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
156	22-04-2020	Ketut Juniarta	PT Gilontas Indonesia	Denpasar	Pengujian Permohonan pengujian Swab Peralatan
157	23-04-2020	I Wayan Tedeh	GUPGI	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
158	24-04-2020	A.A. Apriyanthi	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Ketut Wirata
159	27-04-2020	Seania Riendran	Fakultas Kedokteran Udayana	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Ketut Wirata
160	29-04-2020	Putu Wulan Prayascita	FKH UNUD	Denpasar	Menanyakan Surat Penelitian
161	04-05-2020	Lusyana Bulan	FKH UNUD	Denpasar	Menanyakan Surat Penelitian
162	04-05-2020	Davina Anabel	FKH UNUD	Denpasar	Menanyakan surat Penelitian
163	04-05-2020	Seania Riendran	FKH UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Ketut Wirata
164	11-05-2020	I Wayan Teddeh	GUPBI Bali	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
165	14-05-2020	I Made Kardena	FKH UNUD	Denpasar	Mencari Referensi di Perpustakaan
166	15-05-2020	I Made Adi Wijaya	PT Cahaya Lestari	Denpasar	Bertemu dengan Drh Joni
167	19-05-2020	I Made Adi wijaya	PT Cahaya Lestari	Denpasar	Bertemu dengan Drh Joni
168	22-05-2020	Dellx'ma Nandari	Universitas Warmadewa	Denpasar	Melakukan Pengujian
169	08-06-2020	Sukma	PT Gilontas	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Ketut wirata
170	10-06-2020	Putu Wiryadi	IT Urremote	Denpasar	Bertemu dengan RTP
171	10-06-2020	Ngurah Gautama	Tristanisa	Denpasar	Bertemu dengan Drh Joni

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

172	10-06-2020	Gus de	BNI Gatsu Barat	Denpasar	Kunjungan Promosi
173	11-06-2020	Ketut Suarsa	PT. Sanbe	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Narcana
174	11-06-2020	Yuyun	BPTU-HPT	Denpasar	Bertemu dengan bapak Drh Agus Joni
175	12-06-2020	Putu Ayu Susanti	RS.Bakti Rahayu	Denpasar	Sosialisasi Kesehatan Info Rapid tes
176	12-06-2020	Kukuh	Danamon syariah	Denpasar	Bertemu dengan Ketua Koperasi
177	12-06-2020	Komang Satria	POLDA BALI	Denpasar	Koordinasi tentang SOP Pengambilan sampel rabies
178	15-06-2020	Ngakan Oka	BIBD Baturiti	Tabanan	Koordinasi Pengambilan Sampel
179	16-06-2020	Putu Ayu Susanti	RS. Bakti Rahayu	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kabag Umum
180	17-06-2020	Dr.Eka Rahayu dewi	RS.Umum Bakti Rahayu	Denpasar	Melakukan MCU Rapid Test
181	17-06-2020	Kiki	Bank Danamon Syariah	Denpasar	Koordinasi
182	19-06-2020	Iputu Suandika putra	RS bakti Rahayu	Denpasar	Membawa hasil rapid tes
183	22-06-2020	I Made Eka Budiarta	Mahasiswa Warmadewa	Denpasar	Membawa Surat Pengujian Sampel
184	23-06-2020	I Gusti Putu Suyasa	Agung Toyota	Denpasar	Mengantarkan Invoice Tagihan Service Mobil
185	29-06-2020	Arlisa kumala	Grand istana Rama	Badung	Mengajukan Proposal
186	29-06-2020	Maya	Grand Istana Rama	Badung	Mengajukan Proposal
187	30-06-2020	Bella Fania	Catering	Denpasar	Pengajuan catering
188	30-06-2020	Kharisma	Catering	Denpasar	Pengajuan catering
189	01-07-2020	Komang indra yuda Iswara	Nirmala Karya	Denpasar	Mengambil Surat pajak
190	02-07-2020	Sofia Nggowong	Universitas Warmadewa	Denpasar	Mengantar surat Penelitian
191	04-07-2020	Abdul wahid	Kanwil DJPB	Denpasar	Nara sumber
192	04-07-2020	Reny	Kanwil DJPB	Denpasar	Nara sumber
193	07-07-2020	Doni	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Agus maruli Gultom

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

194	09-07-2020	Bhawa Dwi Shanti	Mahasiswa warmadewa	Denpasar	Mencari Media untuk Penelitian
195	09-07-2020	I made Harimbawa	CV. Utama	Denpasar	Cek Tabung APAR
196	09-07-2020	Nona Hanifah	Bank Tabungan Negara	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
197	15-07-2020	Made Suparsa	Cv Swasta nulus	Denpasar	Mengantar barang
198	15-07-2020	Sukma wardani	PT Gilontas	Denpasar	Pengajuan Surat Perjanjian Kerjasama
199	17-07-2020	Yanti	Quantum Sarana Medik	Denpasar	Pengambilan Sampel Darah
200	21-07-2020	Nugraha	ITJENTAN	Jakarta	Pembahasan ASF
201	21-07-2020	Dian	ITJENTAN	Jakarta	Pembahasan ASF
202	21-07-2020	Dwi	ITJENTAN	Jakarta	Pembahasan ASF
203	21-07-2020	Shantosi	ITJENTAN	Jakarta	Pembahasan ASF
204	23-07-2020	Ainul Hilmi	PT Ditek Jaya	Denpasar	Bertemu dengan Drh Erni Kesmavet
205	27-07-2020	Arif	Dit.Keswan	Jakarta	Kunjungan Kerja
206	27-07-2020	Pebi Purwo Suseno	Dit.Keswan	Jakarta	Kunjungan Kerja
207	27-07-2020	Agung Sugenda	Pusvetma	Surabaya	Kunjungan Kerja
208	03-08-2020	Ni Putu Nadia Pebiana	Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha	Denpasar	Koordinasi Terkait PKL
209	03-08-2020	Ikade Asrama	Dinas pertanian dan Keatahanan Pangan	Denpasar	Koordinasi Pasar Gotong Royong
210	03-08-2020	I Ketut Juniarta	PT. Gilontas Indonesia	Denpasar	Mengantar Surat Perjanjian Kerjasama
211	04-08-2020	Masdiana	BPTU-HPT Pelaihari	Kalimantan Selatan	Koordinasi Verifikasi CPCL rumput Wil, B
212	04-08-2020	Sri Windaryani	BPTU-HPT pelaihari	Kalimantan Selatan	Koordinasi verifikasi CPCL Rumput wil,BALI,NTT NTB.
213	05-08-2020	Aditya	PT.Hipernet Indo Data	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Setia Budi
214	05-08-2020	Bahrul	PT.Hipernet Indo Data	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Setia budi
215	06-08-2020	I kade astama	Distan Provinsi	Denpasar	Koordinasi pasar gotong royong
216	07-08-2020	Masdiana	BPTU –HPT Pelaihari	Kalimantan Selatan	Koordinasi verifikasi CPCL rumput 2020
217	07-08-2020	Sri Windaryani	BPTU –HPT Pelaihari	Kalimantan Selatan	Koordinasi verifikasi CPCL rumput 2020
218	10-08-2020	Yudha	Garuda Sertifikasi	Denpasar	Koordinasi dengan Bapak Kepala Balai
219	11-08-2020	Dedy Setiawan	Biro Keuangan Perlengkapan Setjen Kementan	Jakarta	Verifikasi LHP BPK RI Thn 2019
220	11-08-2020	Chadirin	Biro Keuangan Perlengkapan	Jakarta	Verifikasi LHP BPK RI thn 2019

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

			Setjen Kementan		
221	12-08-2020	Rita Wulandari	BB Taman Nasional Cianjur Jawa barat	Jawa barat	Koordinasi dan konsultasi Terkait WBK
222	12-08-2020	Ayanto	BB Taman Nasional Cianjur Jawa barat	Jawa barat	Koordinasi dan Konsultasi Terkait WBK
223	12-08-2020	Ika Rosandari	BB Taman Nasional Cianjur Jawa barat	Jawa barat	Koordinasi dan Konsultasi Terkait WBK
224	12-08-2020	Buana Darmaija	BB Taman Nasional Cianjur Jawa barat	Jawa barat	Koordinasi dan Konsultasi Terkait WBK
225	13-08-2020	Sumarno	PP Polri Polda Bali	Denpasar	Bertemu dengan Kabag Umum
226	13-08-2020	Hamong	FKH UNUD	Badung	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
227	18-08-2020	Deby	Hotel Grand Santhi	Denpasar	Sales Visit
228	18-08-2020	Yeni	Undiksha	Singaraja	Kunjungan untuk Penelitian
229	24-08-2020	Wahyu	PT.DEXA	Denpasar	Penawaran Multi vitamin
230	27-08-2020	Uswah	PT.Maju Bintang	Denpasar	Kunjungan
231	28-08-2020	Igst.Putu suyasa	Agung Toyota	Denpasar	Tagihan service
232	28-08-2020	Puguh wahyudi	Direktorat Kesmavet	Jakarta	Mengikuti Monev
233	28-08-2020	Apri	Direktorat Kesmavet	Jakarta	Mengikuti Monev
234	28-08-2020	Shinta Dewi	Direktorat Kesmavet	Jakarta	Mengikuti Monev
235	28-08-2020	Lina Lutfi	Direktorat Kesmavet	Jakarta	Mengikuti Monev
236	28-08-2020	Lita	Direktorat Kesmavet	Jakarta	Mengikuti Monev
237	28 -08-2020	Eka	Direktorat Kesmavet	Jakarta	Mengikuti Monev
238	31-08-2020	Budiyanto	Humas PP Polri	Denpasar	Kunjungan
239	31-08-2020	Sayu raka Padma	Mahasiswa FKH UND	Denpasar	Perbaikan Naskah Tesis
240	01-09-2020	Yeni deni	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Magang
241	02-09-2020	Sulfi Sulis	Quantum	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
242	03-09-2020	Dewa Adi Putra	Adi Putra Tailor	Denpasar	Pengukuran baju
243	04-09-2020	Indah Pratwi	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Magang
244	09-09-2020	Darman	Konsultan	Denpasar	Audensi
245	11-09-2020	Rombang ,Gita	BTN	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
246	11-09-2020	Monica	Bank Mandiri	Denpasar	Mengajukan Proposal
247	14-09-2020	Padmanobha	Universitas Udayana OHCC	Jimbaran	Pengiriman Surat

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

248	14-09-2020	Khotima Dwi cahya	Biologi-UNUD	Jimbaran	Pengiriman surat Ijin Penelitian
249	18-09-2020	I Gede Ratawan	Quantum	Denpasar	Tagihan
250	19-09-2020	Yeni	CNI Internet	Gatsu barat	Penawaran internet
251	21-09-2020	Drh. Theresia P. asman	Dit. PKH	Jakarta	Koordinasi
252	21-09-2020	Drh . Viktor ranggu	Dit. PKH	Jakarta	Koordinasi
253	21-09-2020	Dayu Ari	Harris Hotel	Kuta	Promosi hotel
254	23-09-2020	I.Gst Nym Wahyu	CV. wahana Agro	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Ketut Narcana
255	23-09-2020	Sofwan Adi	Dit. PKH	Jakarta	Koordinasi
256	23-09-2020	Saropi	Dit. PKH	Jakarta	Koordinasi
257	23-09-2020	Irawati	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Magang
258	23-09-2020	Semara Yanti	Udayana OHCC	Jimbaran	Kunjungan
259	23-09-2020	Nitias	Udayana OHCC	Jimbaran	Kunjungan
260	28-09-2020	Bianca Suciadi	Swasta first Media	Denpasar	Koordinasi
261	30-09-2020	Gst ayu Dianti	Udayana OHCC	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Wirata
262	30-09-2020	Putu Angie Angelina	ITM Bali	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Wirata
263	05-10-2020	Putu Anom Wisnu	Wahana Agro	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Narcana
264	05-10-2020	Dyas	PT. Garuda Sertifikasi	Denpasar	Membawa Dokumen
265	06-10-2020	Maria M.	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Permohonan Data
266	06-10-2020	Hermanto	Karantina Timika	Irian jaya	Pengujian sample
267	07-10-2020	Drh Mirah	Karantina makassar	Makassar	Pengujian sample
268	07-10-2020	Ilham	Bali Bird Park	Denpasar	Sosialisasi
269	07-10-2020	Dyas	PT Garuda Sertifikasi Indonesia	Denpasar	Membawa Dokumen
270	08-10 -2020	Putu Anom	PT Garuda Sertifikasi Indonesia	Denpasar	Membawa Dokumen
271	08-10-2020	Novia	Bank Tabungan Negara	Denpasar	Penawaran
272	08-10-2020	Bianca Suciadi	First Media	Denpasar	Survei Internet
273	09-10-2020	Ida Arlita W	Pusvetma	Surabaya	Koordinasi
274	09-10-2020	Jamilah	Pusvetma	Surabaya	Koordinasi
274	12-10-2020	Khotima Dwi Cahya	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Pengiriman surat izin Melakukan Penelitian

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

275	12-10-2020	Shanti bhawa	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Pengiriman Surat Izin Melakukan Penelitian
276	13-10-2020	Nengah Astini	BPTU-HPT	Denpasar	Minta Tanda Tangan
277	13-10-2020	Laba	PT. Moratelindo	Denpasar	Bertemu dengan Pengadaan Bapak Ketut Narcana
278	13-10-2020	Suarjana	FKH UNUD	Denpasar	Koordinasi
279	14-10-2020	Dwi Cahya	Biologi Udayana	Badung	Penelitian
280	14-10-2020	Shanti Bhawa	Biologi Udayana	Badung	Penelitian
281	14-10-2020	Galang	Toyota	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Ketut Narcana
282	15-10-2020	Five	ICONT	Denpasar	Bertemu dengan pengadaan
283	15-10-2020	Dr sonia	Mikrobiologi Klinik Rsup Sanglah	Denpasar	Mengantar surat
284	15-10-2020	Dr. Nami	Mikrobiologi Klinik Rsup Sanglah	Denpasar	Mengantar surat
285	16-10-2020	Bianca Suciadi	First Media	Denpasar	Mengantar Proposal
286	20-10-2020	Made candrawati	Notaris	Denpasar	Info lokasi tanah negara
287	20-10-2020	Hasti	PT Garuda Sertifikasi	Denpasar	Mengantar Faktur SSP
288	20-10-2020	Agung dewata	Dinas Pertanian dan ketahanan pangan	Denpasar	Mengantar surat Undangan
289	21-10-2020	Andi Adam Putra Temo	CV.Emir Darul Eshan	Makassar	Pembuktian Kualifikasi
290	21-10-2020	Senna Yudha	PT.Garuda sertifikasi	Denpasar	Menyerahkan Faktur Pajak
291	04-11-2020	I.GST Putu Suyasa	Agung Toyota	Denpasar	Menyerahkan Tagihan Service Mobil
292	05-11-2020	Ketut jaya	CV Wahana Agro	Denpasar	Mengirim Barang
293	09-11-2020	Ida Ayu Iidya Handayani	FKH UNUD	Denpasar	PKL
294	09-11-2020	Ledi Natalia	FKH UNUD	Denpasar	PKL
295	09-11-2020	I Bagus Putra	PLN	Denpasar	Mengantar surat Pengantar Perbaikan
296	09-11-2020	Galang Arta	Agung Toyota	Denpasar	Diskusi
297	09-11-2020	Dody Indra P	Astra Izuzu	Denpasar	Bertemu dengan bapak Ketut Narcana
298	10-11-2020	I Made Suparma	Dinas Kab. Buleleng	Buleleng	Konsultasi
289	10-11-2020	Tina	Icont Plus	Denpasar	Diskusi
290	11-11-2020	Putu awan	PT Garuda Sertifikasi	Denpasar	Kordinasi
291	11-11-2020	Drh Ketut Nata	Dinas Pertanian Prov. Bali	Denpasar	Diskusi

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

292	11-11-2020	A.jaelani	BIRO KP Setjen	Jakarta	Pembinaan
293	11-11-2020	Mares	BIRO KP Setjen	Jakarta	Pembinaan
294	11-11-2020	Delima	BIRO KP Setjen	Jakarta	Pembinaan
295	11-11-2020	Tri. S.	BIRO KP Setjen	Jakarta	Pembinaan
296	12-11-2020	Drh . Makmun	Ditjen PKH	Jakarta	Koordinasi
297	12-11-2020	Wulung Kancono	Ditjen PKH	Jakarta	Koordinasi
298	12-11-2020	Eni Sumayani	Prodia	Denpasar	Kunjungan Penawaran MCU
299	12-11-2020	A.A . Eni Erawati	Prodia	Denpasar	Kunjungan Penawaran MCU
300	13-11-2020	Rossiana	BPTU –HPT Pelaihari	Kalimantan selatan	Koordinasi Distribusi Banper rumput
301	13-11-2020	Nurul Fadhilaah	BPTU –HPT Pelaihari	Kalimantan Selatan	Koordinasi Distribusi Banper rumput
302	16-11-2020	Made Santi	FKH UNUD	Denpasar	Mengantar surat izin PPDH
303	16-11-2020	Ayu Santika	FKH UNUD	Denpasar	Mengantar Surat izin PPDH
304	16-11-2020	Candrawati	Staf Notaris	Denpasar	Informasi
305	16-11-2020	I Made Budiarta	Bank Mandiri Taspen	Denpasar	Mengecek Pensiunan
306	17-11-2020	Silvester	Icont +	Denpasar	Perbaikan internet
307	17-11-2020	Drh. Yulius Umbu Hunggar	BKP Kelas 1 Kupang	Kupang	Koodinasi ASF
308	17-11-2020	Drh Evi D Hadi	BKP Kelas 1 Kupang	Kupang	Koodinasi ASF
309	17-11-2020	I nyoman Suetra	UPTD. Lab. Keswan dan Kesmavet Prov. Bali	Denpasar	Minta informasi
310	17-11-2020	Alia	Biologi Udayana	Denpasar	PKL
311	17-11-2020	Mirah	Biologi Udayana	Denpasar	PKL
312	18-11-2020	Corry Wahyu Adi S	Dinas Pertanian Prov. Kep. Bangka Belitung Lab.Veteriner	Bangka Belitung	Belajar Elisa Jembrana
313	18-11-2020	Drh. Evi D. Hadi	Balai Karantina Pertanian Kupang	Kupang	Koordinasi ASF
314	18-11-2020	Faisal Abdhi	PT. Kromtekindo	Jakarta	Pengenalan alat Laboratorium
315	19-11-2020	Anom	PT. Garuda sertifikasi Indonesia	Denpasar	Penyerahan Sertifikat
316	19-11-2020	Surya	PT. Garuda Sertifikasi Indonesia	Denpasar	Penyerahan Sertifikat
317	19-11-2020	Wayan Suki	Dinas Pertaniandan Ketahanan Pangan Prov.Bali	Denpasar	Seto SP3
318	19-11-2020	Made Riska	PT.Cyber Network Indonesia	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh . Ketut wirata

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

319	20-11-2020	Andre	Cv. Utama Service	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Made Putrawan
320	23-11-2020	Made Riska	PT. Cybeber Network Indonesia	Denpasar	Bertemu dengan Bapak setia budi
321	24-11-2020	Alia Ambara	Biologi Unud	Denpasar	Mengantar Surat Pengajuan PKL
322	25-11-2020	Ngurah Suyasa	Agung Toyota	Denpasar	Mengantar tagihan
323	25-11-2020	Ni Kadek Muriati	Mandiri Taspen	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Made Surika
324	25-11-2020	Galang arta	Agung Toyota	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Ketut Narcana
325	26-11-2020	I Wayan Juniarta	Prodia	Denpasar	Mengambil Berkas
326	30-11-2020	Erni Surmayani	Prodia	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Ketut Narcana
327	01-12-2020	Drh Niko Febrianto	BBvet Bukit tinggi	Sumatera	Magang Elisa Jembrana
328	01-12-2020	Rahmi Eka Putri	BBvet Bukit tinggi	Sumatera	Magang Elisa Jembrana
329	01-12-2020	Putu subawa	Nusa Ceningan	Klungkung	Bertemu dengan Bapak Ketut Wirata
330	01-12-2020	Luh Putu Yuni	Sekjen PKH	Jakarta	Koordinasi
331	01-12-2020	Bobby	Cv Utama	Denpasar	Mengantar APK
332	02-12-2020	Ni Kadek muriati	Mandiri taspen	Denpasar	Bertemu Bapak Ekaana
334	03-12-2020	Lita	PT. Genecraft Labs	Denpasar	Diskusi dengan Bapak Ketut Wirata
335	03-12-2020	Oka	PT. Tristanisa	Denpasar	Kirim Barang
336	04-12-2020	Drh Tri Buntoro	BBvet lampung	Lampung	Koordinasi
337	04-12-2020	Drh Yudha Yaksa	FKH UNUD	Denpasar	Koordinasi
338	04-12-2020	Andi Adam Putra Tomo	Cv. Emil Darul Eshan Dwip Putra	Makassar	Pengadaan Sapi Lokal (Buleleng)
339	07-12-2020	Drh . Sri Indah Astuti	BBvet Maros	Sulawesi selatan	Lab Bakteri
340	07-12-2020	Shintia Devi	BBvet Maros	Sulawesi selatan	Lab Bakteri
341	07-12-2020	Drh.Tri Buntoro	BBvet Lampung	Lampung	Koordinasi
342	07-12-2020	Rahendra	CV.Wahana Tata Mandiri	Denpasar	Koordinasi
343	10-12-2020	Reno	PT. Genecraft Labs	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Ketut Narcana
344	10-12-2020	Drh.Egi Putra	Diskeswan Kab. Sumbawa	NTB	Konsultasi
345	10-12-2020	Ny. Nasrullah	DWP PKH	Jakarta	Serah Terima
346	11-12-2020	Muh. Arkan	BBvet Maros	Sulawesi Selatan	Evaluasi
347	11-12-2020	Desy Pramita	Prodia	Denpasar	Kunjungan
348	14-12-2020	Drh.Theresia	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Manggarai	NTT	Bertemu dengan Kepala Balai

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

349	15-12-2020	Diaz Agung Prabowo	CPNS (BBvet Denpasar)dari Jakarta	Jakarta	Bertemu dengan Kasubbag Kepegawaian
350	15-12-2020	Okky	Tistanisa	Denpasar	Koordinasi
351	15-12-2020	Putri Ayu Senja	CPNS(BBvet Denpasar)	Surabaya	Bertemu dengan Kasubbag Kepegawaian
352	15-12-2020	Ilham Fauzi	CPNS(BBvet Denpasar)dari Padang	Padang	Bertemu dengan Kasubbag Kepegawaian
353	17-12-2020	Kukuh	Danamon Syariah	Denpasar	Bertemu dengan Ketua Koperasi
354	17-12-2020	P. Suheri	PT. Kusuma Jaya Tehnik	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Angga
355	17-12-2020	Ni made Ernawati	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Pemeriksaan Sample
356	17-12-2020	Ainul Hilmi	PT. Ditek Jaya	Surabaya	Bertemu dengan drh. Ibu Kadek Handayani
357	21-12-2020	Tri Buntoro	BVet Lampung	Lampung	Koordinasi
358	21-12-2020	Galang	Toyota	Denpasar	Bertemu Ibu Agung Sujani
359	22-12-2020	Drh. Made Ari Susanta	Distan Karangasem	Karangasem	Konsultasi
360	23-12-2020	Dr.I Wayan Adi Pranata	Prodia	Denpasar	Konsultasi Hasil Lab
361	23-12-2020	Arip Sapta Kamai	Dlb Express	Denpasar	Bertemu Pak Narcana
362	28-12-2020	Andi aliyah	Prodia	Denpasar	Mengirim hasil MCU
363	30-12-2020	Ni Made Narni	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Bali	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 25 Mei 2013 tentang organisasi dan tata kerja BB-Vet Denpasar, maka BB-Vet Denpasar untuk tahun 2020, khususnya Bagian Umum telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu mengkoordinasikan seluruh kegiatan bagian umum yang meliputi kegiatan Kepegawaian dan Tata Usaha, Rumah Tangga dan Perlengkapan, dan Keuangan. Kegiatan Bagian Umum selama tahun 2019 dapat berjalan dengan baik sesuai rencana .

II.2.2. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

Tahun 2020 sub bagian rumah tangga dan perlengkapan BB-Vet Denpasar melaksanakan tugas dibidang urusan rumah tangga dan perlengkapan, dengan kegiatan mengadministrasikan seluruh barang inventaris, membuat laporan bulanan dan laporan tahunan, menjaga kebersihan dan kerapian serta keamanan kantor. Disamping kegiatan tersebut diatas subbagian rumah tangga dan perlengkapan memiliki tugas melakukan pemeliharaan dan perbaikan bangunan, kandang hewan percobaan, peralatan kantor dan kendaraan dinas.

II.2.2.1 Tanah

Tanah yang dipergunakan/detempati oleh Satker Balai Besar Veteriner Denpasar adalah tanah milik Pemerintah Provinsi Bali dengan status Hak Pakai seluas 56.016 m², yang berlokasi di Jalan Raya Sesetan Nomor 266, Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, dan diberikan Hak Pemanfaatan tanah sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Bali Nomor: 400/01-F/HK/2002, tanggal 28 Agustus 2002 tentang Pemberian Ijin Pemanfaatan Tanah Penguasaan Pemerintah Provinsi Bali untuk Lokasi Kantor Balai Besar Veteriner Denpasar. Rincian penggunaan tanah dapat dilihat dalam Tabel 38.

Tabel 38. Data Penggunaan Tanah BB-Vet Denpasar Tahun 2020

No.	Jenis kegunaan	Luas M²	Jumlah	Satuan ukuran
1	Lapangan olah raga (tennis)	800	1	Unit
2	Jalan	7.500	1	Unit
3	Tanah pertamanan	24.717	1	Unit
4	Jembatan	27	3	Unit
5	Saluran air	1.600	1	Unit
6	Rumah sumur pompa	21	2	Unit
7	Bangunan	6.335,5	45	Unit
8	Tanah kebun rumput	14.913	1	Unit
9	Tempat ibadah	325	1	Unit
Jumlah		56.016	56	Unit

II.2.2.2 Bangunan

Bangunan yang dimiliki BB-Vet Denpasar sampai dengan tahun 2020 terdiri dari bangunan laboratorium, perkantoran, kandang hewan percobaan, tempat ibadah, lapangan kandang terbuka, jalan, tempat parkir, Wisma tamu, rumah dinas dan lain-lain. Bangunan BB-Vet Denpasar secara terperinci disajikan dalam tabel 39.

Tabel 39. Daftar Bangunan BB-Vet Denpasar Tahun 2020

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Luas M ²	Tahun Perolehan	Kondisi	Ket
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1 Unit	885	1976	Baik	Gedung Induk Administrasi
2.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1 Unit	26	2013	Baik	Canopy Gedung Administrasi
3.	Bagunan Gedung Kantor Lainnya	1 Unit	247	2011	Baik	Selasar Laboratorium
4.	Bagunan Gedung Kantor Lainnya	1 Unit	61	2011	Baik	Selasar Serbaguna
5.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1 Unit	260	1980	Baik	Gudang
6.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	350	1974	Baik	Ged. Laboratorium Virologi
7.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	350	1975	Baik	Ged. Laboratorium. Parasitologi dan Parasitologi
8.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	320	1994	Baik	Ged. Laboratorium Bakteriologi
9.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	348	1994	Baik	Ged. Laboratorium Biotek
10.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	342	2004	Baik	Ged. Laboratorium Kesmavet
11.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	104	2011	Baik	Ged. Penerimaan Sampel
12.	Bagunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1 Unit	423	1975	Baik	Tempat Ibadah
13.	Bagunan Gedung Tempat Pertemuan Permanen	1 Unit	258	1985	Baik	Gedung Pertemuan
14.	Gedung Pos Jaga Permanen	1 Unit	36	1983	Baik	Pos jaga satpam

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

15.	Gedung Garasi/Pool Permanen	1 Unit	94	1977	Baik	Garase mobil selatan
16.	Gedung Garasi/Pool Permanen	1 Unit	156	2004	Baik	Garase Mobil Utara
17.	Gedung Garasi/Pool Permanen	1 Unit	105	2013	Baik	Garase Sepeda motor
18.	Bagunan Gedung Perpustakaan Permanen	1 Unit	87	2003	Baik	Perpustakaan
19	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Permanen	1 Unit	23	1994	Baik	Gedung Incenerator
20.	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Semi Permanen	1 Unit	14	1975	Baik	Tempat pembakaran bangkai
21.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	126	1975	Baik	Kandang hewan percobaan
22.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	188	1975	Baik	Kandang hewan percobaan
23.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	343	1976	Baik	Kandang hewan percobaan
24.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	210	1983	Baik	Kandang hewan percobaan
25.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	255	1983	Baik	Kandang hewan percobaan
26.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	83	1994	Baik	Kandang hewan percobaan
27.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	166	1994	Baik	Kandang hewan percobaan
28.	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1 Unit	38	1983	Baik	Gedung Genset
29.	Rumah Negara Golongan I Type C Permanen	1 Unit	209	1976	Baik	Rumah Negara
30.	Rumah Negara Golongan I Type D Permanen	1 Unit	60	1977	Baik	Rumah Negara
31.	Rumah Negara Golongan I Type D Permanen	1 Unit	70	1977	Baik	Rumah Negara
32.	Rumah Negara Golongan I Type D Permanen	1 Unit	70	1977	Baik	Rumah Negara
33.	Rumah Negara Golongan I Type D Permanen	1 Unit	70	1977	Baik	Rumah Negara
34.	Rumah Negara Golongan I Type D Permanen	1 Unit	70	1977	Baik	Rumah Negara
35.	Rumah Negara Golongan II Type B Permanen	1 Unit	125	1974	Baik	Rumah Negara

36.	Rumah Negara Golongan II Type B Permanen	1 Unit	125	1974	Baik	Rumah Negara
37.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
38.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
39.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
40.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
41.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
42.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
43.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
44.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
45.	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1 Unit	426	1975	Baik	Rumah Negara
46.	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	1 Unit	18,37	1977	Baik	Gapura

II.2.2.3 Kendaraan Dinas

BB-Vet Denpasar memiliki kendaraan roda 4 (empat) pada tahun 2020 sebanyak 13 unit antara lain : Minibus/Toyota kijang tahun 2000, tahun 2002, tahun 2003 (masing-masing 1 unit), Station wagon / suzuki APV tahun 2006 (1unit), Ford / Ranger Double Cabin XLT.30 tahun 2008 1 (satu) unit, Toyota Kijang Inova tahun 2012 (2 unit) dan Minimus Kia Pregio tahun 2014, Toyota Kijang Inova tahun 2015 Dan Kijang Inovaa Ribon Tahun 2018 (2 unit) dan Kijang Inova tahun 2020 (1 Unit) serta Kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 7 unit : Sepeda Motor / Astrea tahun 1996 (1 unit), Sepeda Motor Yamaha Vega tahun 1999 (1 unit), Sepeda Motor/ Honda Supra tahun 2007 (1unit), Honda Supra tahun 2012 (4 unit). Pada tahun 2020 BB-Vet Denpasar tidak ada melakukan penghapusan BMN. Jumlah

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Inventaris Kendaraan Dinas BB-Vet Denpasar sampai dengan tahun 2019 terinci seperti tabel 40.

Tabel 40. Kendaraan Dinas BB Vet. Denpasar Tahun 2020

No.	Jenis / merk kendaraan	Banyak nya	Satuan	Tahun pemb.	Ket.
Roda 4:					
1	Toyota/KF80 M-Minibus	1	Unit	2000	Baik
2	Toyota/UF81 M-Minibus	1	Unit	2002	Baik
3	Toyota/KF83 M-Pend Minibus	1	Unit	2003	Baik
4	Station /Suzuki APV	1	Unit	2006	Baik
5	Ford/Ranger Double Cabin	1	Unit	2008	Baik
6	Toyota Kijang Inova Sirver	1	Unit	2012	Baik
7	Toyota Kijang Inova Hitam	1	Unit	2012	Baik
8	Daihatsu Venia	1	Unit	2012	Baik
9	Kia Pregio Minibus	1	Unit	2014	Baik
10	Toyota Kijang Inova Putih	1	Unit	2015	Baik
11	Toyota Kijang Inova Ribon	1	Unit	2018	Baik
12	Toyota Kijang Inova Ribon	1	Unit	2018	Baik
13	Toyota Kijang Inova	1	unit	2020	
	Jumlah	12	Unit		
Roda 2:					
1	Sepeda Motor/Honda Astrea	1	Unit	1997	Baik
2	Sepeda Motor/Yamaha Vega	1	Unit	1999	Baik
3	Sepeda Motor /Honda Supra	1	Unit	2006	Baik
4	Sepeda Motor/Honda Supra	4	Unit	2012	Baik
	Jumlah	7	Unit		

II.2.2.4 Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)

Laporan Barang Milik Negara (BMN) BB-Vet Denpasar dibuat dengan program aplikasi SIMAK-BMN yang berupa rekonsiliasi dan laporan Semesteran. Rekonsiliasi internal dilaksanakan antara SIMAK BMN dngan SAIBA yang dilakukan setiap bulan, sedangkan laporan Semesteran terdiri dari semester I dan semester II/Tahunan. Untuk laporan Semester II/Tahunan selain rekonsiliasi juga dilakukan verivikasi oleh Eselon I, dan Review oleh wilayah/BPTP dan Inspektorat Jenderal Pertanian.

Pengiriman laporan SIMAK BMN antara lain:

1. Laporan dikirim ke Eselon I setiap Semester
2. Back Up SIMAK dikirim ke:
 - Ke Eselon I setiap Semester
 - Ke Wilayah setiap Semester

Rekonsiliasi dilakukan antara lain :

1. Rekon Ke SAIBA dilakukan setiap bulan

Secara terperinci Rekonsiliasi SIMAK BMN dengan SAIBA tahun 2020 disajikan dalam table 41.

Tabel 41. Laporan Rekonsiliasi Tahun 2020

No	Laporan Bulan	Tanggal	Keterangan
1	Januari	7 Pebruari 2020	-
2	Pebruari	9 Maret 220	-
3	Maret	8 April 2020	-
4	April	8 Mei 2020	-
5	Mei	29 Juni 2020	-
6	Juni	3 Juli 2020	-
7	Juli	19 Agustus 2020	-
8	Agustus	3 September 2020	-
9	September	6 Oktober 2020	-
10	Oktober	12 Nopember 2020	-
11	November	13 Desember 2020	-
12	Desember	31 Desember 2020	-

Sampai dengan tahun 2020 nilai inventaris BB-Vet Denpasar sesuai dengan Neraca per 31 Desember 2020 tercatat senilai Rp34.448.748.649,- yang terdiri dari:

1. Barang persediaan senilai Rp.1.167.862.930,-.
2. Peralatan dan Mesin senilai Rp.39.600.278.483,-
3. Gedung dan Bangunan senilai Rp.23.721.687.000,-
4. Jalan dan Jembatan senilai Rp.733.164.000,-
5. Irigasi senilai Rp.407.814.000,-

6. Jaringan senilai Rp.198.900.590,-
7. Aset tetap lainnya senilai Rp.4.552.000,-
8. Software senilai Rp.28.675.895,-
9. Asep tetap yang tidak dipergunakan dalam operasional pemerintah senilai Rp.4.074.000,-,

Terjadi akumulasi penyusutan asset antara lain :

1. Peralatan dan Mesin senilai Rp.25.556.830.071,-
2. Gedung dan Bangunan senilai Rp.4.926.471.636,-
3. Jalan dan Jembatan senilai Rp.733.164.000,-
4. Irigasi senilai Rp.120.359.344,-
5. Jaringan senilai Rp.51.517.178,-
6. Aset tetap lainnya senilai Rp.4.552.000,-
7. Amortisasi Software senilai Rp.15.844.020,-
8. Asep tetap yang tidak dipergunakan dalam operasional pemerintah senilai Rp.4.074.000,-,

Laporan inventaris barang terdapat pada Laporan SIMAK BMN Balai Besar Veteriner Denpasar dibuat tersendiri berupa laporan semester I dan II, dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.2.3. Sub Bagian Keuangan

II.2.3.1 Anggaran Belanja BB-Vet Denpasar

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, maka sistem pelaksanaan keuangan negara mengalami perubahan yang sangat mendasar yaitu seperti pengertian dan ruang lingkup keuangan negara dan asas-asas pengelolaan keuangan negara dengan mengacu pada perkembangan standar akuntansi pemerintah. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dibidang administrasi keuangan negara pada tingkat pemerintah pusat dan untuk memperkuat landasan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah dalam

kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia. Perubahan sistem keuangan pemerintah dari berbasis kas menjadi sistem berbasis akrual yang mulai diterapkan oleh instansi pemerintah dalam rangka penggunaan anggaran yang efisien, efektif dengan memperhatikan skala prioritas.

Tahun Anggaran 2020 Balai Besar Veteriner Denpasar mendapat Dana APBN untuk Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat sebesar Rp. 27.049.037.000,- di Bulan April 2020 ada penambahan anggaran APBN Refocusing Anggaran (Penambahan Anggaran Luncuran Bekerja) sebesar Rp. 3.740.731.000,- sehingga total pagu setelah di revisi sebesar Rp. 30.789.768.000,- , di bulan Agustus 2020 mendapat tambahan lagi Penambahan Anggaran untuk Pengadaan 100 ekor Sapi sebesar Rp. 1.600.000.000,- sehingga total pagu setelah di revisi Bulan Agustus 2020 sebesar Rp. 32.389.768.000,-, di bulan Oktober 2020 mendapat tambahan lagi Penambahan Anggaran sebesar Rp. 5.500.000.000,- sehingga total pagu setelah di revisi Bulan Oktober 2020 sebesar Rp. 37.921.286.000,- dengan rincian anggaran : untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan sebesar Rp. 7.202.853.000,- untuk Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak sebesar Rp. 14.926.776.000,-, untuk Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) sebesar Rp. 278.540.000,- Dan untuk Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp. 15.513.117.000,- Realisasi anggaran per 31 Desember 2020 dari jumlah anggaran seluruhan sebesar Rp. 37.921.286.000,- terealisasi sebesar Rp.36.371.890.114,- atau (95.91%) dari pagu anggaran dengan rincian terinci seperti tabel 42. Realisasi dan persentase anggaran perbulan seperti terinci pada tabel 43.

Tabel 42.
Pagu dan Realisai Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2020

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
1	2	3	4	5
A.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.	37.921.286.000	36.371.890.114	95.91%
I.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit hewan	7.202.853.000	6.768.799.602	93.97%
1	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	6.165.853.000	5.793.536.952	93.96%
1.1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	259.700.000	256.431.500	98.74%
1.2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	271.220.000	270.255.400	99.64%
1.3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	373.700.000	326.555.900	87.38%
1.4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	263.680.000	262.321.886	99.48%
1.5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	983.000.000	127.079.816	87.07%
1.6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	2.427.725.000	2.256.521.452	92.95%
1.7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	1.226.928.000	1.221.004.600	99.52%
1.8	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	250.900.000	241.175.250	96.12%
1.9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	109.000.000	103.350.800	94.82%

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

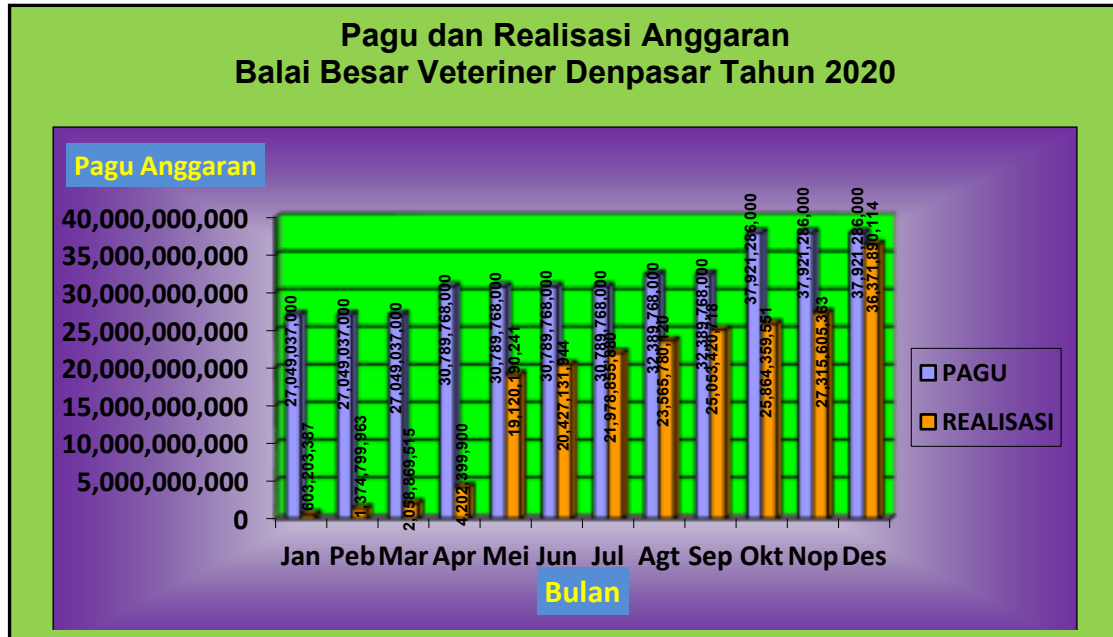
2.	Kelembagaan Veteriner	1.037.000.000	311.842.124	94.05%
2.1	Kelembagaan veteriner	1.037.000.000	311.842.124	94.05%
II.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	14.926.776.000	14.774.183.894	98.08%
1.	Pengembangan ternak ruminisia potong	1.008.060.000	875.125.000	86.81%
1.1	Ternak Sapi Potong	1.008.060.000	875.125.000	86.81%
2	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	13.918.716.000	13.899.058.894	99.86%
2.1	Ternak Ayam	13.918.716.000	13.899.058.894	99.86%
III.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	278.540.000	265.016.904	95.15%
1.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	278.540.000	265.016.904	95.15%
III.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	15.513.117.000	14.563.889.714	93.88%
1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	147.160.000	104.655.897	71.12%
2.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6.227.643.000	6.117.660.600	98.23%
3	Layanan Dukungan Manajemen Satker	309.880.000	223.414.001	72.10%
4	Layanan Perkantoran	8.828.434.000	8.118.159.216	91.95%

Tabel 43.
Laporan Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2020

No.	Bulan	Anggaran		Sisa Anggaran (Rp.)	Persentase Realisasi
		Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)		
1	Januari	27.049.037.000	603.203.387	26.445.833.613	2.23%
2	Pebruari	27.049.037.000	1.374.799.963	25.674.237.037	5.08%
3	Maret	27.049.037.000	2.058.869.515	24.990.167.485	7.61%
4	April	30.789.768.000	4.202.399.900	26.587.368.100	13.65%
5	Mei	30.789.768.000	19.120.190.241	11.669.577.759	62.00%
6	Juni	30.789.768.000	20.427.131.944	10.362.636.056	66.34%
7	Juli	30.789.768.000	21.978.855.880	8.810.912.120	71.38%
8	Agustus	32.389.768.000	23.565.780.120	8.823.987.880	72.76%
9	September	32.389.768.000	25.053.420.718	7.336.347.282	77.35%
10	Oktober	37.921.286.000	25.864.359.551	12.056.926.449	68.21%
11	Nopember	37.921.286.000	27.315.605.363	10.605.680.637	72.03%
12	Desember	37.921.286.000	36.371.890.114	1.549.395.886	95.91%

Apabila mengacu pada persentase nilai capaian program perhitungan dan penilaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun Anggaran 2020 terhadap nilai capaian output lebih besar dari pada input, artinya kegiatan program Balai Besar Veteriner Denpasar berjalan dengan efektif. Grafik persentase realisasi dan capaian anggaran seperti pada grafik 62 dan 63. Pagu anggaran tahun 2016 s.d tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 44 dan grafik 64, dan 65. Rekapitulasi dan realisasi anggaran BB-Vet Denpasar perprogram kegiatan sampai dengan 31 Desember 2020, terinci pada **lampiran 3**.

**Grafik 62. Pagu dan Realisasi Anggaran
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun Anggaran 2020**



**Grafik 63. Persentase Realisasi Anggaran Perbulan
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun Anggaran 2020.**



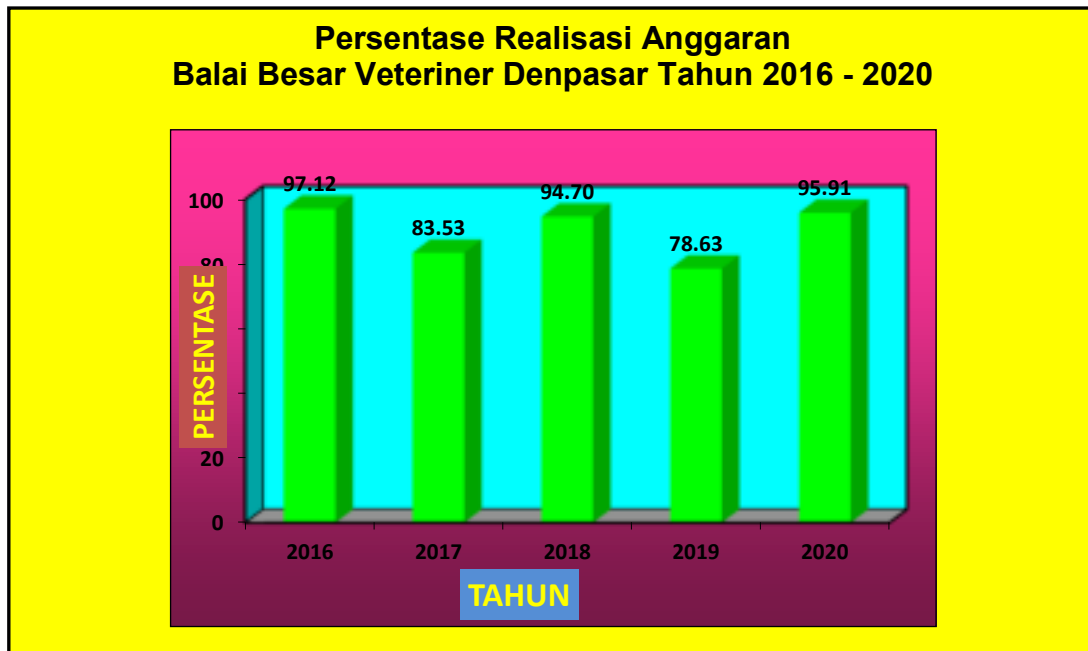
**Grafik 64. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2016-2020**



**Tabel. 44.
Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2016-2020**

Tahun	Anggaran			Ket.
	Pagu	Realisasi	Persentase	
2016	19.204.336.000	18.651.649.298	97.12 %	-
2017	39.019.498.000	32.593.041.986	83.53%	
2018	35.734.291.000	33.839.126.831	94,70%	-
2019	78.841.821.000	61.989.556.790	78,63%	
2020	37.921.286.000	36.371.890.114	95.91%	

**Grafik 65. Persentase Realisasi Anggaran
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2016-2020**



II.2.3.2 Penyetoran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sebagai salah satu sumber penerimaan negara adalah bersumber dari penyetoran pajak dari suatu pelaksanaan kegiatan rutin maupun dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Tahun Anggaran 2020, Balai Besar Veteriner Denpasar merealisasikan penyetoran pajak dan PNBP ke Kas Negara senilai Rp15.986.866.048,- dengan rincian:

- Penyetoran pajak dari pelaksanaan kegiatan rutin Rp. 895.578.750,-
- Penyetoran dari PNBP Rp. 15.091.287.298.,

Jumlah Rp. 15.986.866.048

Terbilang (Lima belas milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta delapan ratus enam puluh enam ribu empat puluh delapan rupiah).

Sedangkan penyetoran penerimaan negara bukan pajak Tahun 2020 terdiri dari pendapatan dan penerimaan sebagai berikut :

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

PENDAPATAN UMUM :			
1.	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN (425131)	Rp.	6.922.336,-
2.	Perolehan dari hasil pertanian untuk Hasil Penelitian dan Riset (425434)	Rp.	856.000,-
3.	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)	Rp.	1.157.611.497,-
4.	Pendapatan dari Penerimaan Kembali (425911)	Rp.	7.070.221,-
5.	Pendapatan dari Penerimaan Kembali (425912)	Rp.	13.918.827.244,-
Jumlah I		Rp.	15.091.287.298,-
PENDAPATAN FUNGSIONAL :			
1.	Pendapatan Jasa Layanan Pengujian dan Analisis serta Sertifikasi (425289)	Rp.	895.576.750,-
Jumlah II		Rp.	895.576.750,-
Jumlah I dan II		Rp.	15.986.864.048,-

Estimasi dan Realisasi PNBPN BB-Vet Denpasar TA 2020 :

No	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase Capaian
1.	Pendapatan umum	12.000.000	15.091.287.298	125.760.73
2.	Pendapatan fungsional (Pendapatan Jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi)	650.000.000	895.578.750	137.78
Jumlah		662.000.000	15.986.866.048	2.414.93

Dari target penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp. 662.000.000,- sampai persentase capaian sebesar 2.414.93%. Capaian yang jauh melampaui target karena adanya pengembalian belanja barang dan peningkatan sampel pasif (yang dikirim oleh pelanggan dan pengguna jasa laboratorium) diterima dan diperiksa oleh BB-Vet Denpasar.

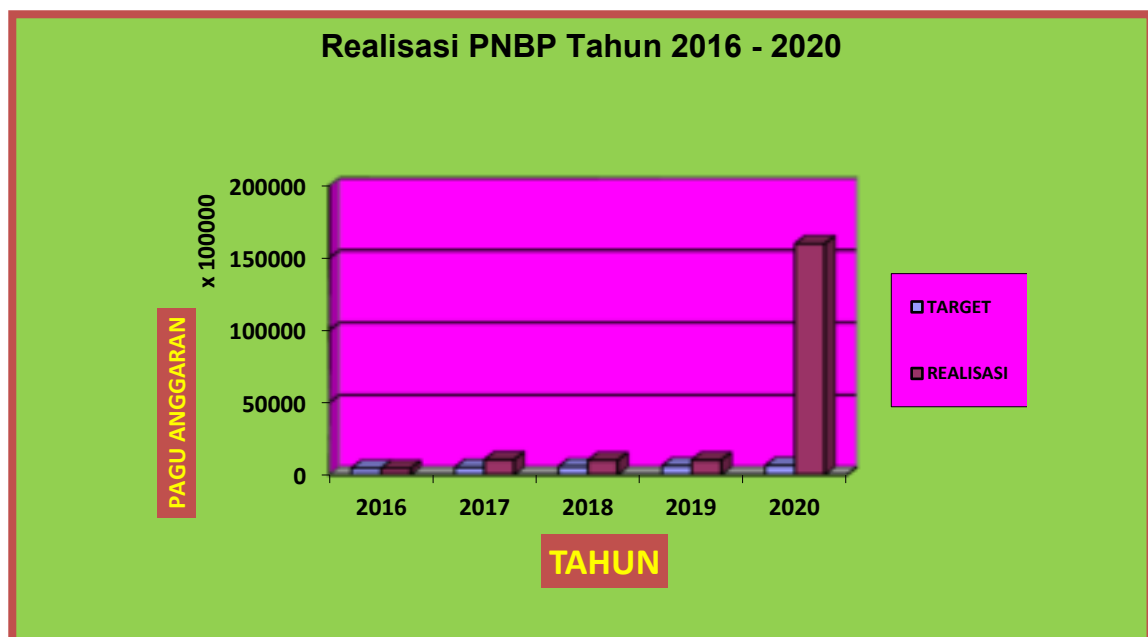
LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

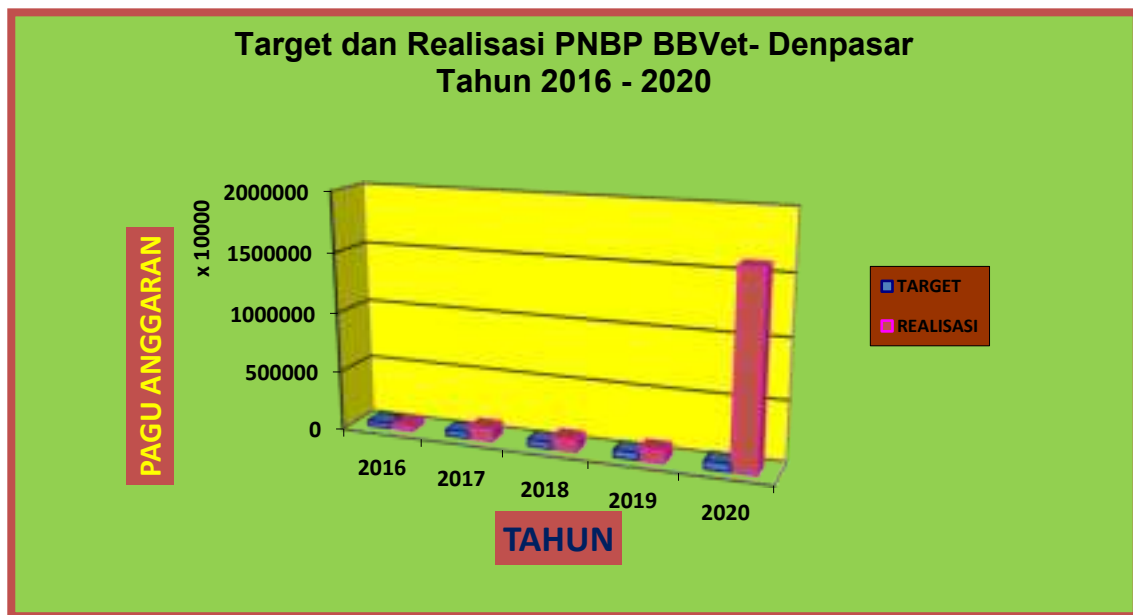
Penerimaan PNBPN tahun 2020 ini senilai Rp15.986.866.048,- dengan pemeriksaan spesimen pasif yang diterima sebanyak 19.453 sampel. Data Realisasi PNBPN tahun 2016–2020 dapat dilihat pada Tabel 45 dan Grafik 68 dan 69.

Tabel 45. Laporan Realisasi Anggaran PNBPN BB-Vet Denpasar Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Anggaran		Persentase Realisasi
		Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
1	2016	450.000.000	441.059.485	98.01%
2	2017	512.000.000	1.052.064.720	205,48%
3	2018	562.000.000	1.008.317.820	179,42%
4	2019	612.000.000	935.036.064	152.78%
5	2020	662.000.000	15.986.866.048	2.414.93

Grafik 66. Realisasi Anggaran PNBPN Tahun 2016 s/d 2020 Dalam bentuk Batang



Grafik 67. Persentase Realisasi Anggaran PNBP Tahun 2016-2020

II.2.3.3 Sistim Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI - Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAI-UAKPA)

Unit Akuntansi Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar telah menggunakan program aplikasi Sistim Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dengan menginput data SP2D yang telah diterima untuk dijadikan laporan bulanan. Laporan bulanan berupa Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dikirim setiap bulannya kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang telah mendapatkan persetujuan rekonsiliasi dengan Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN). Data dan pengiriman laporan seperti terlihat pada tabel 46. Laporan SAIBA-UAKPA dibuat dalam bentuk laporan semesteran yaitu laporan semester I dan II yang dibuat terpisah dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Tabel 46.
Data Rekonsiliasi dan Pengiriman Laporan Keuangan.

No.	Laporan Bulan	Tgl. Rekon	Tgl. Pengiriman	Ket
1	Januari	30 Juni 2020	05 Juli 2020	
2	Pebruari	30 Juni 2020	05 Juli 2020	
3	Maret	30 Juni 2020	05 Juli 2020	
4	April	30 Juni 2020	05 Juli 2020	
5	Mei	30 Juni 2020	05 Juli 2020	
6	Juni	06 Juli 2020	10 Juli 2020	
7	Juli	19 Agustus 2020	22 Agustus 2020	
8	Agustus	03 September 2020	05 September 2020	
9	September	06 Oktober 2020	10 Oktober 2020	
10	Oktober	12 November 2020	15 November 2020	
11	Nopember	07 Desember 2020	10 Desember 2020	
12	Desember	08 Januari 2020	10 Januari 2021	

II.2.4. Sistim Pengendalian Intern (SPI) BB-Vet Denpasar

Sisitem pengendalian Intern merupakan suatu proses kegiatan pengendalian dalam organisasi pemerintah agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran sistem pengendalian Intern adalah :

1. Meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelaksanaan pekerjaan dan penggunaan anggaran.
2. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Kehandalan laporan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Pengamanan dan penanganan asset

Setiap Instansi Pemerintah dituntut untuk mampu mengelola keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, pimpinan dan seluruh anggota organisasi Instansi Pemerintah dituntut untuk melakukan pengendalian intern, baik pengendalian diri sendiri maupun pengendalian

terhadap lingkungannya agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan, efektif efisien, patuh terhadap peraturan, laporan keuangannya handal dan asetnya aman.

Tujuan dilaksanakannya SPI di BB-Vet Denpasar adalah dalam rangka mengendalikan segala kegiatan di Balai mulai dari fase perencanaan, fase organizing fase pelaksanaan, sampai fase kontroling. Kegiatan SPI dilaksanakan diutamakan pada kegiatan strategis balai (terkait tupoksi yaitu SPI pada kegiatan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnose dan pengujian veteriner) maupun kegiatan fasilitasi Balai (kegiatan administrasi seperti pengendalian intern pada tata kelola administrasi keuangan, pengelolaan aset, pengelolaan kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan Balai, pengelolaan anggaran Negara, capaian kegiatan) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) serapan anggaran.

Penerapan SPI dilaksanakan melalui 5 (lima) unsur SPI yaitu : (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penilaian Risiko, (3) Kegiatan Pengendalian, (4) Informasi dan Komunikasi dan (5) Pemantauan. Sedangkan sasaran dari penerapan SPI Tahun 2017 adalah dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya tujuan kegiatan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner dan pengelolaan fasilitasi (administrasi) balai yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan SPI Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 23/Permentan/OT.140/5/2009 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Pertanian dan Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Direktorat Jenderal Peternakan dan

Kesehatan Hewan maka di BB-Vet Denpasar telah dibentuk Tim Satlak PI yang tugasnya adalah membantu pimpinan di dalam melaksanakan SPI di lingkup Balai. Sebagaimana sejak awal dibentuknya Satlak PI, maka Satlak PI dibentuk berdasarkan SK Kepala Balai No 13//Kpts/OT.050/F5.F/01/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang Pembentukan Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern Balai Besar Veteriner Denpasar;

Satlak PI yang dibentuk bertugas membantu pimpinan dalam melaksanakan Pengendalian Intern Balai dengan menjalankan fungsi:

- a. Menilai, menguji, mengevaluasi, mereview, memantau, merekomendasikan dan pembinaan serta penyusunan laporan atas pelaksanaan SPI.
- b. Menyusun rencana kerja anggaran pengendalian intern.
- c. Melaksanakan pendampingan proses pemeriksaan dengan APIP.
- d. Pemantauan dan evaluasi penyelesaian tindak lanjut hasil audit dari APIP.
- e. Melaksanakan penilaian dan pengujian kinerja lingkup intern balai.
- f. Melaksanakan penilaian dan pengujian pengelolaan program kegiatan keuangan pengadaan barang/jasa serta SAI pada balai.
- g. Pelaksanaan penilaian dan pengujian atas penyusunan LAKIP.
- h. Penyusunan laporan hasil penilaian yang ditujukan kepada atasan.
- i. Membina pelaksanaan SPI (penyusunan pedoman SPI, pendampingan penyusunan Juklak/Juknis, dan SOP).
- j. Membina dan menilai pelaksanaan SPI melalui koordinasi dan pemantauan lapangan.
- k. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan PI kepada kepala satker yang memuat rekomendasi konkrit atas perbaikan pelaksanaan program kegiatan serta memberikan saran penerapan penghargaan terhadap prestasi kerja serta sanksi terhadap penyimpangan yang terjadi.

Pada tahun 2020 di BB-Vet Denpasar terkait pelaksanaan SPI telah dilaksanakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi Satlak PI
2. Menyusun Juklak SPI
3. Mengikuti kegiatan Forum SPI

4. Mengevaluasi kedisiplinan pegawai
5. Mengevaluasi ketersediaan dan penggunaan bahan uji dan sarana uji
6. Melaksanakan penilaian, pengujian, evaluasi, mereview bidang (perencanaan, pengelolaan keuangan, pengadaan barang/jasa, penyerapan anggaran, penyusunan TOR, penyidikan dan pengujian veteriner, surveilans, pengelolaan asset, pengelolaan kepegawaian, keamanan lingkungan kantor, pengamanan asset, penyusunan laporan Lakip, Teknis, Tahunan, pelaporan SAI, pengelolaan PNBK).
7. Mendampingi Tim Itjen Kementan dalam rangka penilaian WBK dan Implementasi SPI
8. Mendampingi APIP dari Itjen Kementan dalam rangka pelaksanaan audit kinerja BB-Vet Denpasar.
9. Mengawal dan memantau penyusunan TLHP hasil audit.

Rapat koordinasi satlak PI dilaksanakan beberapa tahap yaitu pada awal tahun membahas program kegiatan PI, tahap persiapan pelaksanaan review kinerja Balai, pembahasan hasil review, penyusunan laporan dan rekomendasi PI, pemantauan kegiatan strategis dan memantau Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan. Beberapa agenda penting sosialisasi SPI antara lain penyampaian materi Standar Kinerja Pegawai (SKP), pemahaman ISO 9001:2015 tentang manajemen organisasi, pembinaan jiwa korsa melalui apel bendera tiap hari Senin minggu pertama, tanggal 17, hari Senin minggu keempat dan olah raga bersama pada hari Jumat. Kegiatan penilaian dan pengujian kinerja lingkup intern Balai, dijalankan berdasarkan Surat Perintah Tugas dari Kepala Balai. Tujuan kegiatan penilaian dan pengujian kinerja lingkup intern Balai bertujuan menilai kecukupan pengendalian manajemen guna memperoleh keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan agar dilaksanakan secara ekonomis dan efisien serta sesuai prosedur yang ditentukan. Untuk mengukur dan melaporkan efektifitas pelaksanaan kegiatan, serta efisiensi maupun kehematan penggunaan sumber dana dan sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan, ketaatan pelaksanaan kegiatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, memberikan saran-saran

perbaikan atas kelemahan manajemen agar pengelolaan kegiatan pada tahap berikutnya sehingga dapat dilaksanakan secara ekonomis, efisien dan efektif.

Ruang lingkup penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan apakah telah memenuhi prinsip efektif, efisien, ekonomis dan tertib. Penilaian efektivitas dan atau manfaat dari keluaran kegiatan tersebut diatas. Pemeriksaan ketertiban terhadap peraturan perundang-undangan atas pengelolaan keuangan, prosedur pengadaan sarana/prasarana dan metode kerja. Monitoring terhadap tindak lanjut hasil-hasil pemeriksaan aparat pengawas fungsional sebelumnya. Panduan pelaksanaan kegiatan review-monitoring dan audit intern dilaksanakan dengan pedoman:

1. Permentan No 23/Permentan/OT.140/5/2009 tentang Pedoman Umum Sistem pengendalian Intern Lingkup Departemen Pertanian
2. Pedoman SPI Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. RAKL Balai Besar Veteriner Denpasar TA 2020.

Metode Pelaksanaan review monitoring dan audit intern adalah dilakukan pemeriksaan terhadap kegiatan pada kegiatan/program yang dikelola satuan kerja, dengan melakukan pemeriksaan fisik serta konfirmasi kepada pihak-pihak yang terdiri atas pelaksanaan kegiatan/program.

Kegiatan pendampingan satlak PI terhadap APIP (Aparat Pengawasan Instansi Pemerintah) pada tahun 2020 dilaksanakan 2 kali yaitu :

1. Pendampingan: audit kinerja oleh IRJEN Kementan,
2. Monitoring tindak lanjut LHP oleh IRJEN Kementan.

Kegiatan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP antara lain untuk meningkatkan efektifitas penyusunan TLHP maka di BB-Vet Denpasar telah disusun Tim Penyelesaian TLHP yang bertugas mengkoordinir penyelesaian TLHP. Hasil terhadap tindak lanjut LHP adalah bahwa TLHP baik hasil audit kinerja balai oleh IRJEN Kementan maupun oleh BPKP telah ditanggapi. Sedangkan setoran PNPB yang belum dibayar oleh pelanggan telah diupayakan dengan membuat surat penagihan.

II.2.5. Unit Pengelola Gratifikasi

Balai Besar Veteriner Denpasar telah membentuk Sub Unit Pengelola Gratifikasi dengan Keputusan Kepala Balai Nomor 28/Kpts/OT.130/F5.F/02/2020 tanggal 4 Pebruari 2020. Sub Unit Pengelola Gratifikasi BB-Vet Denpasar telah melaksanakan tugasnya setiap bulan yaitu membuat laporan bulanan dan laporan triwulan. Sampai akhir tahun 2020 pegawai BB-Vet Denpasar belum pernah menerima atau melaporkan penerimaan gratifikasi, baik gratifikasi kedinasan maupun non kedinasan sehingga laporan bulanan maupun laporan triwulan selalu nihil.

II.2.6. Penghargaan

BB-Vet Denpasar tahun 2020 mendapat penghargaan berupa Sertifikat maupun dalam bentuk lainnya, namun upaya untuk meraih penghargaan, secara terus menerus telah dilakukan pembenahan dan perbaikan. Adapun sertifikat dan piagam yang diperoleh:

1. Mempertahankan Sertifikat ISO 17025:2008 sebagai laboratorium terakreditasi dibidang Laboratorium penguji dengan Nomor sertifikasi LP-123-IDN yang berlaku dari tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021, sertifikat terlampir dalam **lampiran 1**.
2. Mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 bidang Sistim Manajemen Mutu dengan nomor: G.01-ID0137-VIII-2019, yang berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2022, sertifikat terlampir dalam **lampiran 4**.
3. Mempertahankan Sertifikat ISO 37001:2016 bidang Sistim Manajemen Mutu dengan nomor: G.05-ID0137-VIII-2019, yang berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2022, sertifikat terlampir dalam **lampiran 5**.

II.2.7. Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Terpadu ISO/SNI 9001-2015 dan ISO SNI 37001:2016.

Sebagai salah satu bentuk jaminan suatu organisasi telah menjalankan pelayanan secara baik dan telah menjalankan proses manajemen sesuai sistem manajemen mutu adalah dibuktikan dengan diakuinya sistem manajemen mutu yang telah diterapkan oleh organisasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pengakuan secara internasional berupa sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO/SNI 9001:2015 dan ISO/SNI 37001:2016. Untuk mewujudkan hal tersebut maka suatu organisasi harus melalui rangkaian proses menuju akreditasi/sertifikasi penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO/SNI 9001:2015 2015 dan ISO/SNI 37001:2016. Secara garis besar rangkaian kegiatan proses penerapan ISO 9001:2008 2015 dan ISO/SNI 37001:2016 terdiri empat tahap yaitu tahap *Planning*: tahap sosialisasi dan gap analysis, tahap *developing system* (Penyusunan dokumen SMM ISO/SNI 9001:2015, dan Implementasi SMM), tahap *Internal auditing* (Pelatihan audit internal, pelaksanaan audit internal, Kaji Ulang manajemen/Rapat Tinjauan Manajemen) dan tahap sertifikasi. Sebagai salah satu bentuk pengakuan dari dunia Internasional suatu organisasi telah menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar Internasional. Balai Besar Veteriner Denpasar telah berhasil memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO/SNI 9001:2015 dan ISO/SNI 37001:2016. Tahun 2020 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 2015 dan ISO/SNI 37001:2016 Balai Besar Veteriner Denpasar telah dilakukan audit internal pada tanggal 13-24 April 2020 dengan menggunakan Dokumen Sistem Mutu Terintegrasi dan dinyatakan telah lulus akreditasi ISO/SNI 9001:2015 2015 dan ISO/SNI 37001:2016 sehingga Sertifikat ISO 9001:2015 2015 dan ISO/SNI 37001:2016 berlaku dari tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2022.

Secara garis besar rangkaian kegiatan proses penerapan ISO/SNI 9001:2015 2015 dan ISO/SNI 37001:2016 pada Balai Besar Veteriner Denpasar terdiri dua tahap yaitu tahap *Internal auditing*, Kaji Ulang manajemen / Rapat Tinjauan Manajemen.

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Audit internal dilakukan pada tanggal 13-24 April 2020 dengan melakukan pemeriksaan, evaluasi, dan penilaian terhadap bagian-bagian terkait yang ada di BB-Vet Denpasar. Audit Internal dilakukan oleh Tim intern yang dibentuk oleh Kepala Balai dengan Keputusan Nomor 046/Kpts/OT.150/F5.F/06/2020, tanggal 10 Juni 2020.

Kaji Ulang / Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan oleh Tim ISO/SNI 9001:2015 2015 dan ISO/SNI 37001:2016 sendiri dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan ISO/SNI 9001:2015 2015 dan ISO/SNI 37001:2016 tersebut pada tanggal 18 Mei 2020, sesuai Surat Keputusan Kepala Balai dengan Keputusan Nomor 40/Kpts/OT.050/F4.F/03/2020, tanggal 20 Maret 2020. Kemudian apabila terdapat penyimpangan-penyimpangan atas penerapan tersebut dengan segera dilakukan perbaikan dan melengkapinya, sehingga pada saat surveillans telah berjalan dengan baik dan lengkap. Laporan audit internal dan Kajian Ulang Manajemen Mutu dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.2.8. Unit Layanan Pengadaan (ULP)

Proses pengadaan barang/jasa (tender, e-purchaing dan pengadaan langsung) yang telah selesai dilaksanakan oleh Unit Layanan Pengadaan, Balai Besar Veterinaer Denpasar Tahun Anggaran 2020 sampai dengan bulan Desember 2020 adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan Pengadaan	Pagu Anggaran (Rp.)	MAK	Nilai Kontrak (Rp)
I	E-Tendering/Lelang			
4	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera	600.000.000	1784.401.005.101.A.521811	591.250.000

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

6	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk bahan uji ASF	400.000.000	1784.401.006.101.CC.521811	383.820.800
7	Pengadaan Ternak Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	966.000.000	1785.402.001.101.A.526115	850.000.000
8	Pengadaan Peralatan dan Mesin Fasilitas Laboratorium Pelayanan Kesehatan Hewan	5.145.000.000	1787.951.001.053.A.532111	5.039.870.000
II	E Purchasing/e- Catalogue			
1	Pengadaan Pembayaran Jasa Internet	96.000.000	1787.994.002.C.521111	
2	Pengadaan Tube Plaine untuk bahan uji Viral Disease	76.400.000	1784.401.006.101.A.521811	76.400.000
3	Pengadaan Mobil Operasional Balai Besar Veteriner Denpasar	476.000.000	1787.951.001.051.A.532111	476.000.000
III	Pengadaan Langsung			
1	Pengadaan KIT Antibodi Elisa Rabies Pusvetma Bahan Uji untuk penyidikan dan pengujian penyakit Rabies Serologi	100.000.000	1784.401.001.101.A.521811	99.851.400
2	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk penyidikan dan pengujian penyakit AI	190.000.000	1784.401.002.101.A.521811	189.965.600
3	Pengadaan Primer dan Probe, Antigen AI Pusvetma, Antiserum AI/ND Pusvetma untuk penyidikan dan pengujian penyakit AI	47.520.000	1784.401.002.101.A.521811	47.357.200
4	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax	195.000.000	1784.401.004.101.A.521811	193.853.000
5	Pengadaan KIT ELISA antibodi HC/CSFV untuk penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera	99.000.000	1784.401.005.101.A.521811	98.116.700
6	Pengadaan Pakain Dinas Harian PNS	33.418.000	1787.994.001.002.A.521119	33.418.000
7	Pengadaan Pakain THL	12.936.000	1787.994.001.002.A.521119	12.936.000
8	Pengadaan Seragam Lapangan Satpam dan Petugask IKHP	5.104.000	1787.994.001.002.A.521119	5.016.000

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

9	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk penyidikan dan pengujian penyakit viral (IBR-BVD)	196.080.000	1784.401.006.101.B.521811	195.846.200
10	Pengadaan KIT ELISA antibodi IBR-BVD untuk penyidikan dan pengujian penyakit viral	100.000.000	1784.401.006.101.B.521811	99.977.900
11	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk penyidikan dan pengujian penyakit viral (PMK-BSE)	199.000.000	1784.401.006.101.C.521811	198.110.000
12	Pengadaan KIT ELISA antibodi JE untuk penyidikan dan pengujian penyakit viral	75.000.000	1784.401.006.101.C.521811	71.984.000
13	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk penyidikan dan pengujian penyakit bakterial (SE)	198.000.000	1784.401.007.101.A.521811	197.739.300
14	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk penyidikan dan pengujian penyakit Bakterial (Salmonellosis pada unggas)	198.000.000	1784.401.007.101.B.521811	196.152.000
15	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk penyidikan dan pengujian penyakit Bakterial (Streptococosis pada babi)	199.000.000	1784.401.007.101.C.521811	198.935.000
16	Pengadaan bahan uji , bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk penyidikan dan pengujian penyakit Parasiter	150.000.000	1784.401.008.101.A.521811	149.860.150
17	Pengadaan pembelian alat dan bahan uji habis pakai untuk monitoring dan surveilans produk hewan	179.200.000	1786.401.105.A.521211	179.172.400
18	Pengadaan Tube EDTA untuk Bahan Uji Jembrana Disease	148.800.000	1784.401.006.101.A.521811	147.730.000
19	Pengadaan belanja modal peralatan dan mesin fasilitas PNBP	195.500.000	1786.401.007.101.D.532111	195.316.000

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

20	Pengadaan bahan Uji Pengujian JD	40.800.000	1784.401.006.101.A.521811	40.754.780
21	Pengadaan KIT dan Reagen Pengujian, Penyakit Hewan untuk Peningkatan Sinergisitas Instruksi Presiden No 4 Tahun 2019	180.000.000	1784.401.006.101.BB.521811	179.933.600
22	Pengadaan perlengkapan petugas lapangan/tim surveilans fasilitas PNB	50.000.000	1786.401.007.101.D.521219	49.632.000
23	Pengadaan Biaya Kalibrasi Peralatan Laboratorium Virologi, Kesmavet, Patologi dan Epidemiologi	50.000.000	1784.406.001.101.A.522191	49.346.000
24	Pengadaan Biaya Kalibrasi Peralatan Laboratorium Bakteriologi, Parasitologi dan Bioteknologi	50.000.000	1784.406.001.101.A.522191	49.315.200
25	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk bahan uji PHMS	115.000.000	1784.401.206.101.DD.521811	114.846.600
26	Pengadaan biaya pemeriksaan kesehatan (check up kesehatan pegawai) fasilitas PNB	190.000.000	1786.401.007.101.D.521219	189.646.000
27	Pengadaan Pakan dan Hewan Percobaan dalam rangka Pengembangan Metode Uji Penyakit Jembrana sebagai Laboratorium Rujukan Nasional	50.000.000	1784.406.001.101.A.521211	48.004.000
28	Pengadaan Pakain Lapangan	28.200.000	1787.994.001.002.A.521119	28.176.500
29	Perlengkapan Kantor Meubeleur Belanja Modal Peralatan dan Mesin	191.518.000	1787.951.001.053.B.532111	191.428.600
30	Pengadaan Multimedia dan Video Conference Belanja Modal Peralatan dan Mesin	195.000.000	1787.951.001.053.B.532111	194.777.000
31	Pemeliharaan dan Oprasional Peralatan Laboratorium (Kalibrasi Peralatan Laboratorium Virologi, Kesmavet, Patologi, Bakteriologi dan Bioteknologi)	46.662.000	1784.401.006.101.BB.523121	46.662.000
32	Pemeliharaan dan Oprasional Peralatan Laboratorium Peningkatan Sinergitas Instruksi Presiden No 4 tahun 2019	23.338.000	1784.401.006.101.BB.523121	23.325.500
TOTAL		11.491.476.000		11.134.525.430

II.3. Bidang Program dan Evaluasi

Sesuai dengan Program / Kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian maka Program / Kegiatan BB-Vet Denpasar tahun 2020 adalah Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan dengan tempat kegiatan, yaitu:

- a. (1784) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan output kegiatan berupa:
 - a.1. 1784.401 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
 - a.2. 1784.406 Kelembagaan Veteriner
- b. (1785) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak
 - b.1. 1785.402 Pengembangan Ternak Ruminansia
 - b.2. 1785.404 Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak
- c. (1786) Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)
 - c. 1. 1786.401 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk
- d. (1787) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan, dengan output kegiatan berupa :
 - d.1. 1787.950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
 - d.2. 1787.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - d.3. 1787.970 Layanan Dukungan Manajemen Satker
 - d.4. 1787.994 Layanan Perkantoran

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari 2 seksi yaitu Seksi Program serta Seksi Evaluasi dan Pelaporan yang masing-masing melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya.

II.3.1. Seksi Program

Tahun anggaran 2020 Seksi Program, Bidang Program dan Evaluasi, BBVet Denpasar melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

II.3.1.1 Penyusunan Rencana Kerja serta Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2021

Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2021 masih mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BBVet Denpasar 2020 - 2024. Pagu anggaran yang diajukan dalam Renja TA. 2021 sebesar Rp 47.214.332.000,- yang terdiri dari pagu anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan sebesar Rp 12.965.746.000, Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak Rp. 23.110.000.000, Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebesar Rp 1.004.950.000, dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan Rp 10.133.636.000.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka Balai Besar Veteriner Denpasar memiliki target kinerja tahunan TA. 2021, seperti tercantum pada tabel berikut ini:

Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2021

Rincian Output	Indikator Rincian Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)
Pelayanan Publik Lainnya	Rasio wilayah yang terbebas dari penyakit hewan	1 Layanan
Pengamatan dan identifikasi Penyakit Hewan	Rasio wilayah yang terbebas dari penyakit hewan	11 Layanan
Ternak Ruminansia Potong	Jumlah populasi ternak sapi potong sesuai kebutuhan produksi	65 Kelompok Masyarakat
Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah populasi ternak babi potong sesuai kebutuhan produksi	28 Kelompok Masyarakat

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Mutu dan Keamanan Produk Hewan	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio daging yang aman dan layak dikonsumsi terhadap total ternak yang dipotong - Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan - Jumlah kasus zoonosis yang terjadi penularan kepada manusia 	1000 produk
Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Indeks ketersediaan sarana pasca panen peternakan yang sesuai peruntukan	4 Unit
Layanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 	1 Layanan
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Nilai Kerja (NK) Anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 Layanan
Layanan Sarana Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 	11 Unit
Layanan Humas dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 	1 Layanan
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 	1 Layanan

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

Dalam pembahasan anggaran Pra-Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Pra-RKAK/L) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan TA 2021 Balai Besar Veteriner Denpasar dalam tahun anggaran 2021 memperoleh pagu indikatif sebesar Rp. 26.357.632.000,- dengan alokasi anggaran per kegiatan/output kegiatan seperti tercantum pada tabel di bawah ini. Output kegiatan untuk tahun anggaran 2021 mengalami beberapa perubahan dibandingkan dengan tahun anggaran 2020 melalui penambahan output serta pengurangan beberapa output yang bertujuan untuk mendukung pencapaian Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan dengan hasil yang maksimal.

Rincian Anggaran Pagu Indikatif (PRA-RKAKL) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2021

Gaji	Belanja Barang		Modal	Jumlah
	Operasional - Non Operasional	PNBP		
5.140.227.000	14.880.895.000	477.040.000	5.859.470.000	26.357.632.000

I.3.1.2 Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran TA 2021

Pasal 10 PP No. 90 tahun 2010 tentang penyusunan RKAK-L dinyatakan bahwa RKAK-L sebagai bahan penyusunan RUU tentang APBN setelah terlebih dahulu ditelaah dalam forum penelaahan antara Kementerian/Lembaga (K/L) dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Proses penelaahan RKAK-L merupakan proses dialog/klarifikasi/diteliti bagaimana dokumen RKAK-L beserta dokumen pendukungnya ditelaah kesesuaiannya. Balai Besar Veteriner Denpasar beserta Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

melaksanakan Workshop Finalisasi RKAKL TA 2021, tanggal 15-17 Oktober 2020 di Bogor.

Finalisasi sekaligus penelaahan RKAK-L dilaksanakan dengan Subbag Anggaran, Bagian Perencanaan, Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Kesmavet, dan Direktorat Perbibitan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Selanjutnya Subbag Anggaran, Bagian Perencanaan, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian melanjutkan penelaahan dengan Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan. Pagu definitif anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar tahun anggaran 2021 setelah finalisasi/penelaahan disajikan pada tabel berikut.

Pagu Anggaran Program/Kegiatan/Output Kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2021

Kode	Program/ Aktifitas/ Klasifikasi Rincian Output/Rincian Output	Volume/Satuan	Jumlah (Rp.)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	-	37,080,696,000
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	-	12,965,746,000
1784.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	11 Layanan	12,965,746,000
1784.QAH.001	Pelayanan Kesehatan Hewan	-	1,681,266,000
1784.QAH.003	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	-	11,284,480,000
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	-	23,110,000,000
1785.QEH	Bantuan Kelompok Masyarakat	93 Kelompok Masyarakat	23,110,000,000
1785.QEH.003	Ternak Ruminansia Potong	-	20,800,000,000
1785.QEH.004	Ternak Unggas dan Aneka Ternak	-	2,310,000,000
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	1,004,950,000
1786.QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	1000 Produk	602,750,000
1786.QJA.001	Mutu dan Keamanan Produk Hewan	-	602,750,000
1786.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	4 Unit	402,200,000
'018.06.WA	Program Dukungan Manajemen	-	10,133,636,000

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2020

1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	-	10,133,636,000
1787.EAA	Layanan Perkantoran	1 Layanan	9,317,854,000
1787.EAA.001	Layanan Perkantoran	-	9,317,854,000
1787.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	3 Layanan	562,482,000
1787.EAB.001	Layanan Perencanaan	-	271,312,000
1787.EAB.002	Layanan Perbendaharaan Internal	-	103,570,000
1787.EAB.003	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	-	187,600,000
1787.EAD	Layanan Sarana Internal	11 Unit	78,300,000
1787.EAD.001	Layanan Sarana Internal	-	78,300,000
1787.EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	1 Layanan	100,000,000
1787.EAI.001	Layanan Humas dan Informasi	-	100,000,000
1787.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1 Layanan	75,000,000
1787.EAL.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	-	75,000,000

Rekapitulasi pagu definitif anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2021 disajikan pada tabel di bawah ini :

Rincian Rekapitulasi Pagu Definitif Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2021 (dalam ribuan rupiah)

Belanja Pegawai (Operasional)	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
5.140.227.000	36.214.635.000	5.859.470.000	47.214.332.000

Format Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2021 tidak mengalami perubahan. Dari segi wujudnya DIPA tahun 2021 seperti halnya DIPA tahun 2020 terdiri atas DIPA Induk dan DIPA Petikan. DIPA Induk merupakan akumulasi/rangkuman dari DIPA milik satuan kerja (satker) yang disusun oleh Pengguna Anggaran (PA) untuk satu unit eselon I. DIPA Induk ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal/Sestama/Sekretaris/Pejabat eselon I sebagai penanggungjawab program dan memiliki alokasi anggaran. Dalam DIPA Induk ini Dirjen Anggaran membubuhkan tanda tangan sebagai tanda pengesahan atas dokumen DIPA. Pada DIPA Petikan yang diperuntukkan bagi satker tidak

diperlukan tanda tangan basah. Namun keabsahan DIPA Petikan tetap dapat terjamin karena melalui otomatisasi sistem. Pada setiap DIPA Petikan akan diberikan *digital stamp*.

II.3.1.3 Estimasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2021

Pada dasarnya, penerimaan negara terbagi atas 2 jenis penerimaan, yaitu penerimaan dari pajak dan penerimaan bukan pajak yang disebut penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Menurut UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Dalam menyusun estimasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2021 Balai Besar Veteriner Denpasar menargetkan penerimaan sebesar Rp 712.000.000,- dari penerimaan fungsional sebesar Rp 712.000.000-. Target pendapatan satuan kerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun anggaran 2021 disajikan pada tabel di bawah ini :

Target Pendapatan PNBP BB-Vet Denpasar tahun 2021

Kode	Kegiatan/Sumber Pendapatan/Akun Pendapatan	Jumlah (Rp.)
018.06.09	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	712.000.000
Jumlah =		712.000.000

II.3.1.4 Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Petunjuk Operasional Kegiatan Tahun 2020

Revisi Anggaran adalah perubahan dan/atau pergeseran rincian anggaran dalam Satuan Anggaran Per Satuan Kerja (SAPSK) dan/atau Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Revisi anggaran tahun anggaran 2020 pada Balai Besar

Veteriner Denpasar bertujuan untuk penyempurnaan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada balai. Revisi anggaran pada BB-Vet Denpasar terdiri dari revisi kewenangan dari (Direktorat Jenderal Anggaran) DJA, revisi kewenangan Kanwil (DJPB), dan revisi Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Balai Besar Veteriner Denpasar. Revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada DIPA Tahun Anggaran 2020 pada Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat pada beberapa akun dalam beberapa Output (keluaran) pada kegiatan; Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Balai Besar Veteriner Denpasar menerima DIPA tahun anggaran 2020 pada tanggal 12 November 2019 untuk program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 37.921.286.000. Pada tahun 2020 terjadi beberapa Revisi RKAKL/POK yang terdiri dari :

1. Revisi RKAKL/DIPA I berupa revisi ditingkat DJA yang terbit pada tanggal 30 April 2020, revisi dilakukan karena ada refocusing anggaran penambahan anggaran luncuran Kegiatan Bekerja sebesar Rp. 3.740.731.000, sehingga pagu RKAKL menjadi Rp. 30.789.768.000,- .
2. Revisi RKAKL/POK II berupa revisi ditingkat KPA BB-Vet Denpasar dilakukan pada tanggal 6 Mei 2020.
3. Revisi RKAKL/POK III berupa revisi ditingkat KPA BB-Vet Denpasar dilakukan pada tanggal 18 Juni 2020.
4. Revisi RKAKL/DIPA IV berupa revisi ditingkat DJA yang terbit pada tanggal 21 Agustus 2020, revisi dilakukan karena ada refocusing anggaran penambahan anggaran untuk pengadaan 100 ekor sapi yang akan diserahkan ke masyarakat sebesar Rp. 1.600.000.000,- sehingga pagu RKAKL menjadi Rp. 32.389.768.000,- .
5. Revisi RKAKL/DIPA V berupa revisi ditingkat DJPB Kanwil Denpasar, yang terbit pada tanggal 4 September 2020 dengan pagu tetap sebesar Rp.

- 32.389.768.000,-. Revisi meliputi penambahan akun khusus untuk penanganan Covid 19.
6. Revisi RKAKL/POK VI berupa revisi ditingkat KPA BB-Vet Denpasar dilakukan pada tanggal 4 September 2020.
 7. Revisi RKAKL/DIPA VII berupa revisi ditingkat DJA yang terbit pada tanggal 25 Oktober 2020, revisi dilakukan karena ada pengalihan akun dari 52 ke 53, dengan pagu RKAKL tetap yaitu Rp. 32.389.768.000,- .
 8. Revisi RKAKL/DIPA VIII berupa revisi ditingkat DJA yang terbit pada tanggal 28 Oktober 2020, revisi dilakukan karena ada penambahan anggaran untuk belanja alat laboratorium sebesar Rp. 5.531.518.000 sehingga pagu RKAKL menjadi Rp. 37.921.286.000,- .
 9. Revisi RKAKL/POK IX berupa revisi ditingkat KPA BB-Vet Denpasar dilakukan pada tanggal 13 November 2020.
 10. Revisi RKAKL/DIPA X berupa revisi ditingkat DJPB Kanwil Denpasar, yang terbit pada tanggal 1 Desember 2020 dengan pagu tetap sebesar Rp. 37.921.286.000,-. Revisi meliputi perubahan halaman III DIPA
 11. Revisi RKAKL/POK XI berupa revisi ditingkat KPA BB-Vet Denpasar dilakukan pada tanggal 4 Desember 2020
 12. Revisi RKAKL/DIPA XII berupa revisi ditingkat DJPB Kanwil Denpasar, yang terbit pada tanggal 19 Januari 2021 dengan pagu tetap sebesar Rp. 37.921.286.000,-. Revisi meliputi penyesuaian halaman III DIPA dan revisi pagu minus.

II.3.1.5. Kegiatan Lainnya

Kegiatan kerja sama pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa kegiatan penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan dan pengujian veteriner telah disusun tahun sebelumnya dan tetap dilaksanakan pada tahun 2020 dengan melakukan kerjasama antara Balai Besar Veteriner Denpasar dengan beberapa pihak antara lain :

**Kegiatan Kerja Sama Balai Besar Veteriner Denpasar
Dengan Berbagai Instansi**

No	Jenis Kerjasama	Instansi	No.Surat Kerjasama (MoU)	Tanggal
1	Magang, koas dan penelitian mahasiswa	FKH Univ. Udayana	/HK.340/F5.F/03/2017	Sejak Maret 2017- sekarang

Menghadiri beberapa kegiatan yang terkait dengan perencanaan program, rencana kerja dan anggaran antara lain :

- a. Finalisasi RKA-K/L TA. 2021 Satker Kantor Pusat dan UPT Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, tanggal 15-17 Oktober 2020.

II.3.2. Seksi Evaluasi dan Pelaporan

Seksi Evaluasi dan Pelaporan pada Bagian Program dalam tahun 2020 adalah melaksanakan kegiatan evaluasi dan menyusun laporan sebagai berikut :

II.3.2.1. Realisasi Fisik dan Keuangan.

Menyusun laporan realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan kegiatan BB-Vet setiap bulan yang harus dikirim setiap awal bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Laporan ini dikirim ke Dinas Peternakan Provinsi Bali dan akan dikompilasi lagi menjadi laporan sektor peternakan Provinsi Bali yang disampaikan ke Gubernur Bali. Laporan BB-Vet Denpasar dikirim setiap bulan dengan tepat waktu yaitu dapat dikirim dibawah tanggal 10, realisasinya dapat dilihat dalam tabel 47.

Tabel 47. Pengiriman Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan BB-Vet Denpasar Tahun 2020

Nomor	Laporan Bulan	Tanggal Pengiriman	Keterangan
1.	Januari	5 Pebruari 2020	Tepat Waktu
2.	Pebruari	4 Maret 2020	Tepat Waktu
3.	Maret	3 April 2020	Tepat Waktu
4.	April	8 Mei 2020	Tepat Waktu
5.	Mei	4 Juni 2020	Tepat Waktu
6.	Juni	2 Juli 2020	Tepat Waktu
7.	Juli	11 Agustus 2020	Rekap Keuangan terlambat
8.	Agustus	3 September 2020	Tepat Waktu
9.	September	6 Oktober 2020	Tepat Waktu
10.	Oktober	4 Nopember 2020	Tepat Waktu
11.	Nopember	4 Desember 2020	Tepat Waktu
12.	Desember	18 Januari 2020	Terlambat dari tanggal 10 disebabkan penyocokan KAS.

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pelaporan realisasi fisik dan keuangan BB-Vet Denpasar tahun 2020 telah berjalan dengan baik.

II.3.2.2. Sistem Monitoring dan Evaluasi (SMART)

Laporan SMART BB-Vet Denpasar dilaporkan sesuai dengan program aplikasi PMK No. 214 Tahun 2017, yang telah disediakan oleh Kementerian Keuangan. SMART ini dibuat sesuai dengan kemajuan pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar yang diambil dan diinput dari SP2D Keuangan. Pengiriman laporan ini diwajibkan setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya ke Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui E: mail. Dari tabel dibawah ini pengiriman laporan SMART BB-Vet Denpasar tahun 2020 dengan aplikasi PMK 214/2017 telah berjalan dengan baik yaitu dikirim setiap bulan dibawah tanggal 10.

II.3.2.3. Sistem Monitoring dan Evaluasi e-SAKIP

Laporan e-SAKIP BB-Vet Denpasar dilaporkan sesuai dengan program aplikasi E-SAKIP yang telah disediakan oleh Kementerian Pertanian. E-SAKIP ini dibuat sesuai dengan kemajuan pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar yang diambil dan diinput dari Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020. Penginputan data ini diwajibkan setiap triwulan paling lambat setiap tanggal 10 bulan triwulan berikutnya.

II.3.2.4. Sistem Monitoring dan Evaluasi e-BAPPENAS

Laporan e-BAPPENAS BB-Vet Denpasar dilaporkan sesuai dengan program aplikasi e-BAPPENAS yang telah disediakan oleh BAPPENAS. e-BAPPENAS ini dibuat sesuai dengan kemajuan pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar yang diambil dan diinput dari realisasi Keuangan. Penginputan data laporan ini diwajibkan setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Laporan e-BAPPENAS BB-Vet Denpasar tahun 2020 telah berjalan dengan baik yaitu diinput setiap bulan dibawah tanggal 10.

II.3.2.5. Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020

Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan dasar Hewan tahun 2020 telah diisi sesuai aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan PMK 214/2017 dan divalidasi serta diterima tepat waktu oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Disamping aplikasi SMART dan untuk Balai Besar Veteriner Denpasar Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020 telah diinput dan dilaksanakan tepat waktu. Capaian sesuai dengan aplikasi SMART sebesar 86.75 %. Disamping aplikasi SMART seksi evaluasi dan pelaporan juga menginput data dengan aplikasi e-Monev Bappenas dan e-SAKIP. Aplikasi e-Monev Bappenas dan e-SAKIP untuk tahun 2020 telah diinput datanya

sampai dengan bulan Desember 2020. Dimana untuk e-Monev Bappenas sudah bertanda hijau berarti semua data sudah terinput dengan benar dan baik.

II.3.2.6. Penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Teknis dan Laporan Kinerja (LAKIN)

Penyusunan laporan tahunan Balai adalah merupakan laporan akhir tahun kegiatan yang melaporkan seluruh kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Veteriner Denpasar baik dari segi administrasi, Pengujian, Monitoring dan surveilans, Sumberdaya manusia, dan keuangan serta hasil pengujian.

Penyusunan laporan teknis merupakan laporan yang disusun dan kompilasi dari seluruh hasil pengujian yang dilaksanakan berdasarkan monitoring, surveilans dan investigasi yang dilakukan serta pengembangan metode pengujian.

Penyusunan LAKIN tahun 2020, adalah merupakan laporan akhir dari pertanggungjawaban kinerja berupa akuntabilitas yang telah dilaksanakan dalam tahun 2020 dengan menggambarkan akuntabilitas dengan faktor penunjang dan faktor penghambat serta capaian input dan output serta permasalahan yang terjadi.

Seluruh laporan yang dibuat tentunya belum sempurna, masih perlu penyempurnaan berupa masukan dan petunjuk selanjutnya untuk perbaikan kami kedepan. Laporan ini jika telah selesai dibuat akan dikirim ke Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta instansi terkait, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Laporan Tahunan, Laporan Teknis dan Laporan LAKIN dibuat tersendiri dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

BAB III

PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN, PROGRAM / KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2020

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan dan pencapaian sasaran yang telah ditentukan adalah :

1. Terbatasnya dana yang dialokasikan untuk melakukan surveilans untuk bisa mencakup seluruh kabupaten kota yang ada di wilayah kerja BB-Vet Denpasar. Wilayah kerja BB-Vet Denpasar meliputi 3 provinsi yaitu Provinsi Bali, NTB, dan NTT. Provinsi NTB dan NTT mempunyai wilayah Kabupaten yang sangat luas sehingga untuk menjangkau seluruh kabupaten diperlukan biaya yang sangat besar terutama untuk biaya surveilans, monitoring dan investigasi.
2. Kurangnya SDM terutama dalam bidang administrasi, disebabkan adanya beberapa pegawai yang pensiun/purna tugas.
3. Pengadaan beberapa bahan kimia yang spesifik untuk pengujian dilaboratorium memerlukan waktu indent.
4. Komunikasi dengan pihak yang terkait di wilayah kerja, terutama dengan Provinsi NTB dan NTT yang mempunyai wilayah sangat luas dan jarak antara kabupaten yang satu dengan yang lainnya sangat berjauhan serta sarana komunikasi dan transportasi sangat terbatas sehingga menyulitkan dalam melaksanakan koordinasi.
5. Kesulitan untuk mendapatkan sampel rabies berupa serum anjing dan otak anjing. Untuk pelaksanaan surveilans rabies di Bali kesulitan untuk mendapatkan serum anjing dan otak anjing karena sebagian besar wilayah Bali telah melakukan eliminasi terhadap anjing-anjing liar dan anjing yang diduga terinfeksi virus rabies.
6. Terlambatnya diterima pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis kegiatan dari eselon I serta kurangnya pemahaman dan persepsi pengelola dan pelaksana kegiatan terhadap pedoman.

7. Adanya kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukan revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
8. Terbatasnya SDM berkompeten yang tersedia di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja.
9. Belum terampilnya beberapa petugas medik dan paramedik dalam melakukan dan pengambilan sampel dilapangan.
10. Masih minimnya infrastruktur (Jalan, Bangunan, Peralatan Lab.) menuju lokasi surveilans & monitoring penyakit hewan terutama di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
11. Masih belum padunya rencana yang ditetapkan BB-Vet Denpasar dengan rencana dan kegiatan Dinas Provinsi maupun Kab/Kota.

BAB IV

TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Tindak lanjut dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi BB-Vet Denpasar tahun 2020 adalah :

1. Terbatasnya dana yang dialokasikan untuk BB-Vet Denpasar Tahun 2020 ditindak lanjuti dengan mengadakan sampling dalam pemilihan lokasi pengambilan sampel dan dilakukan dengan terpadu dan terintegrasi dengan mempertimbangkan hasil kajian serta kaidah kaidah epidemiologi terhadap penyakit yang akan disurvei.
2. Mohon kepada pusat agar Balai Besar Veteriner Denpasar diberikan tambahan tenaga SDM dibidang Teknis dan administrasi.
3. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa berupa bahan kimia habis pakai agar dilakukan diawal tahun, dengan pertimbangan agar pengadaan bahan yang indent bias cepat terealisasi .
4. Kesulitan dalam komunikasi dengan Dinas yang menangani bidang peternakan dan kesehatan hewan Kabupaten / Kota di Provinsi NTB dan NTT diatasi dengan melaksanakan rapat koordinasi setiap tahun diawal tahun sebelum surveilans dilaksanakan. Disamping itu BB-Vet Denpasar juga melaksanakan komunikasi informal dengan para petugas kesehatan hewan di lapangan baik melalui hand phone maupun e-mail serta surat.
5. Kesulitan mendapatkan sampel rabies berupa serum anjing diatasi dengan frekuensi ke lapangan di perbanyak, dan daerah yang diambil adalah daerah yang masih banyak populasi anjingnya di kabupaten / Kota tersebut.
6. Pelaksanaan gangguan reproduksi ditahun mendatang agar dimatangkan dan disinkrunkan dengan kegiatan Dinas Provinsi maupun Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi peternakan dan kesehatan hewan.
7. Bersurat agar pengiriman pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis kegiatan dari eselon I bisa dipercepat.

8. Agar diantisipasi sedini mungkin adanya kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukan revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
9. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi SDM BB-Vet Denpasar dengan mengikuti diklat.
10. Untuk mengatasi terbatasnya jumlah SDM di lapangan, maka strategi yang diambil adalah dengan pengambilan sampel secara terintegrasi dan terpadu dari beberapa kegiatan yang obyeknya sama seperti surveilans AI diintegrasikan dengan penyakit ND dan Gumboro. Surveilans penyakit tersebut mengambil sampel dari hewan yang sama yaitu unggas sehingga dengan sekali mengambil sampel tiga penyakit dapat terdeteksi, begitu juga pada pengambilan sampel sapi dan kerbau.
11. Terbatasnya SDM yang diatasi dengan memaksimalkan tenaga yang ada di BB-Vet Denpasar, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai dengan kompetensi dan bidang keterampilannya.
12. Meningkatkan keterampilan SDM yang ada di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja dengan diklat.
13. Meningkatkan peran Puskesmas dalam pengambilan sampel di lapangan.
14. Luasnya cakupan wilayah kerja diatasi dengan memilih daerah-daerah yang berpotensi terjadinya kasus penyakit hewan, atau berdasarkan laporan dari dinas peternakan setempat.
15. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi, Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.
16. Meningkatkan kualitas dan kuantitas komunikasi internal dan eksternal agar terciptanya penugasan yang harmonis dalam peningkatan mutu kinerja dan hasil uji.
17. Pendistribusian ayam lanjutan program BEKERJA di tahun 2020 untuk Kabupaten Bualemo dan Kabupatem Gorontalo selama 90 hari kalender.

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan Teknis BB-Vet Denpasar tahun 2020 telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, walaupun masih ada kegiatan yang belum sempurna pelaksanaannya.
2. Kegiatan Surveilans penyakit hewan di BB-Vet Denpasar telah berjalan dengan baik dan telah disusun laporannya. Beberapa kegiatan surveilans yang tidak disediakan dananya telah dilaksanakan secara terintegrasi dengan surveilans penyakit lain yang obyeknya.
3. Kegiatan administrasi dan manajemen pada BB-Vet Denpasar telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
4. Capaian serapan anggaran Tahun 2020 mencapai 95,91%. Serapan tidak mencapai 100% disebabkan karena terjadinya efesiensi penggunaan anggaran karena adanya pengambilan sampel secara terpadu dan terintegrasi, dan beberapa pengadaan barang/jasa yang nilai penawarannya sangat kompetitif.
5. Masih lemah dan kurangnya sumberdaya manusia BB-Vet Denpasar dibidang administrasi dalam penguasaan teknologi khususnya dalam mengaplikasikan program aplikasi dan penguasaan Microsoft office.

V.2. Saran-saran

1. Regenerasi di BB-Vet Denpasar Perlu dilaksanakan dengan penambahan personalia untuk administrasi karena saat ini jumlah personalia administrasi kurang dan banyak pegawai yang umurnya sudah mendekati batas usia pensiun.

2. Lemahnya sumberdaya manusia BB-Vet dibidang administrasi dalam penguasaan teknologi khususnya dalam mengaplikasikan program aplikasi dan penguasaan Microsoft office.
3. Perlunya diberikan diklat bagi medik veteriner dan paramedik veteriner ke laboratorium referensi dan rujukan dalam penguasaan teknologi dan metoda pengujian.
4. Dana untuk kegiatan surveilans penyakit perlu ditingkatkan agar dapat menjangkau lebih banyak Kota / Kabupaten yang ada di wilayah kerja BB-Vet Denpasar terutama di Provinsi NTB dan NTT.
5. Pencairan dana Anggaran Belanja Negara untuk surveilans, monitoring dan lain-lain agar dijadwalkan dengan baik dan diharapkan bulan nopember kegiatan surveilans dan monitoring sudah bisa selesai dan terealisasi. Revisi dan perubahan kegiatan sedapat mungkin dipercepat paling lambat bulan Maret agar pelaksanaan kegiatan yang sifatnya kontraktual mempunyai ruang dan waktu yang lebih memadai.



S E R T I F I K A T A K R E D I T A S I

LP-123-10M

(Monevian tanggal : 26 Juli 2017)

Disetujui bersama

(Berlaku hingga : 25 Juli 2021)

Balai Besar Veteriner Denpasar

di

Jl. Raya Seseetan No. 266, Denpasar, Bali

yang telah melaksanakan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGOBTI

dengan menggunakan standar internasional

SNI ISO/IEC 17025:2005 (ISO/IEC 17025:2005)

Penerapannya Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kelembutan

untuk ruang lingkup seperti dalam Lampiran

Konsep Akreditasi Internasional


Prof. Dr. Rudianto Prasetyo
Ketua

Penyedia dan penyelenggara jasa layanan laboratorium yang terakreditasi harus mematuhi persyaratan yang tercantum dalam Standar Akreditasi Internasional. Penyedia dan penyelenggara jasa layanan laboratorium yang terakreditasi harus mematuhi persyaratan yang tercantum dalam Standar Akreditasi Internasional.

Lampiran 2.

210

[illegible]

BULAN : DESEMBER
TAHUN : 2020
SATKER / UPT : BALAI BESAR VETERINER DEHPASAR
ALAMAT : JALAN RAYA SEDETAH NO. 366 DEHPASAR

KODE	URAIAN	VOL.	SAT	ANGGARAN		S/D BULAN		BULAN		S/D BULAN		SSA		(%)
				DIPA	YANG LALU	INI	INI	ANGGARAN	INI	INI	ANGGARAN			
01B.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	-		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.		Rp.	Rp.	Rp.		
1784	Pengendalian dan Pemangkuhan Penyakit Hewan	-		37.921.286.000	27.315.245.309	9.056.644.805	36.371.890.114	1.549.395.886		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
1784.401	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan(Rabies Ure)	-		7.202.853.000	5.397.674.418	1.371.325.584	6.768.799.602	434.053.398		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
1784.401.001	Pengobatan dan Pengujian Penyakit Rabies	17.218	Sampel	6.165.853.000	4.734.251.892	1.059.283.060	5.793.536.992	372.316.048		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
101	Pengujian Bahan Uji	-		259.700.000	218.031.500	18.400.000	256.431.500	3.208.500		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
A	Pengadaan Bahan Uji Rabies Serologi	-		100.000.000	99.851.400	0	99.851.400	148.600		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-		100.000.000	99.851.400	-	99.851.400	148.600		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- kit Elisa Antibodi Rabies Perawatan	20	KIT	100.000.000	99.851.400	-	99.851.400	148.600		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	JUMLAH			300.000.000	299.851.400	-	299.851.400	148.600		299.851.400	299.851.400	148.600		99.85
102	Pengambilan Sampel	-		157.700.000	138.180.100	16.400.000	134.580.100	8.119.900		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
A	Pengambilan Sampel Rabies Serologi (1325 sampel)	-		107.000.000	106.273.100	600.000	106.873.100	126.900		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-		55.400.000	55.380.500	-	55.380.500	19.500		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- Surveilans dan monitoring rabies di Prov. NTT	8	OP	18.300.000	17.650.000	600.000	18.250.000	50.000		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- Surveilans dan Monitoring Rabies Prov. Bali	61	OH	33.300.000	33.242.600	-	33.242.600	57.400		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- Surveilans dan monitoring rabies di Prov. NTB	6	OP	107.000.000	106.273.100	600.000	106.873.100	156.900		107.000.000	106.873.100	156.900		99.85
	JUMLAH			107.000.000	106.273.100	600.000	106.873.100	156.900		107.000.000	106.873.100	156.900		99.85
B	Pengambilan Sampel Rabies Virologi (300 Sampel)	-		50.700.000	31.907.000	15.800.000	47.707.000	2.993.000		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	-		5.000.000	-	5.400.000	-	-		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- Biaya operasional pengambilan sampel tidak anjing, uren prov prov Bali	1	THN	5.000.000	-	5.400.000	-	-		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- Biaya operasional pengambilan sampel tidak anjing, uren prov prov NTT	1	THN	5.000.000	-	5.400.000	-	-		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- Biaya operasional pengambilan sampel tidak anjing, uren prov prov NTT	1	THN	5.000.000	-	5.400.000	-	-		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	JUMLAH			15.000.000	-	15.800.000	-	-		15.000.000	15.000.000	15.800.000		100.00
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-		16.000.000	14.907.800	-	14.907.800	1.092.200		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- Surveilans dan monitoring rabies di Prov. NTT	2	OP	5.700.000	5.700.000	800.000	6.500.000	-800.000		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- Surveilans dan monitoring rabies di Prov. Bali	19	OH	14.000.000	11.299.200	-	11.299.200	2.700.800		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	- Surveilans dan monitoring rabies di Prov. NTB	2	OP	35.700.000	31.907.000	800.000	32.707.000	2.993.000		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
	JUMLAH			2.000.000	0	2.000.000	2.000.000	0		2.000.000	2.000.000	2.000.000		100.00
103	Pemetaan dan Pelaporan	-		2.000.000	0	2.000.000	2.000.000	0		2.000.000	2.000.000	2.000.000		100.00
A	Pemetaan dan Pelaporan	-		2.000.000	0	2.000.000	2.000.000	0		2.000.000	2.000.000	2.000.000		100.00
521211	Belanja Bahan	-		1.000.000	-	1.000.000	-	-		2.000.000	2.000.000	2.000.000		100.00
	- Penyusunan, Pengendalian Lap. Survei dan monitoring Penyakit Rabies	1	LAP	1.000.000	-	1.000.000	-	-		2.000.000	2.000.000	2.000.000		100.00
	- Penyusunan, Pengendalian Lap. Survei dan monitoring Penyakit Rabies	1	LAP	1.000.000	-	1.000.000	-	-		2.000.000	2.000.000	2.000.000		100.00
	JUMLAH			2.000.000	-	2.000.000	-	-		2.000.000	2.000.000	2.000.000		100.00
1784.401.002	Persediaan dan Pengujian Penyakit Anjan Influenza	-		271.270.000	268.855.400	1.400.000	270.255.400	984.600		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85
101	Pengadaan Bahan Uji	-		237.510.000	237.322.800	-	237.322.800	187.200		99.851.400	99.851.400	148.600		99.85

A	Pengadaan Bahan Uji A1										
521011	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-	237.520.000	237.322.800	-	237.322.800	197.200	99.92	
102	A	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai	1	PKT	-	390.000.000	389.965.600	-	389.965.600	34.400	99.98
		Pengadaan Primer dan Probe, Antigen A1, Reagen, Asesorium A1/NT	1	PRT	-	47.520.000	47.357.200	-	47.357.200	161.800	99.66
524111	Pengambilan Sampel	-	-	-	32.700.000	31.532.600	400.000	31.932.600	767.400	97.65	
103	A	Pengambilan sampel A1 (1633 sampel)	-	-	-	32.700.000	31.532.600	400.000	31.932.600	767.400	97.65
		Belanja Perjalanan Dinas Buser	-	-	-	32.700.000	31.532.600	400.000	31.932.600	767.400	97.65
521111	A	Surveilans dan monitoring A1 di Prov. NTB	2	OP	-	8.600.000	8.523.600	-	8.523.600	76.400	99.11
		Surveilans dan monitoring A1 di Prov. NTT	2	OP	-	35.100.000	34.084.000	400.000	34.084.000	1.016.000	91.37
521111	A	Surveilans dan monitoring A1 di Prov. Bali	30	OH	-	9.000.000	8.925.000	400.000	9.325.000	325.000	101.61
		Pemeriksaan dan Pelaporan	-	-	-	32.700.000	31.532.600	400.000	31.532.600	767.400	97.65
521111	A	Pemeriksaan dan Pelaporan	-	-	-	1.000.000	0	1.000.000	0	100.00	100.00
		Belanja Bahan	-	-	-	1.000.000	0	1.000.000	0	100.00	100.00
1784.401.004	102	Pembiayaan, Pengawasan Lap. Survei dan monitoring Penyakit Malaria	1	LAP	-	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	0	100.00
		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	-	-	-	373.700.000	300.903.600	25.652.300	326.555.900	47.144.100	87.38
521119	A	Pengambilan Sampel Brucellosis (4250 sampel)	-	-	-	372.700.000	300.903.600	24.652.300	325.555.900	47.144.100	87.35
		Pelatihan Baurang Operasional Lainnya	-	-	-	312.700.000	267.387.100	24.652.300	292.039.400	40.660.600	87.28
524111	A	Biaya Operasional Sampling oleh PKH K1T (Pulau Semaia 1000 sampel)	33	OH	-	9.900.000	1.000.000	1.000.000	6.000.000	3.900.000	60.61
		Biaya pemeriksaan air, bahan dan sampel	1	THB	-	10.000.000	1.200.000	8.684.000	8.684.000	1.316.000	86.84
524111	A	Biaya Operasional Sampling oleh PKH NTT (Pulau Timor 825 sampel)	20	OH	-	6.000.000	1.200.000	4.800.000	6.000.000	0	100.00
		Belanja Perjalanan Dinas Buser	-	-	-	25.900.000	4.200.000	16.400.000	20.604.000	5.291.6000	79.86
103	A	Surveilans dan monitoring Brucellosis di Prov. NTB 100 Sampel	2	OP	-	14.000.000	12.487.400	-	12.487.400	1.512.600	89.10
		Surveilans Unitik Menunjukkan Bebas Brucellosis di Pulau Semaia Prov	20	OP	-	160.000.000	150.028.800	-	150.028.800	9.971.200	93.77
524111	A	Surveilans Unitik Menunjukkan Bebas Brucellosis di Pulau Timor Prov	16	OH	-	4.800.000	4.600.000	-	4.600.000	200.000	95.83
		Surveilans Unitik Menunjukkan Bebas Brucellosis di Pulau Timor Prov	36	OP	-	128.000.000	96.070.500	8.168.100	104.239.200	23.760.800	81.44
524111	A	Kegiatan Koordinasi Terkini Surveilans Unitik Menunjukkan Bebas Brucellosis	-	-	-	300.800.000	263.187.100	6.168.900	272.359.600	35.444.600	88.45
		Belanja Perjalanan Dinas Buser	-	-	-	40.000.000	33.516.500	-	33.516.500	6.483.500	83.79
103	A	Pemeriksaan dan Pelaporan	5	OP	-	40.000.000	33.516.500	-	33.516.500	6.483.500	83.79
		Pemeriksaan dan Pelaporan	-	-	-	1.000.000	0	1.000.000	1.000.000	0	100.00
521211	A	Belanja Bahan	-	-	-	1.000.000	0	1.000.000	0	100.00	100.00
		Pembiayaan, Pengawasan Lap. Survei dan monitoring Penyakit Bruc	1	LAP	-	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	0	100.00
1784.401.004	101	Pembiayaan dan Pengujian Penyakit Anthrax	-	-	-	263.680.000	261.321.866	1.000.000	262.321.866	1.828.134	99.48
		Pengadaan Bahan Uji Anthrax	-	-	-	195.000.000	193.851.000	-	193.851.000	1.147.000	99.41
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-	195.000.000	193.851.000	-	193.851.000	1.147.000	99.41	

	- Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai	1	PKT	195.000.000	193.853.000	-	193.853.000	1.147.000	99.41
102	Pengambilan Sampel	-	-	195.000.000	193.853.000	-	193.853.000	1.147.000	99.41
A	Pengambilan Sampel Antrax (BSO sampel)	-	-	67.680.000	67.468.866	-	67.468.866	211.134	98.68
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	67.680.000	67.468.866	-	67.468.866	211.134	98.69
	Survei dan monitoring Antrax di Prov. NTB	6	OP	31.500.000	31.453.066	-	31.453.066	46.934	99.85
103	Survei dan monitoring Antrax di Prov. NTT	6	OP	36.180.000	36.015.800	-	36.015.800	164.200	99.55
A	Pemetaan dan Pelaporan	-	-	67.680.000	67.468.866	-	67.468.866	211.134	98.69
521211	Belanja Bahan	-	-	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	0	100.00
	Pemetaan, Pengukuran Lap. Survei dan monitoring Penyakit Antrax	1	LAP	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	0	100.00
1284.401.005	Pengadaan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	-	-	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	0	100.00
101	Pengadaan Bahan Uji	-	-	983.000.000	849.897.104	0.021.080	855.970.184	117.079.816	98.00
A	Pengadaan Bahan Uji Hog Cholera	-	-	699.000.000	689.366.700	0	689.366.700	9.633.300	98.62
521813	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	699.000.000	689.366.700	-	689.366.700	9.633.300	98.62
	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai	1	PKT	600.000.000	591.250.000	-	591.250.000	8.750.000	98.54
	Kit Elisa Antibodi IgG/CSFV	6	PKT	99.000.000	98.116.700	-	98.116.700	883.300	99.11
102	Pengambilan Sampel	-	-	699.000.000	689.366.700	-	689.366.700	9.633.300	98.62
A	Pengambilan Sampel Hog Cholera (2500 sampel)	-	-	283.000.000	160.530.404	5.023.080	165.553.484	117.446.516	98.50
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	283.000.000	160.530.404	5.023.080	165.553.484	117.446.516	98.50
	Survei dan monitoring terkait pencegahan penyebaran penyakit dalam	30	CP	210.000.000	96.650.400	1.986.460	98.636.860	111.361.140	46.97
	Survei dan monitoring Hog Cholera di Prov. NTT	8	CP	62.800.000	51.755.004	1.436.520	55.191.524	7.608.376	87.88
	Survei dan monitoring Hog Cholera di Prov. Bali	34	CP	10.200.000	10.125.000	1.600.000	11.725.000	1.525.000	114.95
103	Pemetaan dan Pelaporan	-	-	283.000.000	160.530.404	5.023.080	165.553.484	117.446.516	98.50
A	Pemetaan dan Pelaporan	-	-	1.000.000	0	1.000.000	1.000.000	0	100.00
521211	Belanja Bahan	-	-	1.000.000	0	1.000.000	1.000.000	0	100.00
	Pemetaan, Pengukuran Lap. Survei dan monitoring Penyakit Hog C	1	LAP	1.000.000	0	1.000.000	1.000.000	0	100.00
1284.401.006	Pengadaan dan Pengujian Penyakit Viral	-	-	3.000.000	1.492.182.972	1.000.000	1.000.000	0	100.00
101	Pengadaan Bahan Uji	-	-	2.417.725.000	1.492.182.972	764.338.480	2.256.521.452	121.203.548	92.50
A	Pengadaan Bahan Uji Jembrana Disease/JD	-	-	2.256.125.000	1.348.205.520	746.505.880	2.094.711.410	161.413.590	92.85
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	266.000.000	264.884.780	0	264.884.780	1.115.220	99.58
	Tube Papan	500	BOX	76.400.000	76.400.000	-	76.400.000	0	100.00
	Tube EDTA	248	BOX	148.800.000	147.710.000	-	147.730.000	1.070.000	99.28
	Bahan untuk pengujian JD	1	PKT	40.800.000	40.754.780	-	40.754.780	45.220	99.89
B	Pengadaan Bahan uji BSE-BVD	-	-	206.000.000	204.484.780	0	204.484.780	213.220	99.59
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	206.000.000	204.484.780	0	204.484.780	213.220	99.59
	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai	1	PKT	196.080.000	195.846.200	-	195.846.200	233.800	99.88
	Kit Elisa BVD	4	PKT	100.000.000	99.977.900	-	99.977.900	22.100	99.98

JUMUDAH									
C	Pengadaan Bahan Uji Insek GDC	-	-	296,000,000	245,320,100	-	296,000,000	245,320,100	99.92
521811	Belanja Barang Perencanaan Barang Kontinuasi	-	-	274,000,000	270,094,000	-	270,094,000	3,906,000	98.57
	- Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai	1 PKT	-	199,000,000	198,110,000	-	198,110,000	890,000	99.55
	- KIT Elisa Antibodi JE	3 KIT	-	75,000,000	71,984,000	-	71,984,000	3,016,000	99.98
D	Biaya Transport untuk ASK yang melaksanakan Work From Office (WFO)	-	-	1226,000,000	1200,694,000	-	1200,694,000	25,306,000	99.79
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	267,750,000	267,750,000	0	267,750,000	0	100.00
	- Biaya transport untuk ASK yang melaksanakan Work From Office data	3 Bln	-	267,750,000	267,750,000	-	267,750,000	0	100.00
E	Pengadaan layanan pencetakan cetak 3D	-	-	1267,850,000	1267,750,000	-	1267,750,000	100,000	100.00
521131	Belanja Barang Persediaan Barang Kontinuasi	-	-	42,850,000	0	-	0	42,850,000	77.27
	- Pengadaan Master	200 Bks	-	26,400,000	-	-	-	26,400,000	87.50
	- Pengadaan Hard Sanitary	10 Bks	-	2,200,000	-	-	-	2,200,000	100.00
	- Pengadaan vitamin dan penunjang daya tahan tubuh	95 Paket	-	14,250,000	-	-	-	14,250,000	54.82
F	Kegiatan Pencadangan Pengendalian dan Pengendalian Penyakit Hewan	-	-	442,800,000	442,800,000	-	442,800,000	0	100.00
52191	Belanja Jasa Lainnya	-	-	252,800,000	22,500,000	-	22,500,000	230,300,000	50.62
	- Biaya jasa survei dan sertifikasi SNI ISO 17025:2017 dan KAN	1 Brg	-	25,000,000	22,500,000	-	22,500,000	2,500,000	90.00
524111	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota	-	-	25,000,000	122,500,000	-	122,500,000	197,500,000	90.00
	- Perjalanan dalam rangka pertemuan, koordinasi, konsultasi, terkait ke	29 gp	-	217,800,000	-	-	-	217,800,000	46.48
88	Pengadaan Sertifikasi Imunisasi Presiden No 8 Tahun 2019	-	-	237,800,000	110,521,205	-	110,521,205	127,278,795	99.94
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Kontinuasi	-	-	250,000,000	175,913,600	-	175,913,600	74,086,400	99.96
	- Kit dan reagen pengujian penyakit hewan	1 PKT	-	180,000,000	179,913,600	-	179,913,600	6,086,400	99.96
521121	Belanja Persediaan Barang Persediaan dan Perawatan	-	-	180,000,000	179,913,600	-	179,913,600	6,086,400	99.96
	- Perawatan dan operasional peralatan laboratorium	1 Bks	-	20,000,000	-	-	-	20,000,000	99.94
CC	Pengadaan Bahan Uji ASK	-	-	70,000,000	69,954,500	-	69,954,500	40,500	99.94
	- Belanja Barang Persediaan Barang Kontinuasi	-	-	400,000,000	383,820,800	-	383,820,800	16,179,200	99.96
	- Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai	1 PKT	-	400,000,000	383,820,800	-	383,820,800	16,179,200	99.96
DD	Pengadaan Bahan Uji PHAS	-	-	400,000,000	383,820,800	-	383,820,800	16,179,200	99.96
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Kontinuasi	-	-	115,000,000	114,846,600	-	114,846,600	153,400	99.87
	- Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai	1 PKT	-	115,000,000	114,846,600	-	114,846,600	153,400	99.87
KE	Pengadaan Kegiatan Riset	-	-	115,000,000	114,846,600	-	114,846,600	153,400	99.87
521211	Belanja Bahan	-	-	81,645,000	47,219,050	-	47,219,050	34,425,950	99.79
	- Administrasi Kegiatan (ATK, Fotocopy, dll)	1 Bks	-	53,220,000	18,819,050	-	18,819,050	34,400,950	99.72
524111	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota	-	-	53,220,000	18,819,050	-	18,819,050	34,400,950	99.72
	- Perjalanan koordinasi, pertemuan, koordinasi terkait kegiatan belajar	3 GP	-	28,425,000	28,400,000	-	28,400,000	25,000	99.91

SAMPOL										
102	Pengambilan Sampel	-	-	-	25.000,000	143.977,442	14.632,400	158.610,042	9.789,958	94,19
A	Pengambilan Sampel Untuk Monitoring Betas ID Prov. Bali (1185 sampel)	-	-	-	168.600,000	28.975,000	2.000,000	30.975,000	25,000	99,92
524119	Belanja Barang Operasional Lainnya	-	-	-	31.000,000	-	-	-	-	-
	- Biaya Pemeliharaan Organ Tubuh	-	-	-	1.000,000	-	1.000,000	1.000,000	0	100,00
	JUMLAH	-	-	1	30.000,000	-	1.000,000	1.000,000	0	100,00
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	-	30.000,000	-	-	-	-	-
	- Survei dan Monitoring Untuk Memeriksa Status ID di Prov. Bali	-	-	97	29.100,000	28.975,000	-	28.975,000	125,000	99,57
	- Survei dan Monitoring Untuk Memeriksa Status ID di Prov. Bali	-	-	3	900,000	-	1.000,000	1.000,000	-100,000	111,11
	JUMLAH	-	-	100	30.000,000	28.975,000	1.000,000	29,000,000	125,000	111,11
B	Pengambilan sampel IBS-SVD (150 sampel)	-	-	-	14.000,000	10.245,510	-	10.245,510	4.678,490	68,73
524113	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	-	14.000,000	10.245,510	-	10.245,510	4.678,490	68,73
	- Survei dan monitoring IBS-SVD di Prov. Bali	-	-	4	1.200,000	990,000	-	990,000	250,000	79,17
	- Survei dan monitoring IBS-SVD di Prov. NTB	-	-	2	13.700,000	9.291,510	-	9.291,510	4.688,490	67,82
	JUMLAH	-	-	6	14.900,000	10.245,510	-	10.245,510	4.658,490	68,73
C	Pengambilan sampel PMK (125 sampel)	-	-	-	22.400,000	22.242,732	-	22.242,732	147,268	99,34
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	-	22.400,000	22.242,732	-	22.242,732	147,268	99,34
	- Survei dan monitoring PMK di Prov. NTB	-	-	2	9.100,000	9.088,132	-	9.088,132	11,668	99,87
	- Survei dan monitoring PMK di Prov. NTT	-	-	2	12.400,000	12.339,600	-	12.339,600	60,400	99,51
	- Survei dan monitoring PMK di Prov. Bali	-	-	3	900,000	825,000	-	825,000	75,000	91,67
	JUMLAH	-	-	7	22.400,000	22.252,732	-	22,252,732	147,268	99,34
D	Pengambilan Sampel BTK (125 sampel)	-	-	-	21.700,000	21.395,000	0	21,395,000	305,000	98,71
524113	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	-	21.700,000	21.395,000	0	21,395,000	305,000	98,71
	- Survei dan monitoring BTK di Prov. NTB	-	-	2	9.800,000	9.717,200	-	9.717,200	82,800	99,15
	- Survei dan monitoring BTK di Prov. NTT	-	-	2	11.000,000	12.902,800	-	12,902,800	97,200	99,25
	- Survei dan monitoring BTK di Prov. Bali	-	-	3	900,000	775,000	-	775,000	125,000	86,11
	JUMLAH	-	-	7	21.700,000	23,395,000	-	23,395,000	305,000	98,71
E	Pengambilan sampel ASF (500 sampel)	-	-	-	76.600,000	59.113,200	12.812,600	71.945,800	4.654,200	93,92
524113	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	-	76.600,000	59.113,200	12.812,600	71.945,800	4.654,200	93,92
	- Survei dan monitoring ASF di Prov. NTB	-	-	4	19.600,000	19.519,800	-	19.519,800	80,200	99,59
	- Survei dan monitoring ASF di Prov. NTT	-	-	6	49.800,000	32.443,400	12.812,600	45,276,000	4.524,000	90,92
	- Survei dan monitoring ASF di Prov. Bali	-	-	24	7.200,000	7.150,000	-	7.150,000	50,000	99,31
	JUMLAH	-	-	34	76.600,000	59,113,200	12.812,600	72,945,800	4.654,200	93,92
103	Pemeriksaan dan Pengujian	-	-	-	3.000,000	0	3.000,000	3.000,000	0	100,00
A	Pemeriksaan dan Pengujian	-	-	-	3.000,000	0	3.000,000	3.000,000	0	100,00
521211	Belanja Bahan	-	-	-	3.000,000	0	3.000,000	3.000,000	0	100,00
	- Pemusnahan, Pengendalian Laju, Survei dan monitoring Penyakit Hewan	-	-	1	1.000,000	-	1.000,000	1.000,000	0	100,00
	- Pemusnahan, Pengendalian Laju, Survei dan monitoring Penyakit IBS-B	-	-	1	1.000,000	-	1.000,000	1.000,000	0	100,00
	- Pemusnahan, Pengendalian Laju, Survei dan monitoring Penyakit Eksot	-	-	1	1.000,000	-	1.000,000	1.000,000	0	100,00
	JUMLAH	-	-	3	3.000,000	-	3.000,000	3.000,000	0	100,00
1784.401.007	Pengadaan dan Pengiriman Penyakit Bakteri	-	-	-	1.226.528,000	1.002.327,800	218.676,800	1.221.004,600	5.973,400	99,52
103	Pengadaan Bahan Uji	-	-	-	1.042.940,000	837.274,300	202.066,000	1.039.860,300	3.079,700	99,70
521811	Belanja Barang Perawatan Barang Konsumsi	-	-	-	198.000,000	197.779,300	-	197,779,300	260,700	99,87

	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, kit pengujian, peralatan tulis pak	1	PKT	198.000,000	197.739.100		197.739.300	240.700	99,87
B	Pengadaan Bahan Uji Salmonellosis Pada unggas			198.000,000	197.739.100		197.739.300	240.700	99,87
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-		198.000,000	198.152,000	-	198.152,000	1.848,000	99,07
	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, kit pengujian, peralatan tulis pak	1	PKT	198.000,000	198.152,000	-	198.152,000	1.848,000	99,07
C	Pengadaan Bahan Uji Streptococcus pada babi			199.000,000	198.935,000	-	198.935,000	65,000	99,97
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-		199.000,000	198.935,000	-	198.935,000	65,000	99,97
	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, kit pengujian, peralatan tulis pak	1	PKT	199.000,000	198.935,000	-	198.935,000	65,000	99,97
D	Fasilitas PHSB			199.000,000	198.935,000	-	198.935,000	65,000	99,97
521219	Belanja Barang Non Operasional lainnya	-		199.000,000	198.935,000	-	198.935,000	65,000	99,97
	Biaya pemeriksaan kesehatan (Check Up Kesehatan Pegawai)	1	PKT	199.000,000	198.935,000	-	198.935,000	65,000	99,97
	Pertanggungjawaban Petugas Lapangan / Tim Surveilans	1	PKT	90.000,000	49.632,000	-	49.632,000	368,000	99,26
523111	Belanja Modal Perawatan dan Merin	-		1240.000,000	1239.646,000	-	1239.646,000	354,000	99,81
	- AC 2 PK	4	UNIT	41.492,000	41.492,000	-	41.492,000	0	100,00
	- AC 1 PK	6	UNIT	36.000,000	35.970,000	-	35.970,000	30,000	99,92
	- Komputer	6	UNIT	62.800,000	62.700,000	-	62.700,000	150,000	99,76
	- Printer	3	UNIT	8.580,000	8.580,000	-	8.580,000	0	100,00
	- Lemari Arap	2	UNIT	8.800,000	8.800,000	-	8.800,000	0	100,00
	- Fabeli	1	UNIT	5.878,000	5.874,000	-	5.874,000	4,000	99,93
	- Laptop	2	UNIT	31.900,000	31.900,000	-	31.900,000	0	100,00
E	Operasional Pengadaan			199.500,000	199.516,000	-	199.516,000	100,000	99,99
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	-		12.440,000	0	-	12.440,000	0	100,00
	Honor panitia pengkajian barang / jasa	12	OP	8.160,000	8.160,000	-	8.160,000	0	100,00
	Honor panitia pengkajian barang (Non Konstruksi) nilai pagu diatas Rp	3	OP	2.760,000	2.760,000	-	2.760,000	0	100,00
	Honor panitia pengkajian barang (Non Konstruksi) nilai pagu diatas Rp	2	OP	1.520,000	1.520,000	-	1.520,000	0	100,00
302	Pengambilan Sampel			12.440,000	12.440,000	-	12.440,000	0	100,00
A	Pengambilan sampel SE (1500 sampel)	-		160.988,000	164.553,500	-	164.553,500	11.590,800	98,43
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-		66.990,000	53.109,000	-	53.109,000	66.999,800	99,17
	Surveilans dan monitoring SE di Prov. NTB	4	OP	17.700,000	17.612,600	-	17.612,600	87,400	99,51
	Surveilans dan monitoring SE di Prov. NTT	6	OP	40.890,000	27.271,400	-	27.271,400	27,800	99,93
B	Surveilans dan monitoring SE di Prov. Bali	26	OP	8.400,000	8.215,000	-	8.215,000	175,000	97,92
524111	Pengambilan sampel Salmonellosis pada unggas (1000 sampel)	-		66.990,000	53.109,000	-	53.109,000	100,000	99,99
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-		31.000,000	32.018,600	-	32.018,600	981,400	97,03
	Surveilans dan monitoring Salmonellosis di Prov. NTB	2	OP	10.000,000	9.865,800	-	9.865,800	134,200	98,66
	Surveilans dan monitoring Salmonellosis di Prov. NTT	2	OP	14.900,000	14.852,800	-	14.852,800	47,200	99,68
	Surveilans dan monitoring Salmonellosis di Prov. Bali	22	OP	8.100,000	7.300,000	-	7.300,000	800,000	90,12
C	Pengambilan sampel Streptococcus dan Mycoplasma pada babi (500 sampel)	-		13.000,000	12.611,600	-	12.611,600	300,400	97,73
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-		29.800,000	29.412,400	-	29.412,400	377,600	98,73

524111	Belanja Perjalanan Dinas Bina	-	28	OP	8.400.000	8.115.000	-	-	-	-	-	275.000	96.73
	- Surveilans dan monitoring Streptococcus di Prov. Bali		2	OP	7.600.000	7.550.600	-	-	-	-	-	49.400	99.35
	- Surveilans dan monitoring Streptococcus di Prov. NTB		2	OP	13.800.000	13.746.800	-	-	-	-	-	53.200	99.61
D	Penelitian Kegiatan Penyelidikan Penyakit				51.198.000	50.001.500	0	0	50.001.500	1.196.500	97.67		
521111	Belanja Bahan		1	OP	7.198.000	7.173.200	-	-	-	-	-	24.800	99.66
524111	Belanja Perjalanan Dinas Bina		5	OP	44.000.000	42.830.300	-	-	-	-	-	1.169.700	97.34
	- Perjalanan untuk pertemuan, rapat dan koordinasi tingkat PIMS, Surveilans, Pengendalian Lap, Surveil dan monitoring Salmonella di				344.000.000	42.830.300	0	3.000.000	3.000.000	40.830.300	31.169.700	0	97.94
A	Pemeriksaan dan Pelaporan				3.000.000	0	0	3.000.000	3.000.000	0	0	0	100.00
521111	Belanja Bahan				3.000.000	0	0	3.000.000	3.000.000	0	0	0	100.00
	- Penyusunan, Pengendalian Lap, Surveil dan monitoring Penyakit SE		1	LAP	1.000.000	1.000.000	-	-	-	-	-	0	100.00
	- Penyusunan, Pengendalian Lap, Surveil dan monitoring Salmonella di		1	LAP	1.000.000	1.000.000	-	-	-	-	-	0	100.00
	- Penyusunan, Pengendalian Lap, Surveil dan monitoring Penyakit Strep		1	LAP	1.000.000	1.000.000	-	-	-	-	-	0	100.00
1284.401.008	Penyediaan dan Pengiriman Penyakit Parasetif				250.000.000	226.607.850	-	-	-	-	-	23.392.150	93.06
301	Pengadaan Bahan Up				250.000.000	226.607.850	-	-	-	-	-	23.392.150	93.06
A	Pengadaan Bahan Up				150.000.000	149.860.150	-	-	-	-	-	139.850	99.91
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				150.000.000	149.860.150	-	-	-	-	-	139.850	99.91
	- Pengadaan bahan up, bahan kimia, kit pengujian, peralatan habis pakai		1	PCT	150.000.000	149.860.150	-	-	-	-	-	139.850	99.91
102	Pengambilan Sampel				97.900.000	76.747.700	-	-	-	-	-	21.152.300	97.97
A	Pengambilan Sampel Parasit Gastro Intestinal (272 sampel)				38.400.000	18.780.000	-	-	-	-	-	19.620.000	77.23
524111	Belanja Perjalanan Dinas Bina		2	OP	16.000.000	16.000.000	-	-	-	-	-	0	100.00
	- Surveilans dan monitoring PGI di Prov. NTT		2	OP	16.000.000	16.000.000	-	-	-	-	-	0	100.00
	- Surveilans dan monitoring PGI di Prov. Bali		2	OP	14.000.000	14.000.000	-	-	-	-	-	0	100.00
	- Surveilans dan monitoring PGI di Prov. NTB		2	OP	14.000.000	14.000.000	-	-	-	-	-	0	100.00
B	Pengambilan Sampel Surut/Parasetif darat lainnya (273 sampel)				38.400.000	31.803.400	-	-	-	-	-	6.596.600	99.08
524111	Belanja Perjalanan Dinas Bina		4	OP	22.400.000	22.370.000	-	-	-	-	-	30.000	99.87
	- Surveilans dan monitoring Surut/Parasetif darat di Prov. NTT		4	OP	22.400.000	22.370.000	-	-	-	-	-	30.000	99.87
	- Surveilans dan monitoring Surut/Parasetif darat di Prov. NTB		2	OP	9.200.000	9.413.400	-	-	-	-	-	213.400	97.25
C	Pengambilan sampel Toxoplasmosis (150 Sampel)				32.000.000	31.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000	97.06
524111	Belanja Perjalanan Dinas Bina				27.400.000	26.664.300	-	-	-	-	-	735.700	99.04
	- Surveilans dan monitoring Toxoplasmosis di Prov. NTB		2	OP	9.000.000	8.818.600	-	-	-	-	-	181.400	97.98
	- Surveilans dan monitoring Toxoplasmosis di Prov. NTT		2	OP	10.000.000	9.645.700	-	-	-	-	-	354.300	96.46
	- Surveilans dan monitoring Toxoplasmosis di Prov. Bali		2	OP	8.400.000	8.200.000	-	-	-	-	-	200.000	99.76
103	Pemeriksaan dan Pelaporan				27.400.000	26.664.300	-	-	-	-	-	735.700	99.04
	- Pemeriksaan dan Pelaporan				3.000.000	0	0	3.000.000	3.000.000	0	0	0	100.00

	- Freer - 20 ceiling	3	Unit	330,000,000	-	297,000,000	297,000,000	31,000,000	90.00
	- Lemari Pendingin Tempat Meja	2	Unit	36,340,000	-	37,160,000	37,160,000	-440,000	101.20
	- Mikroskop dan layar monitor	2	Unit	242,000,000	-	235,125,000	235,125,000	6,875,000	97.16
	- Biosafety cabinet (BSC)2	2	Unit	530,112,000	-	539,000,000	539,000,000	-8,888,000	101.68
	- Mikroskop stereo	2	Unit	302,850,000	-	93,500,000	93,500,000	9,350,000	90.91
	- autoclave	2	Unit	277,984,000	-	315,218,000	315,218,000	-37,234,000	113.19
	- motorcycle FAT	1	Unit	869,275,000	-	743,800,000	743,800,000	125,475,000	85.54
	- spin down	1	Unit	15,499,000	-	16,390,000	16,390,000	-891,000	105.75
	- multi channel 8 pipet 30-300 ml	1	Unit	20,790,000	-	20,099,200	20,099,200	690,800	96.68
	- multi channel 12 pipet 30-300 ml	1	Unit	21,120,000	-	21,667,800	21,667,800	-547,800	103.59
	- single channel pipet 5-10 ul	1	Unit	8,910,000	-	8,690,000	8,690,000	220,000	97.53
	- single channel pipet 10-100 ul	1	Unit	8,910,000	-	8,690,000	8,690,000	220,000	97.53
	- single channel pipet 5-50 ul	1	Unit	2,671,900,000	-	2,695,000,000	2,695,000,000	-23,100,000	100.86
	- HPLC	1	Unit	385,518,000	-	386,205,600	386,205,600	-687,600	99.82
	- Pertengkapan Keperluan Persukoran				0	15,023,170,000	15,023,170,000	-13,100,000	100.86
532113	Belanja Model Penelitian dan Media				0	386,205,600	386,205,600	312,400	99.92
	- Pertengkapan kantor dan meeting	1	PKT	195,000,000	-	194,777,000	194,777,000	223,000	99.89
	- Pertengkapan kantor dan meeting	1	PKT	191,518,000	-	191,428,600	191,428,600	89,400	99.95
054	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan				0	386,205,600	386,205,600	312,400	99.92
531111	Belanja Model Gedung dan Bangunan				0	215,585,000	215,585,000	4,540,000	97.94
	- Pembangunan Ror Jaga Saipan	15	m2	40,125,000	-	39,685,000	39,685,000	440,000	98.90
	- Pembangunan Tower Air	15	m2	30,000,000	-	26,900,000	26,900,000	3,100,000	89.67
533123	Belanja Pembangunan Stasi Gedung dan Bangunan				0	56,585,000	56,585,000	18,540,000	94.85
	- Optimalisasi Laboratorium Biotechnology untuk pengujian prihas	120	m2	150,000,000	-	149,000,000	149,000,000	1,000,000	99.33
1747970	Layanan Dukungan Manajemen Satek				0	149,000,000	149,000,000	1,000,000	99.33
051.A	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran	1	Layanan	509,880,000	-	128,435,659	94,978,332	86,465,999	72.10
531211	Belanja Bahan				0	30,623,375	78,188,512	108,811,707	64.44
	- ATK, fotocopy percetakan dan evaluasi dan pelaporan	1	Thn	8,516,000	-	1,762,000	4,972,400	6,734,400	79.08
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				0	1,762,000	67,247,600	1,781,600	79.08
	- Pembuatan Renset, Reng, ROK, KAT, ROK	1	Thn	9,430,000	-	28,980,000	30,230,000	9,430,000	0.00
	- Pembuatan Laporan Teknis, Laporan Monvok, Laporan Kinerja	12	Bn	30,250,000	-	28,980,000	30,230,000	30,000	99.93
524113	Belanja Perjalanan Dinas Bursa				0	28,980,000	19,020,000	9,960,000	76.78
	- Pertemuan Berjela	2	OP	34,000,000	-	13,482,650	13,482,650	512,350	96.30
	- Perjalanan Kemitraan dan koordinasi ke karnal (DPR Prov. Bali)	4	OP	1,200,000	-	-	-	1,200,000	0.00
	- Pertemuan Pendidikan Renset	2	OP	14,000,000	-	7,231,775	4,441,002	1,822,213	86.95
	- Perjalanan Busan Sri Nasional	2	OP	14,000,000	-	-	-	14,000,000	0.00
	- Penyusunan PIA AKAKI	2	OP	14,000,000	-	-	-	14,000,000	0.00

	- Finalisasi HKM		3	OP	21.000.000	17.920.600	-	17.920.600	3.079.400	85,34
	- Perijinan apoteker/workshop Sistem Pemantauan dan Evaluasi Sani		3	OP	21.000.000					
	- Pertemuan Workshop Sako 2019		1	OP	7.000.000					
		JUMLAH			28.000.000	17.920.600		17.920.600	3.079.400	85,34
B	Sistem Pengendalian Intern									
521211	Belanja Bahan		-		14.450.000	1.959.000	3.390.000	5.109.000	9.141.000	36,74
	- Penyusunan buku dan jurnal SPI serta pengendalian Laporan SPI		6	LAP	4.500.000	1.959.000	2.500.000	4.459.000	41.000	99,09
	- Konsumsi rapat koordinasi Tim Sako PI (20 org x 4 kali)		60	OH	3.000.000		850.000	850.000	2.150.000	28,33
	- Konsumsi rapat penilaian pelaksanaan PI kegiatan 2019 (30 org x 2 kali)		60	OH	3.000.000				3.000.000	0,00
	- Konsumsi FGD Penyusunan Identifikasi Risiko Kegiatan 2019 (30 org x 2 kali)		30	OH	1.500.000				1.500.000	0,00
		JUMLAH			12.000.000	5.959.000	3.390.000	5.309.000	5.971.000	44,73
521213	Belanja Honor Outgub Kegiatan		-							
	- Pengangkutan		1	OK	450.000				450.000	0,00
	- Ketua		1	OK	400.000				400.000	0,00
	- Sekretaris		1	OK	300.000				300.000	0,00
	- Anggota		1	OK	300.000				300.000	0,00
		JUMLAH			1.450.000				1.450.000	0,00
521215	Belanja Jasa Profesi		-							
	- Honor Narasumber		1	OK	1.000.000				1.000.000	0,00
		JUMLAH			1.000.000				1.000.000	0,00
051 A	Pengadaan kendaraan dan perbendaharaan		-		21.110.000	7.103.094	0	7.103.994	14.006.906	33,65
521211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		-							
	- Pertemuan SDM Pembekalan Keuangan		1	OP	7.000.000				7.000.000	0,00
	- Perjalanan dalam rangka TLUP		1	OP	7.000.000				7.000.000	0,00
	- Konsumsi kegiatan keuangan ke pusat		1	OP	7.110.000	7.103.094			6.906.999	99,90
		JUMLAH			21.110.000	7.103.094			21.006.999	99,90
051 A	Pelaksanaan umum, pelayanan umum, tenaga dan perlengkapan		-		119.924.000	90.709.200	16.790.000	107.499.200	12.424.800	89,54
521213	Belanja Honor Outgub Kegiatan		-							
	- Honor Panitia Pengadaan barang (Non Konstruksi) nilai pagu dalam 4		3	OP	4.800.000		4.800.000	4.800.000	0	100,00
		JUMLAH			4.800.000		4.800.000	4.800.000	0	100,00
521219	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		-							
	- Perijinan dalam rangka apertasi Bani		1	OP	7.000.000				7.000.000	0,00
		JUMLAH			7.000.000				7.000.000	0,00
B	Pengadaan COVID 19									
521211	Belanja Barang Operasional - Perencanaan Pandemi COVID-19		-		108.124.000	83.774.200	5.690.000	89.464.200	18.659.800	82,74
	- Pengadaan taci shield		1	Paket	8.124.000	6.935.000		6.935.000	1.189.000	85,36
	- Belanja Barang Non Operasional lainnya				8.324.000	6.935.000		6.935.000	1.389.000	83,36
	- Fasilitas pencegahan covid 19 UPT		1	Paket	8.124.000				8.124.000	0,00
		JUMLAH			16.448.000	13.870.000		13.870.000	2.573.000	84,39
521219	Belanja Jasa - Perencanaan Pandemi Covid 19		-							
	- Fasilitas pencegahan COVID 19 UPT		100	orang	91.876.000	83.774.200	5.690.000	89.464.200	2.411.800	97,37
		JUMLAH			91.876.000	83.774.200	5.690.000	89.464.200	2.411.800	97,37
1181/094	Layanan Pertukaran/Bare Line		1	Layanan	8.828.434.000	7.332.212.427	785.946.789	8.118.159.216	710.274.784	91,95

523113	Belanja Langganan Air	-	12	BLN	120.000.000	110.485.000	-	7.606.110	118.151.910	1.548.090	98.49
	- Pembayaran Air										
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-			120.000.000	110.485.000	-	7.606.110	118.151.910	1.548.090	98.49
	- Pemeliharaan Gedung										
	- Pemeliharaan Gedung Hewan Perikanan		300	M2	16.000.000	-	-	35.654.000	35.654.000	346.000	99.04
	- Operational dan Pemeliharaan Gedung Administrasi, Laboratorium, P		176	M2	21.110.000	-	-	17.785.000	17.785.000	3.335.000	84.21
	- Operational dan Pemeliharaan Halaman Gedung dan Bangunan Kantor		7	M2	840.000	800.000	-	-	800.000	40.000	95.2181
	- Operational dan Pemeliharaan Halaman Gedung dan Bangunan Kantor		1.000	M2	15.000.000	-	-	15.000.000	15.000.000	0	100.00
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-			120.000.000	900.000	-	115.033.500	118.933.500	1.900.000	98.64
	- Pemeliharaan Rumah Dinas (Tahap I)		1.415	M2	169.800.000	169.700.000	-	169.700.000	169.700.000	100.000	99.94
	- Pemeliharaan Rumah Dinas (Tahap II)		757	M2	90.840.000	-	-	89.624.000	89.624.000	1.215.000	98.66
	- Pemeliharaan Pagar Kantor		458	M2	54.960.000	-	-	-	-	54.960.000	99.69
	- Pemeliharaan Lantai Pemukiman Jalan		1	PMT	47.000.000	46.855.200	-	46.855.200	46.855.200	144.800	99.69
	- Pemeliharaan Lantai Pemukiman Jalan		1	PMT	38.520.000	38.748.000	-	10.670.000	48.918.000	10.398.000	126.99
523121	Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin	-			120.000.000	110.485.000	-	9.515.000	119.995.000	4.485.000	98.73
	- Pemeliharaan Perlatan komputer (PC dan laptop		20	UNIT	16.960.000	11.600.000	-	6.450.000	18.050.000	-1.690.000	110.33
	- Pemeliharaan Perlatan pengisian tinta/seridge, dll		1	THN	52.190.000	19.910.000	-	32.647.500	52.757.500	-567.500	101.09
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas roda 4		11	UNIT	253.000.000	152.852.091	-	59.798.893	212.650.984	40.549.216	84.05
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas pejabat eselon 2		1	UNIT	35.010.000	31.553.445	-	3.745.385	17.298.730	-1.488.730	104.16
	- Pemeliharaan dan operasional peralatan perkantoran		1	THN	95.700.000	74.798.328	-	32.708.780	106.506.618	-11.044.518	111.87
	- Pemeliharaan dan operasional pemecah		2	UNIT	10.000.000	1.800.000	-	49.500.000	51.300.000	-43.300.000	53.00
	- Pemeliharaan dan operasional pemecah		1	UNIT	10.000.000	1.800.000	-	1.900.000	5.700.000	4.800.000	57.00
	- Pemeliharaan dan operasional sepeda motor		14	UNIT	14.000.000	-	-	6.570.919	6.570.919	7.429.061	46.94
	- Pemeliharaan dan operasional sepeda motor		7	UNIT	21.000.000	8.840.400	-	4.957.000	11.797.400	7.702.600	65.70
523131	Operasional Perawatan dan Pemeliharaan	-			507.960.000	308.453.274	-	197.577.657	505.430.911	1.130.079	99.07
	- Belanja Kependidikan Perawatan		-		1.548.370.000	1.362.157.610	-	108.150.050	1.470.307.670	78.042.310	94.96
	- Pemeliharaan jasa internet		11	BLN	76.000.000	66.500.000	-	32.000.000	98.500.000	-2.500.000	102.60
	- Pemeliharaan jasa website		1	THN	6.000.000	-	-	-	-	6.000.000	0.00
	- Pemeliharaan carter, sparepart printer/ Komputer, keperluan perbaikan		1	THN	46.160.000	4.514.500	-	20.938.480	25.472.980	20.687.100	55.18
52314	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pagar	-	377	OB	980.200.000	946.400.000	-	-	946.400.000	33.800.000	96.55
	- Pengiriman surat dinas		-		1.128.360.000	1.017.434.500	-	110.926.500	1.127.037.000	110.926.500	94.96
52315	Belanja Honor Operasional Sarung Kaya	-	12	BLN	99.600.000	63.369.500	-	17.645.500	81.015.000	18.585.000	81.34
	- Honor Pejabat Pembuat Komitmen		-		99.600.000	63.369.500	-	17.645.500	81.015.000	18.585.000	81.34
	- Honor Bendahara Pengeluaran		12	OB	36.000.000	10.000.000	-	6.000.000	36.000.000	0	100.00
	- Honor Bendahara Penerima		12	OB	15.600.000	13.000.000	-	2.600.000	15.600.000	0	100.00
	- Honor Pengaji Tughan dan Perwadekungan Spm		12	OB	6.840.000	5.700.000	-	1.140.000	6.840.000	0	100.00
	- Honor Staf Pengelola Keuangan (SPK)		36	OB	18.000.000	15.000.000	-	3.000.000	18.000.000	0	100.00
	- Honor Pejabat Penerimaan PHPP atau Anggaka		24	OB	28.800.000	24.000.000	-	4.800.000	28.800.000	0	100.00
	- Honor Pejabat Penerimaan PHPP atau Anggaka		24	OB	9.600.000	8.000.000	-	1.600.000	9.600.000	0	100.00

	- Honor Pengurus/Perwakilan BMN	12	OM	3.600.000	3.000.000	600.000	3.600.000	0	100,00	
	- Honor Kuasi Pengguna Anggaran	12	OM	39.600.000	31.000.000	6.600.000	39.600.000	0	100,00	
	Jumlah			43.200.000	34.000.000	9.200.000	43.200.000	0	100,00	
521811	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi			15.800.000	13.200.000	2.600.000	15.800.000	0	100,00	
	- ATK dan Bahan Komputer		12	BMN	60.000.000	50.200.010	9.676.150	59.956.160	43.840	99,93
	- Belanja Peralatan Dinas Baga			50.000.000	50.200.010	5.076.950	60.956.960	1.000.000	99,83	
524111	Belanja Peralatan Dinas Baga		10	OP	68.750.000	67.353.610	67.353.610	67.353.610	1.996.190	97,97
	- Peralatan dinas rapat pertemuan dan komunikasi lainnya			68.750.000	67.353.610	67.353.610	67.353.610	67.353.610	99,99	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			31.600.000	32.020.000	1.550.000	33.570.000	30.000	99,91	
	- Rapat, Pertemuan, Konsultasi & sejenis		220	OM	31.600.000	32.020.000	1.550.000	33.570.000	30.000	99,91
	Jumlah			113.600.000	132.020.000	15.500.000	133.570.000	100.000	99,91	
	Jumlah 1784			7.202.853.000	5.397.674.418	1.371.125.184	6.748.799.602	434.053.398	93,97	
	Jumlah 1786			278.548.000	283.306.904	1.710.000	285.016.904	13.523.096	95,15	
	Jumlah 1787			15.513.117.000	7.737.480.433	6.806.409.221	14.543.889.714	949.217.266	93,88	
	Jumlah 1785			14.926.779.000	13.896.783.434	877.400.430	14.774.183.864	152.192.106	98,98	
	Jumlah 1784 + 1786 + 1787 + 5891			27.921.286.000	27.115.246.209	8.034.644.835	26.371.890.114	1.549.395.866	95,91	



CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Quality Management System

SNI ISO 9001 : 2015

Scope of registration

Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)



EA Code	: 36.94
Certificate No.	: Q.01 - ID0137 - VIII - 2019
Original Date	: 08 August 2019
Issue Date Certificate	: 08 August 2019
1st Surveillance	: 14 October 2020
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2021
Planning to be Renewal	: 09 June 2022
Expired Date Certificate	: 08 August 2022

DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.garuda-cert.com or scan this barcode
PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Padas XL, Perum Giga Loka, Kec. Il, No. 8x, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia
Telp : 0361-8947907, Email : info@garuda-cert.com, Website : www.garuda-cert.com

CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Seseetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Anti-Bribery Management System

SNI ISO 37001 : 2016



Certificate No.	: Q.05 - ID0137 - VII - 2019
Original Date	: 09 August 2019
Issue Date Certificate	: 09 August 2019
1st Surveillance	: 14 October 2020
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2021
Planning to be Renewal	: 09 June 2022
Expired Date Certificate	: 08 August 2022

To verify the validity of this certificate please visit www.garuda.com or scan this barcode


DIRECTOR

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Padasa XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9c, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia
Telp : 0361-8947007, Email : info@garuda.com, Website : www.garuda.com